

**PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS
XI IPS SMAIT NURUL 'ILMI
JAMBI**

SKRIPSI



**OLEH:
TRI AULIA SUNDARI
NIM. A1A119033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2023**

**PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS
XI IPS SMAIT NURUL 'ILMI
JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Ekonomi**



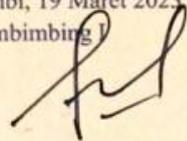
**OLEH:
TRI AULIA SUNDARI
NIM. A1A119033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

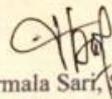
Skripsi yang berjudul *Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi*: Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, yang disusun oleh Tri Aulia Sundari, Nomor Induk Mahasiswa A1A119033, telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, 19 Maret 2023
Pembimbing I



Drs. H. Arpizal, M.Pd.
NIP.196109161986031002

Jambi, 29 Maret 2023
Pembimbing II



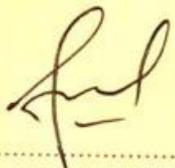
Nurmala Sari, S.Pd., M.Pd.
NIK.20200752001

HALAMAN PENGESAHAN

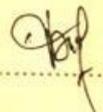
Skripsi yang berjudul *Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi*: Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, yang disusun oleh Tri Aulia Sundari, Nomor Induk Mahasiswa A1A119033, telah dipertahankan di depan tim penguji pada 10 Mei 2023.

Tim Penguji

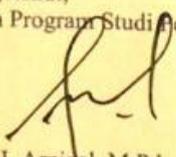
1. Drs. H. Arpizal, M.Pd.
NIP.196109161986031002

Ketua


2. Nurmala Sari, S.Pd., M.Pd.
NIK.20200752001

Sekretaris.....


Jambi, Mei 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi


Drs. H. Arpizal, M.Pd.
NIP.196109161986031002

MOTTO

“Tidak ada langkah besar yang nyata. Yang ada ialah langkah-langkah kecil yang tak berkesudahan. Teruslah beranggapan bahwa perjalanan baru saja dimulai. Karena dengan begitu, kita tetap konsisten berjuang untuk mencapai sebuah kesuksesan. Jangan cepat merasa puas dengan keadaanmu hari ini. Karena itu akan membuat diri semakin lemah. Teruslah bersyukur atas apa yang terjadi. Jangan lupa berusaha dan berdo'a.”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu sudah selesai (dari satu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)” (QS. Al-Insyirah : 6-7)

Kupersembahkan skripsi ini untuk ayahanda dan ibunda tercinta yang dengan perjuangan kerasnya telah mengantarkan aku untuk meraih ilmu. Semoga aku dapat menjadi yang terbaik dan membalas jasa beliau dikemudian hari dengan kesuksesan yang kudapatkan suatu hari nanti.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : TRI AULIA SUNDARI

NIM : A1A119033

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 07 April 2023
Yang membuat pernyataan



Tri Aulia Sundari
NIM. A1A119033

ABSTRAK

Sundari, Tri Aulia. 2023. *Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi*: Skripsi, Program studi pendidikan ekonomi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. H. Arpizal., M.Pd. (II) Nurmala Sari, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Pemanfaatan sumber belajar, Kemandirian belajar, Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Berdasarkan teori Gagne hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Adapun yang termasuk faktor internal yaitu pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar. Kedua faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain, keduanya sama-sama berperan untuk mempengaruhi siswa dalam hasil belajar secara maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan besaran pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi, mendeskripsikan besaran pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Dan untuk mendeskripsikan besaran pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi. Data penelitian diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada siswa (sebagai data utama) dan data primer yang di dapat dari guru bidang studi ekonomi (sebagai data penunjang). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial pemanfaatan sumber belajar (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,980 > 1,673$ dan secara parsial kemandirian belajar (X2) juga berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,507 > 1,673$. Secara simultan pemanfaatan sumber belajar (X1) dan kemandirian belajar (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y) dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $127,436 > 3,17$. Diperoleh angka Adjust R² sebesar 0,828 atau 82,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel pemanfaatan sumber belajar (X1) dan kemandirian belajar (X2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) sebesar 0,828 atau 82,8%. Sedangkan sisanya 17,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam pengukuran model penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan informasi dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Guru sebagai fasilitator hendaknya dapat lebih menambah dan memanfaatkan sumber belajar serta bervariasi. Dengan begitu akan mendukung siswa agar dapat meningkatkan hasil belajarnya.

KATA PENGANTAR

Selesainya penelitian yang dilakukan sampai terwujud menjadi skripsi ini tidak akan dapat diraih tanpa rahmat dari Allah Subhanahuwataala. Untuk itu, sudah sepantasnya puji syukur penulis sampai kehadirat Allah Subhanahuwataala, atas segala rahmat-Nya. Begitu pula kepada berbagai pihak yang telah membantu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan rasa berterima kasih.

Terutama kepada bapak Drs. H. Arpizal, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang dengan ketelitian, kesabaran dalam menasehati penulis dan menggugah penulis untuk memperbaiki kesalahan atau kekeliruan yang masih sering muncul dalam penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan tetap memberikan yang terbaik untuk beliau. Begitu juga dengan ibu Nurmalia Sari, S.Pd., M.Pd. yang dengan kesabaran, keikhlasan, dan sifat keibuannya telah membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini. Semua itu akan penulis kenang sebagai bekal di masa mendatang.

Serta dosen program studi Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Jambi yang telah membagi ilmunya, penulis sampaikan rasa terima kasih yang dalam. Semoga semuanya menjadi amal ibadah yang baik. Tidak lupa pula rasa haru dan terima kasih penulis sampaikan kepada Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Ibu Dr. Rosmiati, S.Pd., M.Pd., selaku ketua jurusan PIPS, bapak Drs. H. Arpizal, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dan bapak Fachruddiansyah Muslim, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan selalu memberikan kemudahan dan pengarahan kepada mahasiswanya.

Secara khusus kepada orang tua tercinta yaitu ayahanda Agus Mulyana dan ibunda Gusnita yang tiada hentinya mendoakan dan memberikan perhatian untuk kesuksesan, penulis sampaikan terima kasih yang sangat mendalam, semoga jerih payah beliau mendapat imbalan dari yang maha kuasa. Untuk paman, bibi, adik dan abang yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, dukungan, semangat dan kasih sayangnya.

Kemudian terimakasih juga kepada kekasihku Dimas Harendza Putra, sahabatku Fitriyani Azhary, Afika Wulandari, Lewita Dwi Cahyani, Dita Lisnawati dan teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 untuk segala dukungan, semangat, masukan dan bantuannya selama penulis berada di bangku kuliah dan selama proses penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan baik yang bersifat moral maupun material selama penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, apabila masih terdapat kekurangan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jambi, 07 April 2023

Tri Aulia Sundari

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| MOTTO | iv |
| PERNYATAAN..... | v |
| ABSTRAK | Error! Bookmark not defined. |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 9 |
| 1.3 Pembatasan Masalah..... | 10 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 10 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 11 |
| 1.7 Definisi Konseptual | 12 |
| 1.8 Definisi Operasional | 13 |
| BAB II KAJIAN TEORITIK..... | 15 |
| 2.1 Hasil Belajar | 15 |
| 2.1.1 Teori Belajar | 15 |
| 2.1.2 Pengertian Belajar | 17 |
| 2.1.3 Pengertian Hasil Belajar..... | 18 |
| 2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 20 |
| 2.1.5 Jenis-Jenis Hasil Belajar | 22 |
| 2.1.6 Manfaat Hasil Belajar | 24 |
| 2.1.7 Indikator Hasil Belajar..... | 25 |
| 2.2 Pemanfaatan Sumber Belajar..... | 26 |
| 2.2.1 Pengertian Sumber Belajar | 26 |

| | | |
|----------------|--|-----------|
| 2.2.2 | Klasifikasi Sumber Belajar | 28 |
| 2.2.3 | Manfaat Sumber Belajar | 30 |
| 2.2.4 | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Berkembangnya Sumber Belajar | 32 |
| 2.2.5 | Indikator Pemanfaatan Sumber Belajar | 33 |
| 2.3 | Kemandirian Belajar | 34 |
| 2.3.1 | Pengertian Kemandirian Belajar | 34 |
| 2.3.2 | Ciri-Ciri Kemandirian Belajar..... | 35 |
| 2.3.3 | Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar..... | 37 |
| 2.3.4 | Pentingnya Kemandirian Belajar | 39 |
| 2.3.5 | Indikator Kemandirian Belajar..... | 40 |
| 2.4 | Hasil Penelitian yang Relavan | 42 |
| 2.5 | Kerangka Berpikir | 44 |
| 2.6 | Hipotesis Penelitian | 47 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | 48 |
| 3.1 | Tempat dan Waktu Penelitian..... | 48 |
| 3.2 | Desain Penelitian | 49 |
| 3.3 | Variabel Penelitian..... | 50 |
| 3.4 | Populasi dan Sampel..... | 51 |
| 3.4.1 | Populasi | 51 |
| 3.4.2 | Sampel..... | 51 |
| 3.5 | Jenis dan Sumber Data | 52 |
| 3.5.1 | Jenis Data | 52 |
| 3.5.2 | Sumber Data..... | 52 |
| 3.6 | Instrumen Penelitian | 53 |
| 3.6.1 | Angket..... | 53 |
| 3.6.2 | Dokumentasi | 55 |
| 3.7 | Teknik Pengumpulan Data | 56 |
| 3.7.1 | Penyebaran Angket | 56 |
| 3.7.2 | Penarikan Angket..... | 56 |
| 3.8 | Uji Coba Instrumen | 56 |
| 3.8.1 | Uji Validitas | 57 |

| | |
|---|-----------|
| 3.8.2 Uji Reliabilitas | 58 |
| 3.9 Teknik Analisis Data | 59 |
| 3.10 Uji Prasyarat Analisis | 60 |
| 3.10.1 Uji Normalitas | 60 |
| 3.10.2 Uji Homogenitas | 61 |
| 3.10.3 Uji Linearitas | 62 |
| 3.11 Uji Asumsi Regresi..... | 62 |
| 3.11.1 Uji Multikolinearitas..... | 62 |
| 3.11.2 Uji Heteroskedastisitas | 63 |
| 3.11.3 Uji Autokorelasi | 64 |
| 3.12 Uji Regresi Linear Berganda | 64 |
| 3.13 Uji Hipotesis Statistik | 65 |
| 3.13.1 Uji Parsial (Uji t) | 66 |
| 3.13.2 Uji Simultan (Uji F)..... | 66 |
| 3.13.3 Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2) | 67 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 68 |
| 4.1 Deskripsi Data | 68 |
| 4.2 Uji Instrumen Data | 68 |
| 4.2.1 Uji Validitas..... | 68 |
| 4.2.2 Uji Reliabilitas | 69 |
| 4.3 Analisis Deskriptif Data | 71 |
| 4.3.1 Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar (Y)..... | 71 |
| 4.3.2 Deskripsi Data Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X1) | 74 |
| 4.3.3 Deskripsi Data Variabel Kemandirian Belajar (X2) | 77 |
| 4.4 Uji Prasyarat Analisis | 80 |
| 4.4.1 Uji Normalitas..... | 80 |
| 4.4.2 Uji Homogenitas | 82 |
| 4.4.3 Uji Linearitas | 83 |
| 4.5 Uji Asumsi Regresi..... | 84 |
| 4.5.1 Uji Multikolinearitas..... | 84 |
| 4.5.2 Uji Heteroskedastisitas | 85 |
| 4.5.3 Uji Auto Korelasi | 87 |

| | |
|---|------------|
| 4.6 Uji Regresi Linear Berganda | 88 |
| 4.7 Uji Hipotesis Statistik | 89 |
| 4.7.1 Uji Parsial (Uji t) | 90 |
| 4.7.2 Uji Simultan (Uji F) | 92 |
| 4.7.2 Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)..... | 93 |
| 4.8 Pembahasan Hasil Penelitian..... | 94 |
| 4.8.1 Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi | 94 |
| 4.8.2 Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi..... | 95 |
| 4.8.1 Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi | 97 |
| BAB V PENUTUP | 100 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 100 |
| 5.2 Implikasi | 101 |
| 5.3 Saran | 101 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 103 |
| LAMPIRAN..... | 107 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1 | Hasil Belajar Ujian Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi . | 4 |
| Tabel 1.2 | Hasil Angket Data Awal Penelitian | 7 |
| Tabel 3.1 | Rencana Penelitian..... | 48 |
| Tabel 3.2 | Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi | 51 |
| Tabel 3.3 | Pedoman Penskoran Menggunakan Skala Likert..... | 54 |
| Tabel 3.4 | Kisi-Kisi Instrumen..... | 54 |
| Tabel 4.1 | Hasil Uji Coba Uji Validitas X1 dan X2..... | 69 |
| Tabel 4.2 | Uji Reliabilitas Pemanfaatan Sumber Belajar (X1) | 70 |
| Tabel 4.3 | Uji Coba Reliabilitas Kemandirian Belajar (X2)..... | 70 |
| Tabel 4.4 | Statistik Deskriptif Hasil Belajar (Y)..... | 71 |
| Tabel 4.5 | Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)..... | 73 |
| Tabel 4.6 | Statistik Deskriptif Pemanfaatan Sumber Belajar (X1) | 74 |
| Tabel 4.7 | Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Hasil Belajar (X1)..... | 75 |
| Tabel 4.8 | Statistik Deskriptif Kemandirian Belajar (X2) | 77 |
| Tabel 4.9 | Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar (X2) | 78 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Normalitas Data..... | 80 |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji Homogenitas Variabel X1 Terhadap Variabel Y | 82 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji Homogenitas Variabel X2 Terhadap Variabel Y | 82 |
| Tabel 4.13 | Hasil Uji Linearitas Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X1) | 83 |
| Tabel 4.14 | Hasil Uji Linearitas Variabel Kemandirian Belajar (X2) | 84 |
| Tabel 4.15 | Hasil Uji Multikolinearitas..... | 85 |
| Tabel 4.16 | Hasil Uji Heteroskedastisitas | 86 |
| Tabel 4.17 | Hasil Uji Auto Korelasi..... | 87 |
| Tabel 4.18 | Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 88 |
| Tabel 4.19 | Hasil Uji Parsial Pengaruh X1 Terhadap Y | 90 |
| Tabel 4.20 | Hasil Uji Parsial Pengaruh X2 Terhadap Y | 91 |
| Tabel 4.21 | Hasil Uji Simultan (Uji F)..... | 92 |
| Tabel 4.22 | Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 93 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Bagan Kerangka Berpikir..... | 46 |
| Gambar 4. 1 | Diagram Batang Hasil Belajar (Y)..... | 73 |
| Gambar 4. 2 | Diagram Batang Pemanfaatan Sumber Belajar (X1) | 76 |
| Gambar 4. 3 | Diagram Batang Kemandirian Belajar (X2)..... | 79 |
| Gambar 4. 4 | Grafik Normal P-Plot Uji Normalitas | 81 |
| Gambar 4. 5 | Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas | 87 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Surat Izin Observasi..... | 108 |
| Lampiran 2 | Surat Izin Penelitian..... | 109 |
| Lampiran 3 | Angket Observasi Awal..... | 110 |
| Lampiran 4 | Tabulasi Angket Observasi..... | 111 |
| Lampiran 5 | Kisi-Kisi Instrumen | 113 |
| Lampiran 6 | Angket Penelitian | 114 |
| Lampiran 7 | Tabulasi Hasil Penelitian | 118 |
| Lampiran 8 | Soal Ujian Ekonomi Semester Ganjil..... | 122 |
| Lampiran 9 | Hasil Belajar siswa | 128 |
| Lampiran 10 | Hasil Uji Coba Uji Validitas..... | 130 |
| Lampiran 11 | Hasil Uji Validitas | 132 |
| Lampiran 12 | Hasil Uji Reliabilitas | 133 |
| Lampiran 13 | Hasil Analisis Deskriptif | 134 |
| Lampiran 14 | Hasil Uji Normalitas..... | 137 |
| Lampiran 15 | Hasil Uji Homogenitas | 137 |
| Lampiran 16 | Hasil Uji Linearitas..... | 138 |
| Lampiran 17 | Hasil Uji Multikolinearitas | 139 |
| Lampiran 18 | Hasil Uji Heteroskedastis | 139 |
| Lampiran 19 | Hasil Uji Auto Korelasi | 140 |
| Lampiran 20 | Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... | 140 |
| Lampiran 21 | Hasil Uji Parsial (Uji t)..... | 140 |
| Lampiran 22 | Hasil Uji Simultan (Uji F) | 141 |
| Lampiran 23 | Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 141 |
| Lampiran 24 | Dokumentasi Penelitian..... | 141 |
| Lampiran 25 | Tabel t..... | 142 |
| Lampiran 26 | Tabel F..... | 144 |
| Lampiran 27 | Tabel R | 146 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mengembangkan potensi diri peserta didik yang menciptakan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia, oleh sebab itu pendidikan yang bermutu dan berkualitas berhak didapatkan setiap warga negara Indonesia. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam membangun kehidupannya didalam suatu negara, karena dengan pendidikan manusia diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas.

Menurut Langeveld (dalam Hasbullah, 2013:2) pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari dan sebagainya) dan tertujukan kepada orang yang belum dewasa.

Mutu pendidikan salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berarti berhasil tidaknya proses belajar dapat ditentukan dari tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik saat berada dilingkungan sekolah maupun lingkungan rumah.

Belajar merupakan aktifitas penting yang dilakukan oleh siswa di dalam dunia pendidikan, karena dengan proses belajar anak akan menjadi tahu dari apa yang tidak diketahuinya. Anak-anak merupakan tunas dan generasi penerus bangsa yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, baik aspek fisik, rohani (mental) maupun sosialnya. Bagaimana nasib suatu bangsa apabila anak-anaknya tidak mempunyai skill atau keahlian dalam bidang pendidikan khususnya. Dapat diketahui apabila suatu bangsa generasi penerusnya bagus maka masa depan bangsapun akan bagus pula, begitu pula sebaliknya apabila generasi atau penerus bangsa rusak maka suramlah masa depan bangsanya.

Menurut Daryanto (2013:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Usaha seorang pendidik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif harus memperhatikan asas edukatif dan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat menghambat terlaksananya pendidikan. Seperti metode, strategi, media, serta sarana dan prasarana yang dalam pelaksanaannya tidak dapat berjalan sendiri-sendiri. Selain itu kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pendidikan juga berasal dari anak didik.

Bagi para pelajar, belajar merupakan aktivitas yang sangat penting di dalam menuntut ilmu. Hal ini merupakan suatu kegiatan para pelajar untuk mendapat hasil belajar yang baik. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, hasil belajar yang dicapai siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Dengan

memperhatikan hasil belajar siswa, maka dapat diketahui kemampuan dan kualitas siswa.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:5) peran siswa adalah bertindak belajar, yaitu mengalami proses belajar, mencapai hasil belajar, dan menggunakan hasil belajar yang digolongkan sebagai dampak pengiring. Hal itu sejalan dengan pendapat Jenkins dan Unwin (dalam Uno, 2013:17) yang mengatakan bahwa hasil akhir dari belajar adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang telah dikerjakan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajarnya.

Keberhasilan siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang diberikan guru serta kebenaran dalam menyelesaikan tugas pelajaran. Hasil belajar adalah penilaian terhadap kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka dari serangkaian tes yang dilaksanakan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Penilaian merupakan upaya sistematis yang dikembangkan oleh suatu institusi pendidikan yang ditujukan untuk menjamin tercapainya kualitas proses pendidikan serta kualitas kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan proses pembelajaran siswa dapat dilihat dari nilai hasil ulangan harian (formatif), ulangan tengah semester (submatif), maupun nilai hasil ujian semester (sumatif) yang telah dilakukan. Yang mana pada setiap mata pelajaran memiliki Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang dapat menggambarkan ketercapaian dari hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi, diketahui bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi belum mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian

semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi yang dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Hasil Belajar Ujian Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi

| Kelas | Jumlah Siswa | Nilai | | | | Keterangan |
|---------------|--------------|-----------|------------|-----------|------------|---------------------------------------|
| | | >80 | (%) | <80 | (%) | |
| XI IPS 1 | 35 | 7 | 20% | 28 | 80% | Kriteria Ketuntasan Minimum adalah 80 |
| XI IPS 2 | 21 | 7 | 33% | 14 | 67% | |
| Jumlah | 56 | 14 | 25% | 42 | 75% | |

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi (2022)

Dari data yang telah dijelaskan pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa kelas XI IPS 1 dari 35 jumlah siswa, yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebanyak 28 siswa dan kelas XI IPS 2 dari 21 jumlah siswa, yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebanyak 14 siswa. Dari data tersebut, terlihat bahwa siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 14 siswa dari 56 siswa atau sebesar 25%. Sedangkan siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 42 siswa dari 56 siswa atau sebesar 75%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS secara umum masih tergolong rendah dan pencapaian pembelajarannya yang belum optimal.

Pencapaian hasil belajar yang tinggi merupakan keinginan setiap siswa, namun untuk mendapatkan hasil yang optimal bukanlah hal yang mudah, akan tetapi membutuhkan usaha yang optimal dari siswa itu sendiri. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya yaitu pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar.

Menurut Rohani (2014:102) sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada diluar diri seseorang dan yang memungkinkan memudahkan terjadinya proses belajar. Penggunaan sumber belajar memiliki arti sangat penting untuk memperkaya dan melengkapi ilmu. Dalam proses belajar diperlukan kesiapan mental dan kemauan serta kemampuan untuk memanfaatkan berbagai macam sumber belajar yang ada. Sumber belajar dapat berupa: (1) Sumber belajar yang berupa manusia, meliputi guru, keluarga, teman dan masyarakat; (2) Sumber belajar cetak, meliputi buku, majalah, brosur, koran, poster, denah, dan lain-lain; (3) Sumber belajar non cetak, meliputi film, slide, video, audio kaset, dan lain-lain; (4) Sumber belajar yang berupa fasilitas meliputi, auditorium, perpustakaan, ruang belajar, lapangan olahraga dan lain-lain; (5) Sumber belajar yang berupa kegiatan, meliputi wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan dan lain-lain.

Dengan memanfaatkan sumber belajar yang lengkap dan maksimal, siswa akan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, semakin tinggi kemauan dan kemampuan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar maka perkembangan hasil belajar siswa akan terlihat. Pemanfaatan sumber belajar tersebut membangkitkan minat, mendorong partisipasi, merangsang pertanyaan-pertanyaan dan memperjelas masalah. Sehingga hasil belajar yang dimiliki siswa tersebut dapat meningkat. Lengkapnya sumber belajar merupakan kondisi pembelajaran yang baik, dimana siswa dapat memanfaatkannya untuk menambah wawasan dan juga membantu dalam aktivitas pembelajaran, akan tetapi hal tersebut tidak akan berjalan dengan baik apabila sumber belajar tersebut tidak dikelola dengan baik oleh siswa.

Didalam konsep pendidikan nasional bahwa nilai inti pendidikan adalah kemandirian. Hal yang terpenting dalam proses kemandirian belajar ialah peningkatan kemauan dan keterampilan siswa dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga siswa tidak bergantung kepada guru, teman, keluarga, atau yang lainnya. Dalam kemandirian belajar siswa akan berusaha sendiri terlebih dahulu dalam memahami isi materi pelajaran yang dibaca. Jika mengalami kesulitan barulah siswa bertanya atau mendiskusikannya dengan teman atau guru.

Kemandirian belajar adalah sebagai belajar mandiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain (Ahmadi, 2014:31). Kemandirian sangat diperlukan dalam keberhasilan proses belajar. Dalam menciptakan nilai-nilai kemandirian belajar pada diri siswa akan menjadi sempurna apabila didukung oleh sifat-sifat kemandirian tersebut antara lain: Bertanggung jawab, memiliki inisiatif, mempunyai kontrol diri yang kuat, dan dapat mengambil keputusan. Siswa yang dikatakan mandiri mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam setiap pembelajarannya baik secara pengetahuan, keterampilan dan mental bagi setiap siswa agar menciptakan suatu lulusan peserta didik yang siap pakai dalam dunia usaha ketika siswa tamat dari pendidikannya, yang artinya peningkatan kemandirian belajar pada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi, diketahui bahwa pemanfaatan sumber belajar oleh siswa kelas XI IPS belum maksimal dan masih kurangnya kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Hal ini di ketahui melalui penyebaran angket pada siswa kelas XI IPS yang disajikan dalam tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 Hasil Angket Data Awal Penelitian

| No. | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | Persentase (100%) |
|-----|--|--------------------|-----|-----|-----|-------------------|
| | | S | SR | KK | TP | |
| 1. | Saya memanfaatkan sumber belajar dengan baik didalam proses pembelajaran, misalnya mencari bahan bacaan untuk menambah wawasan yang lebih. | 16% | 24% | 56% | 4% | 100% |
| 2. | Saya mempelajari terlebih dahulu materi pembelajaran ekonomi dirumah sebelum guru memberikan materi di sekolah. | 4% | 10% | 62% | 24% | 100% |
| 3. | Saya merasa yakin bahwa saya dapat mengerjakan tugas sendiri dengan baik tanpa bantuan teman. | 6% | 36% | 58% | 0% | 100% |
| 4. | Ketika kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya hanya akan menyalin tugas teman. | 8% | 14% | 64% | 14% | 100% |

Sumber: Olah data peneliti (2022)

Keterangan:

S : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

Dapat dilihat pada tabel 1.2 penelitian bulan September-November 2022 di SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi dengan 50 responden, ditemukan sejumlah masalah yaitu masih banyak siswa kelas XI IPS yang belum memanfaatkan sumber belajar dan memiliki kemandirian belajar. Terbukti 28 siswa dari 50 jumlah siswa yang hanya

kadang-kadang memanfaatkan sumber belajar dengan baik di dalam proses pembelajaran, atau dengan persentase 56%.

Adapun keaslian penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relative sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam kriteria subjek, jumlah dan metode analisis yang digunakan. Penelitian yang akan dilakukan mengenai pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi. Penelitian terkait dan hampir sama yaitu penelitian yang di teliti oleh Juwitasari (2013) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sumber belajar tercetak dan pemanfaatan sumber belajar berupa fasilitas secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh nyata terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2012/2013.

Kemandirian dalam belajar perlu diberikan kepada siswa agar mereka mampu tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan mengembangkan potensi diri. Namun, minimnya kemandirian belajar pada siswa terbukti bahwa siswa yang selalu mempelajari terlebih dahulu materi pembelajaran ekonomi dirumah sebelum guru memberikan materi di sekolah hanya 2 siswa dari 50 jumlah siswa yaitu dengan persentase 4%.

Kemandirian belajar sebagai kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri dalam berpikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain. Sikap ini diperlukan setiap siswa agar mereka mampu menyikapi masalahnya sendiri dan mempunyai tanggung jawab. Ditemukan bahwa sebesar 29 siswa dari 50 jumlah siswa tidak dapat mengerjakan tugas sendiri dengan baik tanpa bantuan teman atau dengan persentase 58%.

Sebesar 32 siswa dengan persentase 64% dari 50 jumlah siswa yang terkadang kesulitan dalam mengerjakan tugas, hanya akan menyalin tugas teman. Hal ini menandakan bahwa minimnya kemandirian siswa dalam menggunakan kemampuan diri sendiri dan menyelesaikan masalahnya terhadap aktifitas pembelajaran.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini dan Taman (2012) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kedalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, berikut ini identifikasi masalah yang dianggap penting untuk lebih ditindak lanjuti, yaitu:

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi pada mata pelajaran ekonomi.
2. Pemanfaatan sumber belajar oleh siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi belum maksimal.
3. Masih kurangnya kemandirian belajar siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi pada mata pelajaran ekonomi.

4. Masih ada siswa yang hanya mengandalkan kemampuan temannya dalam mengerjakan tugas mata pelajaran ekonomi.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menjaga agar masalah dalam penelitian ini tidak melebar terlalu jauh maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sumber belajar, yaitu sumber belajar yang dimanfaatkan oleh siswa baik didalam maupun diluar sekolah berupa: (1) Manusia, meliputi guru, orang tua/keluarga, teman; (2) Bahan, meliputi buku penunjang mata pelajaran ekonomi; (3) Alat, meliputi papan tulis / LCD; (4) Lingkungan, meliputi ruangan kelas dan perpustakaan; (5) Pesan, meliputi fakta / data; (6) Teknik, meliputi ceramah / diskusi.
2. Kemandirian belajar, yaitu kemandirian belajar yang dapat menunjang keberhasilan belajar meliputi: (1) Percaya terhadap diri sendiri; (2) Tidak bertumpu kepada orang lain; (3) Berprilaku disiplin dalam proses pembelajaran; (4) Memiliki rasa tanggung jawab; (5) Memiliki keaktifan dan inisiatif dalam belajar.
3. Hasil belajar, yaitu hasil belajar siswa yang hanya difokuskan pada ranah kognitif (pengetahuan) sehingga hasil belajar menggunakan hasil ujian mata pelajaran ekonomi semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pengungkapan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Jika tujuan diatas telah tercapai, maka adapun manfaat yang dirapkan dapat berupa teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat dan dapat digunakan sebagai referensi atau bahan pustaka dalam penelitian lanjutan yang berkenaan dengan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan perubahan tingkah laku siswa agar dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

b. Bagi Guru dan Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam upaya pengembangan dan pembinaan dalam proses pembelajaran guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang dunia pendidikan dan menjadi referensi bagi peneliti lainnya.

1.7 Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini menyangkut tiga variabel utama yaitu pemanfaatan sumber belajar, kemandirian belajar dan hasil belajar. Konsep ketiga variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Sumber Belajar

Pemanfaatan sumber belajar adalah segala sesuatu komponen yang dimanfaatkan siswa untuk membantunya menyajikan sesuatu, memberikan pengalaman belajar, menambah dan memperluas wawasan, memberi informasi yang akurat dan terbaru, dan membantu memecahkan masalah pembelajaran.

2. Kemandirian belajar adalah sikap serta kemampuan siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif atas dorongan dan kemauan sendiri tanpa bergantung pada orang lain dalam mencapai tujuan belajar, serta bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambilnya dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran.
3. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam kurun waktu tertentu yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari peserta didik tersebut. Hasil belajar peserta didik yang sudah melakukan kegiatan belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai atau skor.

1.8 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel. Untuk memudahkan peneliti dalam hal pengukuran instrument penelitian maka berikut beberapa definisi operasionalnya:

1. Pemanfaatan sumber belajar merupakan kegiatan memanfaatkan segala sesuatu yang dapat mempermudah, mendukung dan memberikan sejumlah informasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar. Indikator pemanfaatan sumber belajar yaitu manusia (guru, orang tua/keluarga, teman), bahan (buku penunjang mata pelajaran ekonomi), alat (papan tulis / LCD), lingkungan (ruangan kelas, perpustakaan), pesan (fakta dan data), teknik (ceramah / diskusi).
2. Kemandirian belajar merupakan suatu proses belajar siswa yang dilakukan secara mandiri atas dasar motivasinya untuk menguasai materi

pembelajaran. Adapun indikator kemandirian belajar yaitu siswa memiliki rasa percaya terhadap diri sendiri, tidak bertumpu kepada orang lain, berperilaku disiplin didalam proses pembelajaran, memiliki rasa tanggung jawab serta memiliki keaktifan dan inisiatif dalam belajar.

3. Hasil belajar adalah pencapaian siswa dalam proses pembelajaran berlangsung yang membawa perubahan tingkah laku dan menambah pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran. Indikator hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini hanya difokuskan dalam ranah kognitif (pengetahuan) sehingga penilaian hasil belajar menggunakan hasil ujian mata pelajaran ekonomi semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Hasil Belajar

2.1.1 Teori Belajar

Banyaknya teori belajar dan pembelajaran secara garis besar terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu teori belajar behaviorisme, teori belajar kognitivisme, dan teori belajar humanisme. Adapun penjelasan ketiga teori tersebut yaitu:

a. Teori Belajar Behaviorisme

Menurut Thorndike (dalam Herpratiwi, 2016:5) belajar didasarkan oleh adanya asosiasi (*bond*) antara kesan panca indra (*sense impression*) dengan impuls untuk bertindak (*impulse to action*) dalam eksperimennya, kemudian memasukkan konsep baru di dalam belajar yaitu dorongan (*motivation*), hadiah (*reward*), dan hukuman (*punishment*). Para penganut teori behaviorisme meyakini bahwa manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di dalam lingkungannya. Skinner (dalam Aunurrahman, 2012:39) beranggapan bahwa perilaku manusia yang dapat diamati secara langsung adalah akibat konsekuensi dari perbuatan sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disintetiskan bahwa behavioristik memandang bahwa lingkungan adalah pembentuk perilaku individu. Aliran behavioristik memiliki pandangan fokus utama dari belajar adalah hasil belajar (perubahan perilaku) bukan berasal dari kemampuan internal manusia (*insight*) tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respons. Untuk itu agar aktivitas belajar siswa bisa mencapai hasil belajar yang maksimal, maka harus menggunakan stimulus yang dirancang sedemikian rupa sehingga bisa menimbulkan respons yang positif dari siswa.

b. Teori Belajar Kognitivisme

Aliran kognitivisme mulai muncul pada tahun 60-an sebagai respon ketidakpuasan terhadap belajar yang diajukan oleh tokoh-tokoh teori behaviorisme. Kognitivisme memunculkan paradigma baru, bahwa peserta didik tidak lagi dipandang sebagai obyek dalam belajar atau seseorang yang pasif dalam berinteraksi dengan lingkungan. Tetapi peserta didik adalah makhluk yang berpikir dan aktif untuk memahami lingkungan. Menurut Gagne (dalam Herpratiwi, 2016:17) belajar adalah suatu proses dimana siswa terlibat dalam aktivitas yang memungkinkan mereka memiliki kemampuan yang tidak dimiliki sebelumnya. Sedangkan menurut Piaget (dalam Aunurrahman, 2012:40) belajar menurut kognitivisme diartikan sebagai perubahan persepsi dan pemahaman. Perubahan persepsi dan pemahaman ini tidak selalu dapat dilihat sebagaimana perubahan tingkah laku. Teori ini menekankan bahwa bagian-bagian suatu situasi saling berhubungan dengan konteks seluruh situasi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, teori kognitivisme memandang kemampuan berfikir yang melibatkan pengetahuan yang berfokus penalaran dan pemecahan masalah menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa yang bersifat rasional atau melibatkan akal.

c. Teori Belajar Humanisme

Menurut Combs dan Snygg (dalam Haryono, 2014:108) belajar terjadi bila mempunyai arti bagi individu. Guru tidak bisa memaksakan materi yang tidak disukai atau tidak relevan dengan kehidupan mereka. Sedangkan Maslow (dalam Mustofa, 2013:73) mengemukakan bahwa individu berperilaku dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat hirarkis. Pada diri masing-masing orang

mempunyai berbagai perasaan takut seperti takut untuk mengambil kesempatan, takut membahayakan apa yang sudah dimiliki dan sebagainya, tetapi disisi lain seseorang juga memiliki dorongan lebih maju kearah keutuhan, keunikan diri, ke arah berfungsinya semua kemampuan, ke arah kepercayaan diri menghadapi dunia luar dan saat itu juga ia dapat menerima diri sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, teori humanisme memandang manusia sebagai pemegang kendali dalam kehidupan dan perkembangan atas sikap dan kepribadian setiap manusia untuk mengembangkan diri dan potensi yang dimiliki untuk menuju ke arah yang positif.

2.1.2 Pengertian Belajar

Menurut Wingkel (dalam Purwanto, 2016:38) belajar ialah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Rusman (2016:85) mengemukakan bahwa belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Selanjutnya menurut James Whittaker (dalam Aunurrahman. 2014:35) belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

Sedangkan menurut Slameto (2015:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hasil dari proses belajar tersebut diindikasikan dengan prestasi dan hasil belajar (Saefuddin, 2016:8).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disintetiskan bahwa belajar merupakan tahapan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dari keseluruhan tingkah laku individu yang menetap sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya yang melibatkan proses kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan perubahan yang timbul karena belajar adalah perubahan yang berhubungan dengan aspek kejiwaan dan mempengaruhi tingkah laku.

2.1.3 Pengertian Hasil Belajar

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha. Hasil belajar mempunyai peran penting didalam dunia pendidikan, yang mana hasil belajar itu sendiri merupakan tujuan utama dalam kegiatan proses pembelajaran.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Sulastrri Dkk, 2013:92) hasil belajar merupakan hal yang dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru, dari siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Isnania dan Budi (2015:186) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Adapun menurut Moh. Zaiful (2019:11) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak sekolah melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Purwanto (2016:46) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Selanjutnya menurut Nasution (dalam Supardi, 2015:2) keberhasilan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan,

kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam individu yang belajar.

Menurut Bloom (dalam Slameto, 2015:6), Untuk mengetahui hasil belajar dibedakan menjadi tiga ranah yaitu:

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognitif. Proses belajar yang melibatkan kawasan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah.

2. Ranah Afektif

Ranah afektif yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban, peni laian, organisasi, dan internalisasi. Contoh hasil belajar afektif yaitu kemauan untuk menerima pelajaran dari guru perhatian siswa terhadap apa yang dijelaskan guru.

3. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor yaitu hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yaitu gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan gerakan- gerakan dasar, kemampuan perseptual (membedakan visual, auditif, dan motoris), kemampuan dibidang fisik (misalnya kekuatan, ketepatan), gerakan-gerakan *skill*, dan kemampuan yang berkenaan dengan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Dari pengertian tersebut dapat diambil suatu sintesis bahwa Hasil Belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar

dalam kurun waktu tertentu yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar peserta didik yang sudah melakukan kegiatan belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai atau skor.

2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa dapat memahami isi materi pelajaran dan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran. Dimana faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau faktor internal dan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor eksternal.

Menurut Munadi (dalam Rusman, 2013:124) faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor eksternal dan internal:

a. Faktor Internal

- 1) Faktor fisiologis, secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak ada keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
- 2) Faktor psikologis, setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, dan daya nalar peserta.

b. Faktor eksternal

- 1) Faktor lingkungan, faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar yang meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari diruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.
- 2) Faktor Instrumental, faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan tujuan belajar yang direncanakan. Faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

Sedangkan Wasliman (dalam Susanto, 2013:12-13) mengemukakan bahwa hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal maupun faktor eksternal. Secara rinci, faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor internal, merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. keluarga yang morat-morit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang

terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas secara garis besar dapat disintetiskan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri atas dua faktor yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa).

2.1.5 Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Hasil belajar atau bentuk perubahan yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran. Menurut Gagne (dalam Thobroni 2015:20) hasil belajar dapat berupa:

- a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lamban. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintetis fakta konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Sedangkan menurut Bloom (dalam Rusman, 2013:131) membagi hasil belajar dalam tiga ranah yakni:

- a. Ranah Kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan analisis dan evaluasi.

- b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

- c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor dapat dilihat atau dinilai dengan mengukur kemampuan anak berdasarkan jarak, kecepatan, teknik, ketepatan, dan cara melakukan suatu kegiatan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disintetiskan bahwa peserta didik harus mengikuti proses pembelajaran demi mencapai puncak pembelajaran yaitu hasil belajar. Hasil dari proses pembelajaran akan mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk melihat kemajuan yang telah di tempuh oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

2.1.6 Manfaat Hasil Belajar

Menurut Syahputra (2020:27) hasil belajar pada diri siswa akan menunjukkan perubahan perilaku baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor kearah yang lebih baik, sehingga hasil belajar ini memiliki berberapa manfaat antara lain dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan keterampilan siswa, siswa dapat lebih memahami sesuatu yang sebelumnya tidak dipahami, siswa dapat memilik pandangan baru dan siswa dapat lebih menghargai sesuatu.

Sedangkan hasil belajar menurut Gronlun dan Linn (dalam Purwanto, 2016:48) dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Dengan mengetahui hasil belajar, siswa dapat menilai apakah cara belajar nya sudah efektif dan meningkatkannya di masa mendatang.
- b. Hasil belajar menginformasikan hasil jerih payah siswa dalam belajar. Hasil belajar yang tinggi akan memuaskannya dan makin memotivasinya untuk meningkatkan mejadi lebih baik.
- c. Bagi guru, hasil belajar menginformasikan apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai melalui proses pembelajaran. Dengan melihat evaluasi hasil belajar guru dapat menilai efektivitas proses pembelajarannya.

- d. Hasil belajar merupakan cerminan hasil kerja guru, berdasarkan hasil belajar siswa, guru akan terdorong untuk memperbaiki proses pembelajarannya agar hasil belajar yang dicapai lebih optimal.

Adapun sintesis dari uraian diatas yaitu hasil belajar memiliki manfaat untuk mengubah perilaku seseorang yang meliputi kemampuan afektif, kognitif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila terlihat perubahan tingkah laku siswa tersebut yang merupakan hasil dari proses belajar yang dialaminya melalui kegiatan atau program yang dirumuskan dan dilaksanakan oleh guru. Selanjutnya perkembangan, kemampuan dan keberhasilan siswa dalam belajar dapat diketahui berdasarkan hasil belajarnya.

2.1.7 Indikator Hasil Belajar

Pada dasarnya untuk mengungkapkan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari beberapa aspek, Menurut Syah (2013:148) ada beberapa indikator untuk melihat hasil belajar siswa diantaranya:

1. Dalam ranah Kognitif, seseorang dilihat melalui pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisa dan sintesis.
2. Dalam ranah afektif, seseorang bisa dilihat dari penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakteristik (penghayatan).
3. Dalam ranah psikomotor, seseorang dapat dilihat dari keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal

Indikator hasil belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini hanya dalam ranah kognitif (pengetahuan), sehingga penilaian dilakukan melalui hasil ujian mata pelajaran ekonomi semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 siswa kelas

XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi. Jika siswa belum mampu memahami materi pelajaran dan tidak mendapatkan nilai yang baik atau belum mengalami perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik maka dapat dicari penyebab dan kendala yang dapat menimbulkan hal tersebut.

2.2 Pemanfaatan Sumber Belajar

2.2.1 Pengertian Sumber Belajar

Belajar mengajar merupakan proses yang tidak terlepas dari komponen-komponen yang saling berinteraksi. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar. Sumber belajar itu tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan belajar mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan. Dalam usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, kita tidak boleh melupakan satu hal yang sudah pasti kebenarannya yaitu bahwa peserta didik atau siswa harus banyak berinteraksi dengan sumber belajar. Tanpa sumber belajar yang memadai sulit diwujudkan proses pembelajaran yang mengarah kepada tercapainya hasil belajar yang optimal.

Menurut Dageng (dalam Abdullah, 2012:218) mengatakan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang berwujud benda dan orang yang dapat menunjang kegiatan belajar sehingga mencakup semua sumber yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh tenaga pengajar agar terjadi perilaku belajar. Sumber belajar bukan hanya alat dan materi yang dipergunakan dalam pembelajaran, tetapi juga meliputi orang, anggaran, dan fasilitas. Sumber belajar bisa termasuk apa saja yang tersedia untuk membantu seseorang belajar.

Menurut Mulyasa (2013:90) sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa pada hakikatnya sumber belajar begitu luas dan kompleks, lebih dari sekedar media pembelajaran. Segala hal yang sekiranya diprediksikan akan mendukung dan dapat dimanfaatkan untuk keberhasilan pembelajaran dapat dipertimbangkan menjadi sumber belajar. Dengan pemahaman ini maka guru bukanlah satusatunya sumber tetapi hanya salah satu saja dari sekian sumber belajar lainnya.

Selanjutnya menurut Edgar Dale (dalam Rohani 2014:102) sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya adanya perubahan tingkah laku kearah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuanyang telah ditentukan.

Sedangkan menurut Majid (2013:170) sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalambelajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa ataupun guru. Dengan demikian, sumber belajar juga diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat dipergunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.

Sumber belajar ekonomi adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi prestasi belajar ekonomi. Optimalisasi hasil belajar ini juga dilihat dari proses interaksi siswa dengan berbagai macam sumber yang dapat merangsang untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan materi pelajaran ekonomi.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disintetiskan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar siswa yang dapat dimanfaatkan untuk membantunya mencapai tujuan yang diinginkan yaitu hasil belajar yang optimal. Komponen sumber belajar tidak bisa dilepaskan dari proses belajar mengajar, apabila menginginkan suatu keberhasilan pengajaran, hal ini karena sumber belajar merupakan masukan dalam proses pengajaran itu sendiri. Masalah sumber belajar memang masih belum banyak menarik perhatian, sehingga sebagian besar dalam proses pengajarannya komponen guru masih merupakan sumber belajar yang paling utama. Adapun yang dimaksud dengan pemanfaatan sumber belajar dalam penelitian ini adalah segala sesuatu komponen yang dimanfaatkan siswa untuk membantunya memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses pembelajaran.

2.2.2 Klasifikasi Sumber Belajar

Menurut Jailani dan Hamid (2016:178) dilihat dari perancanganya secara garis besar sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*) yakni sumber-sumber yang secara khusus dirancang atau dikembangkan sebagai komponen

sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.

2. Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*) yakni sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan, diterapkan, dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Jenis sumber belajar menurut Sadirman (2012:5) yaitu:

1. Bahan, yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat/perangkat keras ataupun oleh dirinya sendiri. Berbagai program media termasuk kategori bahan, seperti buku teks, modul, *slide*, film, audio, video, majalah, dan sebagainya.
2. Alat, yaitu sesuatu (perangkat keras) yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Misalnya, *overhead projector*, *tape recorder*, proyektor film, komputer, dan sebagainya.
3. Teknik, yaitu prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang, lingkungan untuk menyampaikan pesan. Misalnya, demonstrasi, diskusi, pratikum, pembelajaran mandiri, sistem pendidikan terbuka/jarak jauh, tutorial tatap muka, dan sebagainya.
4. Lingkungan, yaitu situasi atau suasana sekitar di mana pesan disampaikan. Baik lingkungan fisik, ruang kelas, gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman, lapangan, dan sebagainya. Juga lingkungan non fisik, misalnya tata ruang belajar, ventilasi udara, cuaca, kebisingan/ketenangan lingkungan belajar, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disintetiskan bahwa kelengkapan sumber belajar adalah tersedianya segala macam apa yang ada diluar diri seseorang yang memudahkan dan mendukung pembelajaran untuk memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan.

2.2.3 Manfaat Sumber Belajar

Menurut Rohani (2014:103) suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan instruksional jika melibatkan komponen sumber belajar secara terencana. Adapun manfaat sumber belajar antara lain:

1. Memberikan pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada peserta didik. Misal, karyawisata ke objek-objek seperti pabrik, pelabuhan, kebun binatang, dan sebagainya.
2. Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung dan konkret. Misal denah, sketsa, foto-foto, film, majalah, dan sebagainya.
3. Dapat menambah dan memperluas cakralla sajian yang ada di dalam kelas. Misal buku-buku teks, foto-foto, film, nara sumber majalah dan sebagainya.
4. Dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru. Misal buku-buku bacaan, *encyclopedia*,majalah.
5. Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan (instruksional) baik dalam lingkup mikro dan makro. Misal, secara makro: sistem belajar jarak jauh (SBJJ) melalui modul. Secara mikro: pengaturan ruang (lingkungan) yang menarik, simulasi, dan penggunaan film.

6. Dapat member motivasi yang positif, apabila diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat.
7. Dapat merangsang untuk berfikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut. Misal, buku teks, buku bacaan, film dan lain-lain, yang mengandung daya penalaran sehingga dapat merangsang peserta didik untuk berfikir, menganalisis dan berkembang lebih lanjut.

Selanjutnya Mulyasa (2013:162) mengemukakan bahwa manfaat sumber belajar adalah sebagai berikut:

1. Membuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses pembelajaran yang ditempuh. Di sini sumber pembelajaran merupakan peta dasar yang perlu dijajagi secara umum agar wawasan pembelajaran yang dikembangkan dapat dipahami lebih awal.
2. Memandu materi pembelajaran yang dipelajari dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri lebih teliti materi standar secara tuntas.
3. Memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar.
4. Memberikan petunjuk dan deskripsi tentang hubungan antara apa yang sedang dikembangkan dalam pembelajaran, dengan ilmu pengetahuan lainnya.
5. Menginformasikan sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain sehubungan dengan pembelajaran yang sedang dikembangkan.
6. Menunjukkan berbagai permasalahan yang timbul sebagai konsekuensi logis dari pembelajaran yang dikembangkan, yang menuntut adanya kemampuan pemecahan dari para guru dan peserta didik.

Dengan memahami manfaat dari sumber belajar tersebut diharapkan peserta didik mampu merancang dan memanfaatkan sumber belajar dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar agar siswa dapat lebih aktif dan responsif terhadap sumber belajar yang ada.

2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Berkembangnya Sumber Belajar

Faktor-faktor yang mampu mempengaruhi sumber belajar dapat menjadikan sumber belajar tersebut semakin baik dan sesuai jika diterapkan pada pembelajaran. Namun juga dapat berakibat kebalikannya, sumber belajar tidak sesuai lagi untuk pembelajaran dan harus dihilangkan dari daftar sumber belajar. Terdapat 2 faktor utama yang dapat mempengaruhi sumber belajar, yaitu (Rohani, 2014:105):

1) Perkembangan Teknologi

Seperti banyak diketahui bahwa teknologi berkembang dengan sangat cepat. Jika dahulu sumber belajar didominasi oleh sumber belajar yang tidak dirancang, maka sekarang ini dengan adanya teknologi sumber belajar dapat dirancang agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dengan cara yang relatif mudah. Perkembangan teknologi juga mampu memberikan dan menciptakan banyak alternatif sumber belajar baru yang jauh lebih efektif dan efisien digunakan. Komponen-komponen sumber belajar juga semakin kaya berkat adanya perkembangan teknologi.

2) Nilai-Nilai Budaya

Nilai budaya dalam masyarakat utamanya sangat berkaitan erat dengan penggunaan sumber belajar yang tidak dirancang. Terutama jika menggunakan lingkungan sekitar untuk sumber belajar. Contohnya saja ketika perlu

mempelajari sebuah tradisi, namun masyarakat yang memiliki tradisi sangat tertutup maka akan sangat sulit untuk mempelajari, dan ketika masyarakat sudah mulai terbuka, maka tradisi tersebut bisa dijadikan sumber belajar langsung.

Berdasarkan uraian diatas dapat disintetiskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi sumber belajar merupakan faktor-faktor yang mampu menyebabkan perubahan atau perkembangan pada sumber belajar tersebut. Perubahan atau perkembangan sumber belajar dapat terjadi dalam hal bentuk sumber belajar tersebut, pemakaian, hingga cara penggunaan sumber belajar.

2.2.5 Indikator Pemanfaatan Sumber Belajar

Sumber belajar tidak terbatas pada sarana yang dirancang tetapi juga mengarah kepada pengelolaan sumber belajar yang digunakan untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran. Indikator pemanfaatan sumber belajar pada penelitian ini mengacu kepada indikator pemanfaatan sumber belajar menurut Mulyasa (2013:157) yaitu:

- 1) Manusia, merupakan orang yang menyimpan informasi atau menyalurkan informasi. Tidak termasuk yang menjalankan fungsi pengembangan dan pengelolaan sumber belajar. Contoh: guru, orang tua, keluarga, teman.
- 2) Bahan, sesuatu bisa disebut media yang mengandung pesan untuk disajikan melalui pemakaian alat. Contoh: Buku penunjang mata pelajaran ekonomi.
- 3) Alat, sesuatu yang bisa disebut media/hardware yang menyalurkan pesan untuk disajikan yang ada didalam software. Contoh: papan tulis / LCD.
- 4) Lingkungan adalah situasi sekitar dimana pesan disalurkan/ditransmisikan. Contoh: ruang kelas dan perpustakaan.

- 5) Pesan, informasi yang harus disalurkan oleh komponen lain. Contoh: fakta / data.
- 6) Teknik, prosedur yang disiapkan dalam mempergunakan bahan pelajaran, peralatan, situasi dan orang untuk menyampaikan pesan. Contoh: ceramah dan diskusi.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disintetiskan bahwa indikator pemanfaatan sumber belajar yaitu manusia, bahan, alat, lingkungan, pesan, dan teknik

2.3 Kemandirian Belajar

2.3.1 Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian berasal dari kata dasar “diri” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, kemudian membentuk satu kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian berasal dari kata dasar “diri”, maka pembahasan mengenai kemandirian tidak bisa lepas dari pembahasan diri itu sendiri.

Desmita (2013:185) menyatakan kemandirian mengandung pengertian suatu kondisi dimana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan sendiri, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dan bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya.

Kemandirian belajar tidak berarti belajar sendiri. Hal yang paling penting dalam proses belajar mandiri ialah peningkatan kemauan dan keterampilan peserta didik dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga pada akhirnya peserta didik tidak tergantung pada pembelajar/instruktur, pembimbing, teman, atau orang

lain dalam belajar. Kemandirian belajar akan menuntut siswa aktif di saat sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung.

Menurut Yamin, (2013:106) belajar mandiri membutuhkan motivasi, keseriusan, kedisiplinan, tanggung jawab, kemauan dan keinginan untuk berkembang dan maju dalam pengetahuan. Lebih lanjut Yamin menyatakan proses belajar mandiri memberi kesempatan peserta didik untuk mencerna materi ajar dengan sedikit bantuan pembelajaran.

Sedangkan menurut Tintarahardja dan Sulo (dalam Hadi dan Farida, 2012:9) kemandirian belajar diartikan sebagai aktifitas belajar yang berlangsung lebih di dorong kemampuan sendiri, pilihan sendiri dan bertanggung jawab sendiri dan belajar. Utomo (dalam Mulyaningsih, 2014:445) berpendapat bahwa kemandirian merupakan suatu kecenderungan menggunakan kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan suatu masalah secara bebas, progresif, dan penuh dengan inisiatif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disintetiskan bahwa kemandirian belajar merupakan sikap serta kemampuan siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif atas dorongan dan kemauan sendiri tanpa bergantung pada orang lain dalam mencapai tujuan belajar, serta bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambilnya dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran.

2.3.2 Ciri-Ciri Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar memiliki ciri khas tersendiri pada diri setiap siswa yang dapat dilihat dengan perubahan sikap yang muncul melalui pola tingkah laku siswa. Menurut Majid (2013:174) ciri-ciri kemandirian belajar yaitu meliputi:

- 1) Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendaknya sendiri.
- 2) Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan.
- 3) Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan.
- 4) Mampu untuk berfikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak suka meniru.
- 5) Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 6) Mampu menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan dan tanpa pengarahan orang lain.

Mudjiman (2016:14) menyatakan ciri-ciri kemandirian belajar yaitu kegiatan belajar yang bersifat mengarahkan diri sendiri, dapat mengatasi masalah sendiri atas dasar pengalaman bukan mengharapkan jawaban dari guru atau orang lain, tidak mau didekte guru, umumnya tidak sabar untuk segera memanfaatkan hasil belajar, lebih senang dengan *problem centered learning* dari pada *content contered learning*, lebih senang dengan partisipasi aktif, selalu memanfaatkan pengalaman yang telah dimiliki, lebih menyukai *collaborative learning*, perencanaan dan evaluasi belajar, dilakukan dalam batas tertentu antara siswa dengan guru dan belajar harus dengan berbuat tidak cukup hanya mendengarkan.

Sedangkan menurut Desmita (2013:187) kemandirian belajar ditandai dengan:

- 1) Siswa berusaha untuk meningkatkan tanggung jawab dalam mengambil berbagai keputusan.

- 2) Kemandirian dipandang sebagai suatu sifat yang sudah ada pada setiap orang dan situasi pembelajaran.
- 3) Kemandirian bukan berarti memisahkan diri dari orang lain.
- 4) Pembelajaran mandiri dapat mentransfer hasil belajarnya yang berupa pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai situasi.
- 5) Siswa yang belajar mandiri dapat melibatkan berbagai sumber daya dan aktivitas seperti membaca sendiri, belajar kelompok, latihan dan kegiatan korespondensi.
- 6) Peran efektif guru dalam belajar mandiri masih dimungkinkan seperti berdialog dengan siswa, mencari sumber, mengevaluasi hasil dan mengembangkan berfikir kritis.
- 7) Beberapa institusi pendidikan menemukan cara untuk mengembangkan belajar mandiri melalui program pembelajaran terbuka.

Dari pendapat tersebut maka dapat disintetiskan bahwa ciri-ciri siswa yang mempunyai kemandirian belajar diantaranya dapat mengatasi masalah sendiri, sadar akan tanggung jawab, bertindak sesuai keinginan sendiri serta mampu berpikir kritis. Oleh karena itu, jika siswa ingin memiliki hasil belajar yang baik, maka diharapkan siswa menanamkan ciri-ciri kemandirian belajar yang telah dijelaskan.

2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Guna mencapai kemandirian belajar tidak terlepas dari adanya faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian sangat penting dalam menentukan seberapa jauh individu berfikir dan bersikap mandiri.

Menurut Suciati (2016:53) ada dua faktor yang mempengaruhi kemandirian seseorang yaitu faktor di dalam dirinya sendiri (faktor internal) dan faktor yang terdapat diluar dirinya (faktor eksternal). Faktor internal merupakan semua keadaan yang bersumber dari dalam dirinya, seperti keadaan keturunan dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan dengan segala perlengkapan yang melekat pada diri individu. Misalnya bakat, potensi intelektual dan potensi pertumbuhan tubuhnya. Faktor eksternal adalah semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya. Faktor eksternal sering disebut dengan faktor lingkungan keluarga dan masyarakat misalnya pola pendidikan masyarakat, seperti pola pendidikan dalam keluarga, sikap orangtua terhadap anak, dan lingkungan sosial ekonomi.

Suyadi (2012:24) mengemukakan ada dua faktor yang mempengaruhi, kemandirian belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, dengan indikator tumbuhnya kemandirian belajar yang terpancar dalam fenomena antara lain:
 - a. Sikap bertanggung jawab untuk melaksanakan apa yang dipercayakan dan ditugaskan.
 - b. Kesadaran hak dan kewajiban siswa disiplin moral yaitu budi pekerti yang menjadi tingkahl aku.
 - c. Kedewasaan diri mulai konsep diri, motivasi sampai berkembangnya pikiran, karsa, ciptadankarya (secara berangsur).
 - d. Kesadaran mengembangkan kesehatan dan kekuatan jasmani, rohani dengan makanan yang sehat, kebersihan dan olah raga.

- e. Disiplin diri dengan mematuhi tata tertib yang berlaku, sadar hak dan kewajiban, keselamatan lalu lintas, menghormati orang lain, dan melaksanakan kewajiban.
- 2) Faktor eksternal, sebagai pendorong kedewasaan dan kemandirian belajar meliputi: potensi jasmani rohani yaitu tubuh yang sehat dan kuat, lingkungan hidup, dan sumber daya alam, social ekonomi, keamanan dan ketertiban yang mandiri, kondisi dan suasana keharmonisan dalam dinamika positif atau negatif sebagai peluang dan tantangan meliputi tatanan budaya dan sebagainya secara kumulatif.

Dari penjelasan dapat disintetiskan bahwa faktor-faktor kemandirian belajar dapat dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri sedangkan faktor eksternal berasal dari bagian luar individu. Jika faktor-faktor tersebut sudah terpenuhi maka siswa secara baik dapat terdorong untuk mandiri, namun jika sebaliknya siswa tidak memiliki faktor-faktor tersebut maka kemandirian kurang terbentuk.

2.3.4 Pentingnya Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar ini penting dilakukan mengingat atas kemauan siswa sendiri, dengan begitu mereka berupaya mengatur dan mendisiplinkan dirinya untuk mengembangkan kemampuan belajar dengan penuh tanggung jawab. Siswa akan bertanya pada guru, teman ataupun orang di sekitarnya yang lebih tahu jika mendapatkan kesulitan dengan cara mendiskusikannya.

Muhaimin (2014:72) menyatakan bahwa “karakter bisa belajar secara mandiri seperti ini sangat dibutuhkan, apalagi persaingan kehidupan di masa

mendatang semakin ketat. Hanya orang-orang berkarakter mandirilah yang akan memperoleh keberhasilan”.

Suyanto dan Jihad (2013:183) mengemukakan bahwa dalam menghadapi tantangan kehidupan modern kemandirian dan kreativitas sangat diperlukan supaya siswa mampu beradaptasi dengan berbagai tuntutan. Alasan pentingnya kemandirian yaitu dapat memberikan peluang bagi individu untuk mengaktualisasikan dirinya, memungkinkan orang dapat menemukan berbagai alternatif dalam pemecahan masalah, memberikan kepuasan hidup, memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidup, dan memungkinkan manusia meningkatkan inovasi dan perubahan hidupnya.

Dapat dipahami bahwa pentingnya kemandirian belajar bagi siswa ini yaitu akan berpengaruh terhadap jalan hidupnya kedepan agar berhasil, dengan siswa yang menerapkan kemandirian belajar tentunya siswa tidak akan kesulitan dalam memecahkan masalah dengan percaya diri dan penuh tanggung jawab dan peserta didik dapat menghindari fenomena-fenomena yang kurang mandiri dalam belajar sehingga dapat memilih jalan hidupnya dalam mencapai keberhasilan.

2.3.5 Indikator Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar menurut Mudjiman (2018:8) mempunyai 5 aspek yang dapat dijadikan indikator antara lain:

1. Bebas bertanggung jawab, dengan ciri-ciri mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan tanpa bantuan orang lain, mampu menyelesaikan masalah sendiri dan bertanggung jawab atau menerima resiko dari perbuatannya.
2. Progresif dan ulet, dengan ciri-ciri tekun dalam usaha mengejar prestasi, mencoba sendiri, mempunyai usaha dalam mewujudkan harapannya.

3. Inisiatif dan kreatif, dengan ciri-ciri mempunyai kreatifitas, inisiatif memanfaatkan kemampuan yang dimiliki.
4. Pengendalian diri, dengan ciri-ciri mampu mengendalikan emosi dan tindakan.
5. Kemantapan diri, dengan ciri-ciri menerima diri sendiri, memperoleh kepuasan dari usaha sendiri.

Menurut Mulyaningsih (2014:449) menjelaskan beberapa indikator yang perlu dimiliki siswa dalam meningkatkan kemandirian belajar, yaitu:

1. Percaya terhadap diri sendiri

Percaya mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan dan situasi yang dihadapinya, dengan rasa percaya diri yang tinggi dan yakin atas setiap tindakan akan mempermudah siswa dalam meraih prestasi yang diinginkan.

2. Tidak bertumpu dengan orang lain

Tidak bertumpu dengan orang lain merupakan kondisi dimana seorang individu tidak bertumpu pada orang lain dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

3. Berprilaku disiplin dalam proses pembelajaran

Disiplin adalah pelatihan pikiran dalam karakter yang meningkatkan kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri, dan menumbuhkan ketaatan atau kepatuhan terhadap tata tertib atau nilai tertentu. Disiplin dalam belajar dapat diwujudkan dalam pembuatan jadwal belajar dan menaatinya, dengan disiplin dalam belajar siswa akan mudah mencapai prestasi yang diinginkan.

4. Memiliki rasa tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan yang terbaik, dengan tanggung jawab seseorang akan terbiasa

menyelesaikan tugas besar yang dibebankan kepadanya dengan ringan. Siswa yang memiliki tanggung jawab dalam belajar akan lebih mudah mencapai prestasi yang diinginkan.

5. Memiliki keaktifan dan inisiatif dalam belajar

Berinisiatif dan aktif dalam berfikir dan bertindak secara original, kreatif dan penuh inisiatif pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disintetiskan bahwa indikator kemandirian belajar terdiri dari percaya diri, bertanggung jawab, progresif dan ulet, bisa mengendalikan dan memantapkan diri, berperilaku disiplin, serta aktif dan berinisiatif di dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas, indikator yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendapat dari Mulyaningsih (2014:449) yaitu: (1) Percaya terhadap diri sendiri; (2) Berperilaku disiplin dalam proses pembelajaran; (3) Tidak bertumpu dengan orang lain; (4) Memiliki rasa tanggung jawab; (5) Memiliki keaktifan dan inisiatif dalam belajar.

2.4 Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun hasil penelitian relevan yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Juwitasari (2013) dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Di SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian yang relevan ini memiliki kesamaan variabel bebas dan variabel terikatnya yaitu mengenai pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar, dari hasil penelitiannya didapatkan data bahwa terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan sumber

belajar terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan R_{square} sebesar 0,752 berarti bahwa pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa mempunyai pengaruh sebesar 75,2%, selebihnya sebesar 24,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Masrizal (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI IPS SMA ADHYAKSA I Kota Jambi”. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh data bahwa: (1) Terdapat pengaruh antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar siswa ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi yaitu sebesar 0,636. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa juga akan semakin tinggi; (2) Terdapat pengaruh antara variabel pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar siswa ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi yaitu sebesar 0,466. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat dikatakan bahwa semakin sering siswa memanfaatkan sumber belajar siswa, hasil belajarnya akan semakin tinggi; (3) Terdapat pengaruh antara variabel motivasi belajar dan pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar siswa ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi yaitu sebesar 0,636. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar serta sering memanfaatkan sumber belajar maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Aini dan Taman (2012) yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Bantul Tahun Ajaran

2010/2011". Hasil penelitian ini menjelaskan terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi. Semakin mendukung kemandirian belajar akan semakin tinggi pula prestasi belajar akuntansi yang dicapai siswa, dan sebaliknya jika kemandirian belajar siswa kurang mendukung maka prestasi belajar akuntansi siswa akan semakin rendah pula.

2.5 Kerangka Berpikir

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2015:2). Dalam sebuah proses pembelajaran dibutuhkan suatu evaluasi untuk mengukur hasil belajar tersebut. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Isnania dan Budi 2015:186). Hasil belajar dapat diketahui bila adanya perubahan yang terjadi pada peserta didik yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar merupakan tolak ukur paling utama yang digunakan oleh pendidik untuk melihat perubahan yang terjadi setelah proses belajar mengajar.

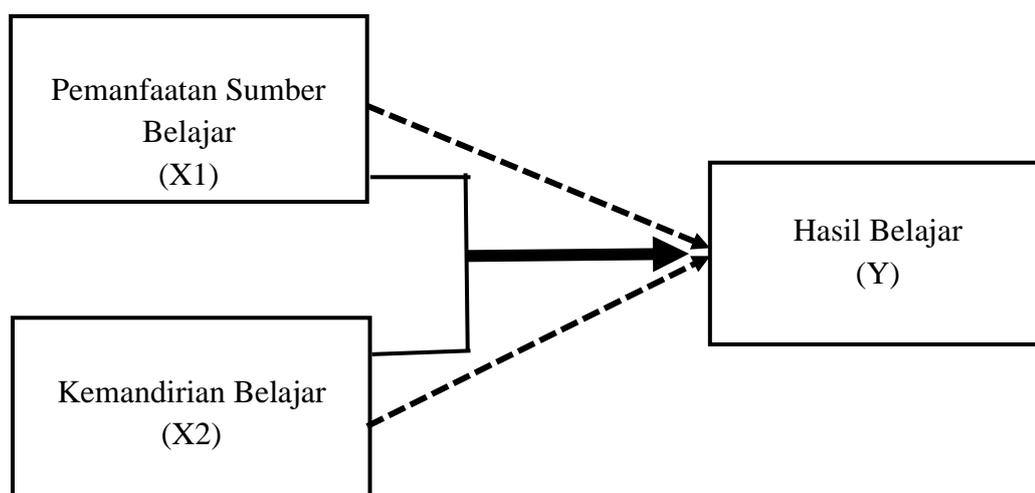
Berdasarkan teori Gagne (Herpratiwi, 2016:15) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Adapun yang termasuk faktor internal yaitu pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar. Kedua faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain, keduanya sama-sama berperan untuk mempengaruhi siswa dalam hasil belajar secara maksimal.

Menurut Dageng (dalam Abdullah, 2012:218) mengatakan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang berwujud benda dan orang yang dapat menunjang kegiatan belajar sehingga mencakup semua sumber yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh tenaga pengajar agar terjadi perilaku belajar. Pemanfaatan sumber belajar akan sangat membantu siswa dalam peningkatan belajarnya. Dengan berbagai macam sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dapat mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan dapat memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Siswa yang dapat memanfaatkan dan memilih sumber belajar yang tepat akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Kemandirian belajar siswa juga merupakan faktor yang sangat penting dan perlu ditumbuh kembangkan pada siswa sebagai individu yang diposisikan sebagai peserta didik. Menurut Tintarahardja dan Sulo (dalam Hadi dan Farida, 2012:9) kemandirian belajar diartikan sebagai aktifitas belajar yang berlangsung lebih di dorong kemampuan sendiri, pilihan sendiri dan bertanggung jawab sendiri dan belajar. Dengan adanya kemandirian akan terbentuk usaha-usaha belajar giat, penuh kesungguhan, tanpa merasa terpaksa dan atas dasar kemauan sendiri. Siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi akan lebih berpeluang untuk menghasilkan hasil belajar atau prestasi belajar yang lebih baik, sedangkan siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang rendah akan menghasilkan hasil belajar yang rendah pula. Ketika Siswa telah mempunyai inisiatif sendiri untuk belajar kemudian yakin dengan tujuannya yaitu nilai prestasi yang baik maka ia

akan disiplin dan bertanggung jawab dalam belajar dan akan menilai kemampuan dirinya, apakah belajarnya sudah maksimal atau belum.

Dengan kemandirian belajar yang dimilikinya siswa akan memanfaatkan dengan baik berbagai sumber belajar yang tersedia. Bila siswa sudah memiliki kemandirian belajar seperti diatas dan mampu memanfaatkan sumber belajar yang tersedia tentunya siswa akan semakin giat belajar yang memungkinkan meningkatnya hasil belajar yang diperolehnya. Kerangka berpikir diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

Keterangan :

-→ : Uji parsial (Uji t)
 → : Uji Simultan (Uji f)

Berdasarkan kerangka berpikir diatas dapat dijelaskan bahwa peneliti memiliki dua variabel independen yaitu Pemanfaatan Sumber Belajar sebagai (X1), Kemandirian Belajar (X2), sedangkan Hasil Belajar (Y) merupakan variabel dependen yang dipengaruhi oleh ke dua variabel independen tersebut. Terdapat tiga

relasi yang terjadi dalam penelitian ini, yaitu pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar, kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

2.6 Hipotesis Penelitian

Dalam bentuk sederhana, hipotesis mengemukakan pernyataan tentang harapan peneliti mengenai hubungan antara variabel-variabel di dalam suatu persoalan. Hipotesis tersebut kemudian diuji di dalam penelitian. Dari bagan kerangka berpikir pada gambar 2.1 maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi.
2. H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi.
3. H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi terletak di Jalan Syeich Mahmud RT.16, Kenali Besar, Kec. Alam Barajo, Provinsi Jambi. Subjek penelitian khususnya pada siswa siswi kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi. Adapun waktu untuk melakukan penelitian akan dirinci dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

| Jenis Kegiatan | | | | | | | | |
|------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Sep | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr |
| 1. Penyusunan judul proposal | | | | | | | | |
| a. Pengajuan judul proposal | ■ | | | | | | | |
| b. Bimbingan proposal | | ■ | ■ | | | | | |
| c. Seminar proposal | | | | ■ | | | | |
| 2. Persiapan penelitian | | | | | | | | |
| a. Penyusunan angket | | | | | ■ | | | |
| b. Uji coba angket | | | | | | ■ | | |
| 3. Pelaksanaan penelitian | | | | | | | | |
| a. Penyebaran dan penarikan angket | | | | | | ■ | | |
| b. Analisis pengolahan data | | | | | | ■ | ■ | |
| 4. Penyusunan laporan | | | | | | | ■ | ■ |

3.2 Desain Penelitian

Menurut Khairinal (2016:282) desain penelitian adalah suatu rancangan bangun rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaanya penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian kausal komparatif. Menurut Suryabrata (2015:84) tujuan penelitian kausal komparatif adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara pengamatan terhadap akibat yang ada, mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*. Menurut Ali (dalam Thoifah, 2015:233) Di golongan *ex post facto* karena data yang akan diteliti pada hakikatnya sudah ada. Selain itu, bentuk dan sifat variabelnya pun sama yaitu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Oleh karena itu, jenis penelitian ini dapat dikatakan sebagai stimulasi eksperimen. Artinya, desain dan analisisnya mirip dengan eksperimen, tetapi pelaksanaan pengumpulan data yang dilakukan (pengukuran variabel) mirip dengan penelitian deskriptif. Penelitian *ex post facto* dilakukan untuk menelaah hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat, seperti halnya dalam eksperimen, perbedaannya, dalam eksperimen peneliti melaksanakan perlakuan itu dengan cara disengaja, sedangkan dalam *ex post facto* perlakuan itu terjadi secara alami. Oleh

karena itu, rancangan desain *ex post facto* memiliki hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) variabel penelitian suatu atribut atau sifat atau suatu nilai orang, objek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat variabel penelitian yakni dua variabel bebas atau variabel independent (X) dan satu variabel terikat atau variabel dependent (Y).

1. Variabel independen atau variabel bebas (X), variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan variabel ini disimbolkan dengan huruf X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah X1 (pemanfaatan sumber belajar) dan X2 (kemandirian belajar).
2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dan disimbolkan dengan huruf Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Arikunto (2013:173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Sedangkan menurut Thoifah (2015:14) populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek, penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Sumber lain menyatakan menurut Nazir (dalam Khairinal, 2016:301) populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan, jumlah siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi adalah 56 orang siswa yang terbagi menjadi 2 kelas sebagaimana yang disajikan pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi

| Kelas | Jumlah Siswa |
|---------------|---------------------|
| XI IPS 1 | 35 |
| XI IPS 2 | 21 |
| Jumlah | 56 |

Sumber: Olah Data Peneliti (2022)

3.4.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2016:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pengambilan sampel dilakukan apabila populasi

lebih dari 100 orang, apabila populasi kurang dari 100 orang maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yaitu seluruh siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi sebanyak 56 orang karena jumlah populasi kurang dari 100 orang.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Adapun jenis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pengukuran skala Likert. Menurut Sugiyono (2016:93) skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun sebuah item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan pada variabel pemanfaatan sumber belajar (X1), kemandirian belajar (X2) dan hasil belajar (Y).

3.5.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2013:172) sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang yang diperoleh langsung dari responden, ata ini berkenaan dengan pemanfaatan sumber belajar, kemandirian belajar dan hasil belajar. Data Sekunder yaitu data penunjang yang diperoleh melalui studi kepustakaan guna mencari dan mempelajari segala sesuatu yang dijadikan referensi pendukung yang melengkapi materi penelitian baik itu dari buku, majalah, jurnal serta artikel-artikel lainnya.

3.6 Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasa disebut dengan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2017:148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat ukur pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi.

3.6.1 Angket

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan digunakan peneliti untuk diserahkan dan ditinggalkan pada responden untuk dibawa pulang responden kerumah untuk dijawab dan selang beberapa hari angket di ambil oleh peneliti dari responden (Khairinal, 2016:340). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur atau angket tertutup, angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban untuk pertanyaan tersebut. Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang mencerminkan sikap mereka dengan memberikan tanda *checklist* (√). Angket yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada siswa sebagai responden untuk memperoleh data pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar.

Skala dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, dengan skala tersebut maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Menurut Sugiyono (2019: 146) Instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut ini:

Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Menggunakan Skala Likert

| No. | Jumlah Siswa | Skor |
|-----|--|------|
| 1 | Selalu / Sangat Setuju (SS) | 4 |
| 2 | Sering / Setuju (S) | 3 |
| 3 | Kadang-Kadang / Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 4 | Tidak Pernah / Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber: Sugiyono (2019:146)

Adapun kisi-kisi instrument penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen

| Variabel | Indikator | Deskriptor | No. Item | Jumlah Item |
|---|---|---|----------|-------------|
| Pemanfaatan Sumber Belajar (X1) (Mulyasa, 2013:157) | 1. Manusia | a. Guru | 1,2,3 | 3 |
| | | b. Orang tua / keluarga | 4,5,6 | 3 |
| | | c. Teman | 7,8,9 | 3 |
| | 2. Bahan | a. Buku Penunjang mata pelajaran ekonomi | 10,11,12 | 3 |
| | 3. Alat | a. Papan tulis / LCD | 13,14,15 | 3 |
| | 4. Lingkungan | a. Ruang kelas | 16,17,18 | 3 |
| | | b. Perpustakaan | 19,20,21 | 3 |
| | 5. Pesan | a. Fakta / data | 22,23,24 | 3 |
| | 6. Teknik | a. Ceramah / diskusi | 25,26,27 | 3 |
| | Jumlah | | | |
| Variabel | Indikator | Deskriptor | No. Item | Jumlah Item |
| Kemandirian Belajar (X2) (Mulyaningsih (2014:449) | 1. Percaya terhadap diri sendiri | a. Percaya dengan kemampuan yang dimiliki | 1,2,3 | 3 |
| | 2. Tidak bertumpu dengan orang lain | a. Tidak mengandalkan orang lain | 4,5,6 | 3 |
| | | b. Berani bersaing dalam pembelajaran | 7,8,9 | |
| 3. Berprilaku disiplin dalam proses pembelajaran | a. Merencanakan dan mempersiapkan kegiatan pembelajaran | 10,11,12 | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--------------------------|--|--|----------|-----------|
| | | b. Mengumpulkan tugas tepat waktu | 13,14,15 | 3 |
| | 4. Memiliki rasa tanggung jawab | a. Menerima konsekuensi yang diambil pada saat pembelajaran | 16,17,18 | 3 |
| | 5. Memiliki keaktifan dan inisiatif dalam belajar | a. Aktif dan kreatif dalam mencari sumber informasi untuk menambah pengetahuan | 19,20,21 | 3 |
| Jumlah | | | | 21 |
| Hasil Belajar (Y) | Nilai Ujian Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi | | | |

3.6.2 Dokumentasi

Untuk melengkapi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang menyajikan data yang ada kaitannya dengan penelitian. Data tersebut adalah hasil belajar dari daftar nilai yang ada dan soal ujian yang dirancang oleh guru mata pelajaran ekonomi. Menurut Riduwan, (2015:77) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi data yang relevan dengan penelitian. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi dari hasil ujian semester ganjil.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melalui kuensioner (angket) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar (X1) dan kemandirian belajar (X2) dengan hasil belajar (Y) pada mata pelajaran ekonomi yang diambil dari nilai ujian semester ganjil siswa.

3.7.1 Penyebaran Angket

Angket yang sudah dianggap cermat untuk mengukur apa yang hendak diukur maka angket ini dibagikan kepada responden guna memperoleh informasi mengenai pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar. Adapun cara penyebaran angket ini yakni peneliti langsung mendatangi responden ke lokasi penelitian di kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi. Sedangkan untuk pengisian angket yang telah dibagikan tersebut, peneliti memberikan batas waktu pada setiap responden untuk membaca, memahami, dan mengisinya.

3.7.2 Penarikan Angket

Cara penarikan angket yaitu peneliti mendatangi kembali responded untuk penarikan angket yang telah disebar sebelumnya. Setelah angket diterima kembali oleh peneliti dan jika terdapat kesalahan dalam pengisiannya atau tidak lengkap, maka peneliti akan mengembalikan angket tersebut kepada responden untuk dapat diperbaiki dan dilengkapi.

3.8 Uji Coba Instrumen

Menurut Sugiyono (2017:122) perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen valid dan reliabel. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka di harapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi, instrumen yang valid dan reliabel

menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurannya. Validitas alat ukur uji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut. Validitas alat ukur uji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut.

Menurut Triyono (2013:185) secara konseptual sebuah butir instrumen dikatakan valid apabila butir tersebut merupakan bagian yang tak terpisahkan (secara kompak) dari seperangkat instrumen secara utuh, itulah sebabnya sebuah butir dinyatakan valid apabila butir tersebut memiliki korelasi yang kuat (mendukung) terhadap skor secara total sebagai wakil dari seperangkat instrumen tersebut.

Untuk melihat validitas angket, peneliti menguji setiap butir item dengan SPSS 25.0, untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (angket) yang digunakan. kriteria penerimaan dan penolakan dalam uji ini yaitu:

- a. Jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ berdasarkan uji signifikan 0.05 (5%), artinya bahwa item-item angket tersebut dapat dinyatakan valid.
- b. Sebaliknya jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka item-item angket tersebut dinyatakan tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Khairinal (2016:347) uji reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi 2 kali atau lebih berulang kali hasilnya tetap sama.

Tingkat reliabilitas suatu variabel penelitian dapat dilihat dari hasil *statistic cronbach's alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Semakin nilai α mendekati 1 maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian menggunakan program SPSS 25.0.

Kriteria uji reliabel suatu alat ukur menurut Khairinal (2016:349) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\alpha > 0.70$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reability*).
- b. Jika $\alpha > 0.80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

Atau

- a. Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna.
- b. Jika α antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi.
- c. Jika α antara 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat.
- d. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah.
- e. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2017:147).

Menurut Sugiyono (2017:147) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengolompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini bersifat statistik deskriptif. Menurut Sinambela (2014:189) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisa ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi perhitungan mean atau rerata (M) atau pengukuran tendensi sentral, median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi. Untuk statistik deskriptif diukur nilai pemusatannya dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2017:207):

1. Menentukan jarak = Nilai maksimum - nilai minimum
2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan.
 Dalam penelitian ini ada 4 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.
3. Menentukan interval = $\frac{Jarak}{Banyaknya\ kelas}$
4. Membuat tabel distribusi frekuensi sesuai dengan langkah sebelumnya.

3.10 Uji Prasyarat Analisis

Berkaitan dengan penggunaan metode regresi linear berganda, maka dilakukan uji prasyarat untuk menghindari pelanggaran asumsi-asumsi klasik dengan bantuan program SPSS 25.0. Model-model asumsi klasik yang diuji sebagai berikut:

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji data yang menunjukkan bahwa data yang berada disekitar nilai rata-rata yang normal (Khairinal,2016:350). Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji pemanfaatan sumber belajar (X1), kemandirian belajar (X2), dan hasil belajar (Y).

Teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini yaitu:

- 1) *Kolmogorov Smirnov Z (K-S)*

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov Z (K-S) melalui program SPSS 25.0. Pengujian melalui uji ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas di tabel *Asymp sig. (2 tailed)* dan di bandingkan dengan nilai tingkat signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu:

- a) Apabila nilai dari probabilitas dalam SPSS lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$) maka data berdistribusi normal.
 - b) Apabila nilai dari probabilitas dalam SPSS lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$) maka data berdistribusi normal.
- 2) Kurva *Probability Plot* (P-P Plot)

Selain menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S), uji normalitas pada penelitian ini juga menggunakan kurva normal *probability plot* (P-P Plot) menggunakan program SPSS 25.0 dengan ketentuan jika titik-titik pada grafik menyebar dan terhimpit mengikuti sekitar garis diagonal maka data yang digunakan berdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya, jika titik-titik jauh dan tidak mengikuti sekitar garis diagonal maka data yang digunakan tidak berdistribusi normal.

3.10.2 Uji Homogenitas

Menurut Khairinal (2016:350) Uji homogenitas adalah pengujian sama yang dapat digunakan dalam mengetahui apakah kedua data tersebut yang diuji yaitu homogen, dengan membandingkan kedua variabel. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dapat dilakukan dalam rumus *Uji Levene* menggunakan *analysis of variance* satu arah dengan bantuan program SPSS 25.0. Data ditransformasikan dengan jalan mencari selisih masing-masing skor dengan rata-rata kelompoknya. Selanjutnya untuk dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a. Jika signifikansi (sig) pada *Based On Mean* yang diperoleh $> (0,05)$, maka variansi setiap sampe sama (homogen).
- b. Jika signifikansi pada *Based On Mean* $< (0,005)$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

3.10.3 Uji Linearitas

Menurut Khairinal (2016:401), uji linearitas adalah untuk uji semua variabel X yang ada dalam model berhubungan secara kausal atau bukan kausal (korelasional) terhadap variabel Y dengan melalui satu garis linear. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji leniaritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 dengan melihat nilai pada *deviation form linearity* pada tabel output ANOVA tabel di SPPS tersebut menggunakan tingkat signifikan 0,05. Untuk mengetahui linear atau tidak antar variabel menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila nilai *deviation from linearity* pada tabel output ANOVA Tabel lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$) maka hubungan antar variabel bersifat linear.
- b) Apabila nilai *deviation from linearity* pada tabel output ANOVA Tabel lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$) maka hubungan antar variabel bersifat tidak linear.

3.11 Uji Asumsi Regresi

3.11.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat suatu hubungan yang terjadi (yang tidak diinginkan) antar setiap variabel X yang ada dalam model, bila hubungan yang terjadi lebih besar dari nilai VIF berarti sudah terjadi multikolinieritas (tidak diinginkan regresi) (Khairinal, 2016:351). Uji multikolioneritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 dengan

melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* di tabel output SPSS.

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolioneritas ini dilakukan dengan dua cara yaitu:

a) Nilai *tolerance*

Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolioneritas, jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolioneritas terhadap data yang diuji.

b) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolioneritas terhadap data yang diuji, jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolioneritas terhadap data yang diuji. (Duli, 2019:120).

3.11.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Widarjono (dalam Duli, 2019:122) uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Analisis heteroskedastisitas merupakan kejadian heteroskedastisitas ini termasuk model labil dalam suatu penelitian dan itu tidak diharapkan dalam suatu penelitian, sedangkan yang diharapkan adalah homokedastisitas (Khairinal, 2016:351).

Uji heteorskedastisitas pada penelitian menggunakan program SPSS 25.0 dengan uji korelasi *spearman's rho* yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan nilai *understandardized residual* dengan masing-masing variabel indenpenden (X1 dan X2) dan menggunakan metode *scatter plot* dengan memlotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya) dan kemudian melihat titik-titik yang berada diantara angka 0 dan sumbu Y dari grafik output olahan data di SPSS.

(Duli, 2019:123). Pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas menggunakan *scatter plot* yaitu:

- a) Apabila sebaran titik ada yang membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila sebaran titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.11.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghujarati (dalam Khairinal, 2016:352) yang mengatakan bahwa uji autokorelasi yaitu membandingkan antara d (Durbin-Watson) dengan dL , yaitu jika $d < dL$ berarti ini sudah terjadi autokorelasi (ini tidak diharapkan). Untuk suatu penelitian yang diharapkan adalah $d < dL$, berarti tidak terjadi autokorelasi.

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 dengan melihat Nilai Durbin-Watson (DW) akan dibandingkan dengan nilai dalam tabel Durbin-Watson untuk mendapatkan batas bawah bawah (dL) dan batas atas (dU) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

3.12 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) (Sugiyono, 2016:267). Analisis ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan apakah masing-masing variabel indenpenden berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada tujuan dan hipotesis penelitian maka model regresi yang digunakan adalah model regresi berganda.

3.13 Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah suatu pembenaran sementara yang diajukan oleh peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data penelitian, dan hipotesis ini masih diperlukan pembuktian atas kebenarannya (Khairinal, 2016:411).

Dalam melakukan uji hipotesis terdapat dua hipotesis yaitu: H_0 (hipotesis 0) dan H_a (hipotesis alternatif). Maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar.

$H_a : \rho \neq 0$: Terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar.

$H_0 : \rho = 0$: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

$H_a : \rho \neq 0$: Terdapat pengaruh signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

$H_0 : \rho = 0$: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

$H_a : \rho \neq 0$: Terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

Hipotesis dibuat sesuai dengan jumlah variable yang akan diteliti, apakah terdapat pengaruh atau tidak sehingga hipotesis memerlukan suatu pengujian. Penguji mengajukan 3 hipotesis pada penelitian ini, untuk menguji hipotesis 1 dan 2 menggunakan uji parsial (uji t), sedangkan hipotesis 3 menggunakan uji simultan (uji F).

3.13.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial (Sugiyono, 2014:250). Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 dengan melihat dari nilai t_{hitung} yang dihasilkan dari output SPSS. Setelah nilai uji t_{hitung} diperoleh, nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} yang digunakan disesuaikan dengan signifikansi penelitian yang digunakan. Peneliti menggunakan nilai t_{tabel} yaitu 0,05 (5%). Berikut untuk menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak atau nilai sig. $< 0,05$.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima atau sig. $> 0,05$.

3.13.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel indenpenden yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017:192) apakah koefisien korelasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikansinya.

Uji simultan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 dengan melihat dari nilai F_{hitung} yang dihasilkan dari output SPSS. Setelah nilai uji F_{hitung} diperoleh, nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Nilai F_{tabel} yang digunakan disesuaikan dengan signifikansi penelitian yang digunakan. Peneliti menggunakan nilai F_{tabel} yaitu 0,05 (5%). Berikut untuk menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak atau nilai sig. $< 0,05$.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima atau sig. $> 0,05$.

3.13.3 Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)

Menurut Supriyadi (2014:59) Koefisien Determinasi atau R^2 merupakan besarnya sumbangsih atau kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 dengan melihat nilai R_{square} di output dari analisis SPSS. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independen bisa menerangkan variabel dependen.

Koefisien determinasi keseluruhan R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang disajikan pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Februari - 13 Maret 2023 dan dilaksanakan di SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi. Dapat diperoleh dari responden yang pada siswa kelas XI IPS Tahun Ajaran 2022/2023, adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 56 orang. Untuk mengambil data dibutuhkan sebuah instrumen yang dapat di gunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Deskripsi data dalam penelitian ini memberikan penjelasan tentang informasi mengenai keadaan yang diperoleh dalam melakukan penelitian. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan sebuah uji coba instrumen variabel X1 (pemanfaatan sumber belajar) sebanyak 27 soal dan variabel X2 (kemandirian belajar) sebanyak 21 soal.

4.2 Uji Instrumen Data

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketetapan dan kecermatan alat ukur itu dalam mengukur data yang telah diperoleh, bertujuan untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (angket) yang digunakan. Untuk mengukur valid atau tidaknya menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 25.0. Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka r_{xy} yang telah diperoleh (r_{hitung}) ditunjukkan dengan besarnya r_{tabel} *product moment* pada α 5%. Kriteria uji validitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan angket valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan angket tidak valid. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur harus menunjukkan hasil yang konsisten.

Pada instrument penelitian ini, terdapat 30 responden dimana nilai r_{tabel} menggunakan $df = n - 2 \Rightarrow 30 - 2 = 28$. Pada tingkat kemaknaan 5% didapat angka r_{tabel} adalah 0.361. Hasil pengujian instrumen penelitian yang ditafsirkan melalui uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Coba Uji Validitas X1 dan X2

| Variabel | Tidak Valid | Valid | Jumlah |
|---------------------------------|-------------|-------|--------|
| Pemanfaatan Sumber Belajar (X1) | 0 | 27 | 27 |
| Kemandirian Belajar (X2) | 0 | 21 | 21 |

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.1, dari 27 butir soal angket variabel X1 (pemanfaatan sumber belajar) dan 21 butir soal angket variabel X2 (kemandirian belajar) dinyatakan valid dan telah memenuhi persyaratan sehingga dapat digunakan untuk pengujian statistik berikutnya.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Khairinal (2016: 347) uji reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih berulang kali hasilnya tetap sama. Dalam penelitian ini untuk mengkaji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 25.0. Khairinal (2016: 349) menjelaskan beberapa jenis kriteria dari tingkat reliabilitas sebagai berikut:

1. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
2. Jika α antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
3. Jika α 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
4. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah
5. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel

Berdasarkan uji instrumen yang dilakukan peneliti terhadap 30 responden maka didapati hasil uji reliabilitas untuk tiap variabel disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .969 | 27 |

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.2, hasil uji reliabilitas terhadap pengujian hasil belajar diperoleh nilai *Cronbach's alpha* 0,969 yang berada pada kategori reliabilitas sangat tinggi (terletak pada rentang 0,81 - 1,00). Maka dari itu, variabel X1 (pemanfaatan sumber belajar) telah memenuhi persyaratan dari uji instrumen tersebut dan dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4.3 Uji Coba Reliabilitas Kemandirian Belajar (X2)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .967 | 21 |

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.3, hasil uji reliabilitas terhadap pengujian hasil belajar diperoleh nilai *Cronbach's alpha* 0,967 yang berada pada kategori reliabilitas sangat tinggi (terletak pada rentang 0,81 - 1,00). Maka dari itu, variabel X2 (kemandirian belajar) telah memenuhi persyaratan dari uji instrumen tersebut dan dapat dinyatakan reliabel.

4.3 Analisis Deskriptif Data

4.3.1 Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka dapat dianalisis bahwa untuk variabel hasil belajar (Y) diperoleh nilai minimum dan maksimumnya. Adapun nilai minimumnya yaitu 22 sedangkan nilai maksimumnya adalah 100 untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Hasil Belajar (Y)

| Statistics | | |
|------------------------|---------|-----------------|
| Hasil Belajar (Y) | | |
| N | Valid | 56 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 68.3 |
| Std. Error of Mean | | 2.546 |
| Median | | 71 |
| Mode | | 63 ^a |
| Std. Deviation | | 19.055 |
| Variance | | 363.124 |
| Skewness | | -.830 |
| Std. Error of Skewness | | .319 |
| Kurtosis | | .337 |
| Std. Error of Kurtosis | | .628 |
| Range | | 78 |
| Minimum | | 22 |
| Maximum | | 100 |
| Sum | | 3825 |

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.4, dapat dilihat bahwa dalam data variabel hasil belajar (Y) diperoleh nilai rata-rata (mean) dari sekumpulan data sebesar 68,3, nilai median diperoleh sebesar 71 artinya nilai tengah dalam sekumpulan data yang telah diperoleh, nilai modus diperoleh sebesar 63 yang artinya angka tersebut mewakili jumlah skor dari seluruh jumlah nilai yang sering muncul, nilai simpangan baku diperoleh sebesar 19,055, diperoleh nilai *variance* sebesar 363,124, untuk nilai

skewness sebesar -0,830 nilai negatif *skewness* maka distribusi miring ke kanan yang menandakan distribusi normal dan diperoleh nilai *range* sebesar 78 yang artinya angka tersebut merupakan jarak antara skor minimum dan skor maksimum dari nilai hasil belajar (Y). Diperoleh nilai minimum diperoleh sebesar 22, nilai maksimum sebesar 100 dan nilai kurtosis diperoleh sebesar 0,337. Sebagai pedoman, jika rasio kurtosis berada di antara -2 sampai dengan +2, maka dapat dikatakan berdistribusi normal, karena 0,337 terletak di daerah tersebut maka dikatakan distribusi sampel hasil belajar adalah normal, sehingga total keseluruhan jumlah data diperoleh sebesar 3825.

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor hasil belajar (Y) dapat dilakukan dengan langkah berikut:

1. Menentukan $\text{range} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$

$$= 100 - 22 = 78$$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan.

Dalam penelitian ini ada 4 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{78}{4} = 20$$

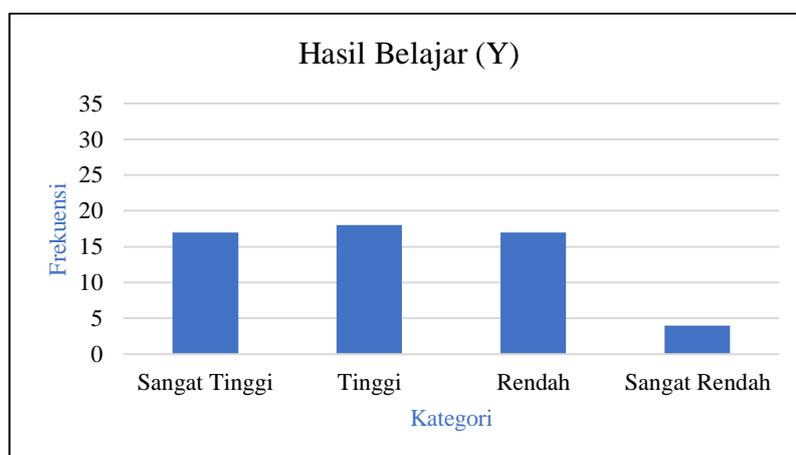
Kemudian, panjang interval diatas disusun ke dalam tabel disribusi frekuensi hasil belajar (Y) dengan 4 kategori sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

| Interval Kelas | F | Persentase | Kategori |
|-----------------------|-----------|-------------------|-----------------|
| 80 – 100 | 14 | 25% | Sangat Tinggi |
| 60 – 79 | 29 | 52% | Tinggi |
| 40 – 59 | 6 | 11% | Rendah |
| 20 – 39 | 7 | 13% | Sangat Rendah |
| Jumlah | 56 | 100% | |

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan data pada tabel 4.5, dapat dijabarkan bahwa responden yang tergolong hasil belajar yang sangat tinggi sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 25%, responden yang tergolong hasil belajar yang tinggi sebanyak 29 orang dengan persentase sebesar 52%, responden yang tergolong hasil belajar yang rendah sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 11%, dan responden yang tergolong hasil belajar yang sangat rendah sebesar 7 dengan persentase sebesar 13%. Berdasarkan analisis dapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi termasuk kategori tinggi, hal ini terlihat dari tanggapan responden yang berada dalam kategori tinggi yang berjumlah 29 orang dengan persentase 52%. Apabila data tersebut di lihat melalui diagram batang akan terlihat seperti pada gambar 4.1 berikut:

**Gambar 4. 1 Diagram Batang Hasil Belajar (Y)**

4.3.2 Deskripsi Data Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)

Berdasarkan analisis dari jawaban responden pada angket pemanfaatan sumber belajar (X1) sebanyak 56 responden dengan butir angket sebanyak 27 soal. Hasil dari uji statistik deksriptif data dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)

| Statistics | | |
|---------------------------------|---------|-----------------|
| Pemanfaatan Sumber Belajar (X1) | | |
| N | Valid | 56 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 81.62 |
| Std. Error of Mean | | 2.100 |
| Median | | 85.5 |
| Mode | | 69 ^a |
| Std. Deviation | | 15.720 |
| Variance | | 247.148 |
| Skewness | | -.659 |
| Std. Error of Skewness | | .319 |
| Kurtosis | | .148 |
| Std. Error of Kurtosis | | .628 |
| Range | | 64 |
| Minimum | | 42 |
| Maximum | | 106 |
| Sum | | 4571 |

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.6, dapat dilihat bahwa dalam data variabel pemanfaatan sumber belajar belajar (X1) diperoleh nilai rata-rata (mean) dari sekumpulan data sebesar 81,62, nilai median diperoleh sebesar 85,5 artinya nilai tengah dalam sekumpulan data yang telah diperoleh, nilai modus diperoleh sebesar 69 yang artinya angka tersebut mewakili jumlah skor dari seluruh jumlah nilai yang sering muncul, nilai simpangan baku diperoleh sebesar 15.720, diperoleh nilai *variance* sebesar 247,148, untuk nilai *skewness* sebesar -0,659 nilai negatif *skewness* maka distribusi miring ke kanan yang menandakan distribusi normal dan

diperoleh nilai *range* sebesar 64 yang artinya angka tersebut merupakan jarak antara skor minimum dan skor maksimum dari nilai pemanfaatan sumber belajar (X1). Diperoleh nilai minimum diperoleh sebesar 42, nilai maksimum sebesar 106 dan nilai kurtosis diperoleh sebesar 0,148. Sebagai pedoman, jika rasio kurtosis berada di antara -2 sampai dengan +2, maka dapat dikatakan berdistribusi normal, karena 0,148 terletak di daerah tersebut maka dikatakan distribusi sampel hasil belajar adalah normal, sehingga total keseluruhan jumlah data diperoleh sebesar 4571.

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor pemanfaatan sumber belajar (X1) dapat dilakukan dengan langkah berikut:

1. Menentukan $\text{range} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$

$$= 106 - 42 = 64$$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan.

Dalam penelitian ini ada 4 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{64}{4} = 16$$

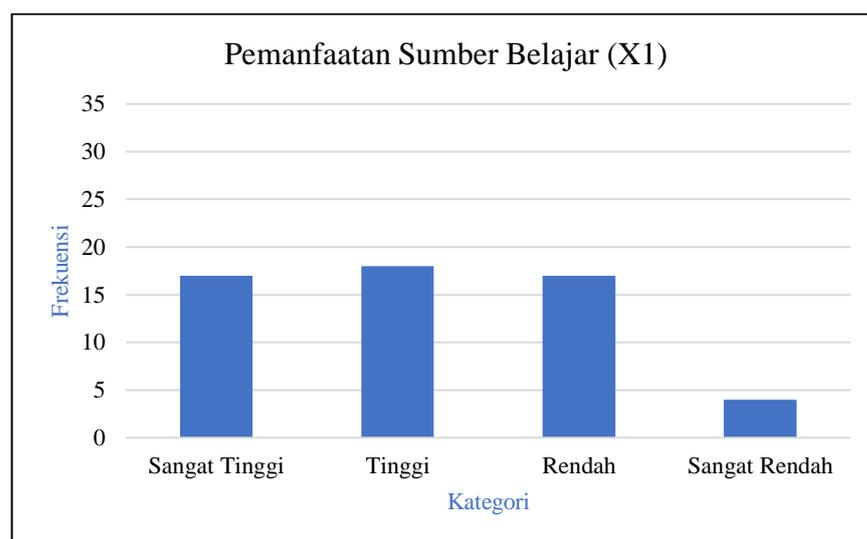
Kemudian, panjang interval diatas disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi pemanfaatan sumber belajar (X1) dengan 4 kategori sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Hasil Belajar (X1)

| Interval Kelas | F | Persentase | Kategori |
|----------------|-----------|-------------|---------------|
| 90 – 106 | 17 | 30% | Sangat Tinggi |
| 74 – 89 | 18 | 32% | Tinggi |
| 58 – 73 | 17 | 30% | Rendah |
| 42 – 57 | 4 | 7% | Sangat Rendah |
| Jumlah | 56 | 100% | |

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan data pada tabel 4.7, dapat dijabarkan bahwa responden yang tergolong pemanfaatan sumber belajar yang sangat tinggi sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 30%, responden yang tergolong pemanfaatan sumber belajar yang tinggi sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 32%, responden yang tergolong pemanfaatan sumber belajar yang rendah sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 30%, dan responden yang tergolong pemanfaatan sumber belajar yang sangat rendah sebesar 4 dengan persentase sebesar 7%. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi termasuk kategori tinggi, hal ini terlihat dari tanggapan responden yang berada dalam kategori tinggi yang berjumlah 18 orang dengan persentase 32%. Apabila data tersebut di lihat melalui diagram batang akan terlihat seperti pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4. 2 Diagram Batang Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)

4.3.3 Deskripsi Data Variabel Kemandirian Belajar (X2)

Berdasarkan analisis dari jawaban responden pada angket Kemandirian Belajar (X2) sebanyak 56 responden dengan butir angket sebanyak 21 soal. Hasil dari uji statistik deksriptif data dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Kemandirian Belajar (X2)

| Statistics | | |
|--------------------------|---------|---------|
| Kemandirian Belajar (X2) | | |
| | Valid | 56 |
| N | Missing | 0 |
| Mean | | 764.05 |
| Std. Error of Mean | | 1.744 |
| Median | | 67.50 |
| Mode | | 55 |
| Std. Deviation | | 13.049 |
| Variance | | 170.270 |
| Skewness | | -.588 |
| Std. Error of Skewness | | .319 |
| Kurtosis | | -.455 |
| Std. Error of Kurtosis | | .628 |
| Range | | 52 |
| Minimum | | 32 |
| Maximum | | 84 |
| Sum | | 3587 |

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.8, dapat dilihat bahwa dalam data variabel kemandirian belajar (X2) diperoleh nilai rata-rata (mean) dari sekumpulan data sebesar 64,05, nilai median diperoleh sebesar 67,5 artinya nilai tengah dalam sekumpulan data yang telah diperoleh, nilai modus diperoleh sebesar 55 yang artinya angka tersebut mewakili jumlah skor dari seluruh jumlah nilai yang sering muncul, nilai simpangan baku diperoleh sebesar 13,049, diperoleh nilai *variance* sebesar 170,270, untuk nilai *skewness* sebesar -0,588 nilai negatif *skewness* maka distribusi miring ke kanan yang menandakan distribusi normal dan diperoleh nilai

range sebesar 52 yang artinya angka tersebut merupakan jarak antara skor minimum dan skor maksimum dari nilai Kemandirian Belajar (X2). Diperoleh nilai minimum diperoleh sebesar 32, nilai maksimum sebesar 84 dan nilai kurtosis diperoleh sebesar -0,455. Sebagai pedoman, jika rasio kurtosis berada di antara -2 sampai dengan +2, maka dapat dikatakan berdistribusi normal, karena -0,455 terletak di daerah tersebut maka dikatakan distribusi sampel kemandirian belajar adalah normal, sehingga total keseluruhan jumlah data diperoleh sebesar 3587.

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor kemandirian belajar (X2) dapat dilakukan dengan langkah berikut:

1. Menentukan $\text{range} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$

$$= 84 - 32 = 52$$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan.

Dalam penelitian ini ada 4 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{52}{4} = 13$$

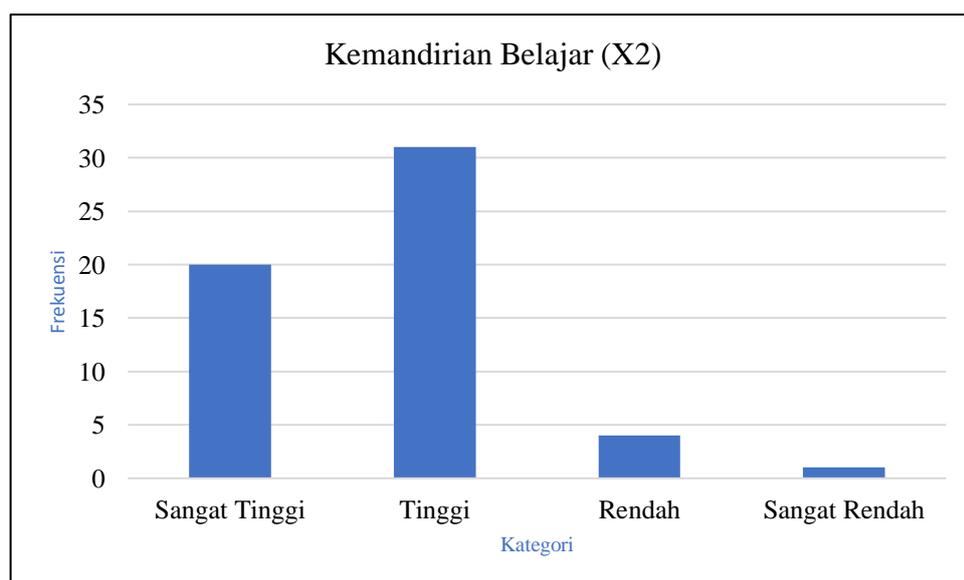
Kemudian, panjang interval diatas disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi kemandirian belajar (X2) dengan 4 kategori sebagaimana telah disajikan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar (X2)

| Interval Kelas | F | Persentase | Kategori |
|-----------------------|-----------|-------------------|-----------------|
| 71 – 84 | 20 | 24% | Sangat Tinggi |
| 58 – 70 | 31 | 44% | Tinggi |
| 45 – 57 | 4 | 9% | Rendah |
| 32 – 44 | 1 | 3% | Sangat Rendah |
| Jumlah | 56 | 100% | |

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan data pada tabel 4.9, dapat dijabarkan bahwa responden yang tergolong kemandirian belajar yang sangat tinggi sebanyak 20 orang dengan persentase sebesar 24%, responden yang tergolong kemandirian belajar yang tinggi sebanyak 31 orang dengan persentase sebesar 44%, responden yang tergolong kemandirian belajar yang rendah sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 9%, dan responden yang tergolong kemandirian belajar yang sangat rendah sebesar 3 dengan persentase sebesar 3%. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa kelas XI IPS semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi termasuk kategori rendah, hal ini terlihat dari tanggapan responden yang berada dalam kategori tinggi yang berjumlah 31 orang dengan persentase 44%. Apabila data tersebut di lihat melalui diagram batang akan terlihat seperti pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4. 3 Diagram Batang Kemandirian Belajar (X2)

4.4 Uji Prasyarat Analisis

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Adapun yang diinginkan didalam suatu penelitian adalah data yang terdistribusi secara normal. Pada penelitian ini, data yang diperoleh merupakan data mengenai pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi.

Kemudian data yang diperoleh dianalisis kenormalitasannya menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K- S) melalui bantuan program SPSS 25.0 . Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi > 0.05 , maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil perhitungan analisis uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

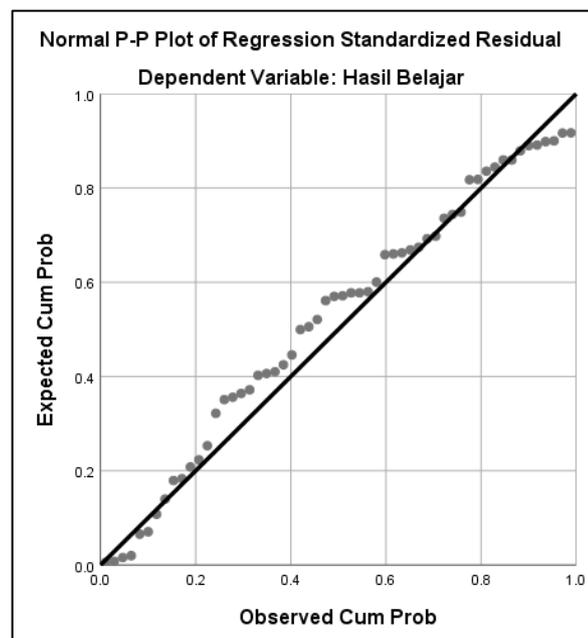
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 56 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 7.90643053 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .098 |
| | Positive | .079 |
| | Negative | -.098 |
| Test Statistic | | .098 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 |

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.10, setelah melakukan *pengujian one-sample kolmogorov-smirnov test* maka terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.200 > 0,05$ hal ini berarti nilai kedua variabel terdistribusi secara normal dengan asumsi bahwa sudah memenuhi prasyarat analisis.

Uji normalitas suatu data juga dapat dilakukan dengan melalui grafik normal *P-plot* dengan bantuan program SPSS 25.0. Kriteria sebuah data residual berdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan normal *P-plot* yang dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati pada garis diagonal maka dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebagaimana yang disajikan pada gambar 4.4 berikut:



Gambar 4. 4 Grafik Normal *P-Plot* Uji Normalitas

Dari grafik normal *P-plot* pada gambar 4.4, terlihat bahwa titik yang dihasilkan dalam penelitian rata-rata mendekati garis diagonal berarti bahwa data residual yang tersaji dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Sehingga dalam penelitian ini bisa dilanjutkan pada langkah pengujian yang akan dilakukan berikutnya.

4.4.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian mengenai sama atau tidaknya variansi variansi dua buah distribusi atau lebih. Pengambilan keputusan uji homogenitas pada penelitian ini ialah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25.0. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Variabel X1 Terhadap Variabel Y
Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|----------------------------------|---|------------------|-----|-------|------|
| Pemanfaatan Sumber Belajar | Based on Mean | 2.096 | 15 | 24 | .051 |
| | Based on Median | 1.839 | 15 | 24 | .089 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.839 | 15 | 7.692 | .199 |
| | Based on trimmed mean | 2.069 | 15 | 24 | .054 |

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.11, pada variabel pemanfaatan sumber belajar didapatkan nilai mean dengan sig. sebesar 0,051 nilai tersebut lebih besar 0,05 atau dengan kata lain $0,051 > 0,050$. Sehingga disimpulkan bahwa data pemanfaatan sumber belajar (X1) dengan data variabel hasil belajar (Y) bersifat homogen. Hal ini menandakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok yang digunakan dalam sampel penelitian ini adalah memiliki kelompok yang sama.

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Variabel X2 Terhadap Variabel Y
Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------------|---|------------------|-----|--------|------|
| Kemandirian Belajar | Based on Mean | 1.317 | 12 | 24 | .272 |
| | Based on Median | .841 | 12 | 24 | .611 |
| | Based on Median and with adjusted df | .841 | 12 | 11.510 | .616 |
| | Based on trimmed mean | 1.253 | 12 | 24 | .307 |

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.12, pada variabel kemandirian belajar didapatkan nilai mean dengan sig. sebesar 0,272 nilai tersebut lebih besar 0,05 atau dengan kata lain $0,272 > 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa data kemandirian belajar (X2) dengan data variabel hasil belajar (Y) bersifat homogen. Hal ini menandakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok yang digunakan dalam sampel penelitian ini adalah memiliki kelompok yang sama.

4.4.3 Uji Linearitas

Linearitas akan terpenuhi dengan asumsi apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu atau random. Namun, penggunaan uji linearitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$), jika nilai sig. $< 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang linear dan jika nilai sig. $> 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear. Adapun hasil pengujian linearitas dalam dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)
ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------|---------------|----------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Hasil Belajar | Between | (Combined) | 17974.839 | 29 | 619.822 | 8.070 | .000 |
| * | Groups | Linearity | 15124.484 | 1 | 15124.484 | 196.914 | .000 |
| Pemanfaatan | | Deviation from | 2850.356 | 28 | 101.798 | 1.325 | .237 |
| Sumber | | Linearity | | | | | |
| Belajar | Within Groups | | 1997.000 | 26 | 76.808 | | |
| | Total | | 19971.839 | 55 | | | |

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.13, maka didapati nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,237 yang artinya bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 atau $0,05 < 0,237$. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa hubungan antara pemanfaatan sumber belajar (X1) dengan hasil belajar (Y) adalah linear atau searah. Selanjutnya hasil uji linearitas variabel kemandirian belajar (X2) ditunjukkan pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Variabel Kemandirian Belajar (X2)

ANOVA Table

| | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------------|--------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Hasil Belajar * | (Combined) | 18314.673 | 30 | 610.489 | 9.210 | .000 |
| Kemandirian Belajar | Between Groups | 15893.725 | 1 | 15893.725 | 239.773 | .000 |
| | Deviation from Linearity | 2420.984 | 29 | 83.481 | 1.259 | .281 |
| | Within Groups | 1657.167 | 25 | 66.287 | | |
| | Total | 19971.839 | 55 | | | |

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.14, maka didapati nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,281 yang artinya bahwa probabilitas lebih besar dari 0,05 atau $0,05 < 0,281$. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa hubungan antara pemanfaatan kemandirian belajar (X2) dengan hasil belajar (Y) adalah linear atau searah.

4.5 Uji Asumsi Regresi

4.5.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai VIF (*variance inflation factor*) faktor pertambahan *variance* yaitu bila nilai VIF lebih besar dari 5 (5%) berarti telah memiliki kolinearitas yang tinggi, berarti ini tidak dikehendaki yang diharapkan adalah nilai VIF harus berada dibawah 5. Uji

multikolioneritas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 Berdasarkan hasil uji multikolioneritas ini disajikan dalam tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 21.405 | 5.793 | | 3.695 | .001 | | |
| | Pemanfaatan Sumber Belajar | .457 | .146 | .377 | 3.141 | .003 | .225 | 4.443 |
| | Kemandirian Belajar | .818 | .175 | .560 | 4.661 | .000 | .225 | 4.443 |

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.15, diperoleh bahwa nilai VIF dari variabel pemanfaatan sumber belajar (X1) sebesar $4,443 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,225 > 0,1$. Diperoleh nilai VIF variabel kemandirian belajar (X2) sebesar 4,443 dan nilai *tolerance* sebesar $0,225 > 0,1$ sehingga tidak terdapat hubungan multikolioneritas. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas.

4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Khairinal (2016:351) Analisis Heteroskedastistas merupakan kejadian heteroskedastisitas ini termasuk model labil dalam suatu penelitian dan itu tidak diharapkan dsalam suatu penelitian, sedangkan yang diharapkan adalah homokedastisitas. Uji heteorskedastisitas pada penelitian ini dibantu dengan program SPSS 25.0 menggunakan teknik *Spearman's Rho* dengan cara membandingkan dari nilai *Sig. (2-tailed)* pada tabel *correlations* dengan nilai probabilitas (0,05). Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut:

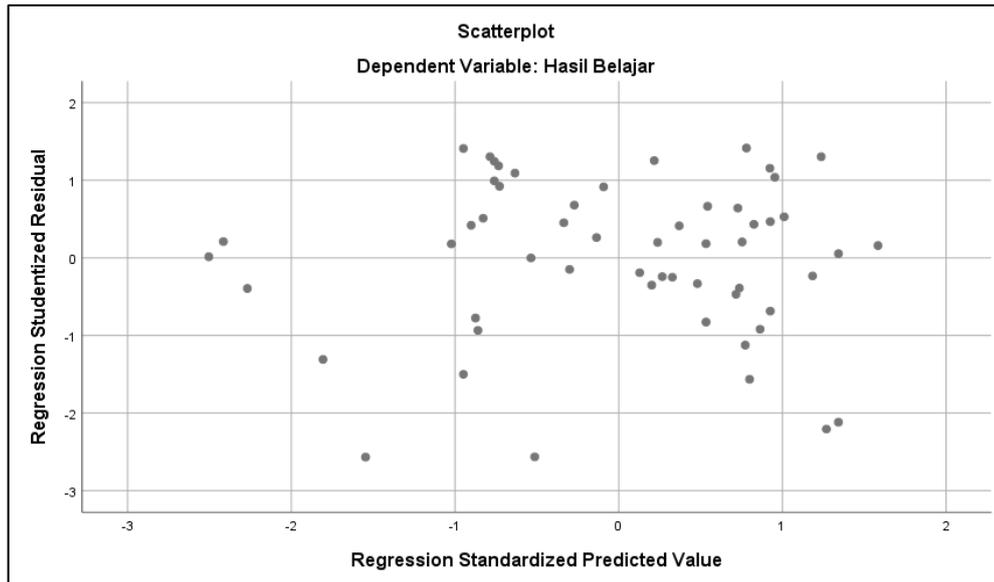
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| | | | Correlations | | |
|-------------------|----------------------------------|-----------------|-------------------------------|------------------------|----------------------------|
| | | | Pemanfaatan Sumber Belajar | Kemandirian Belajar | Unstandardized Residual |
| Spearman's rho | Pemanfaatan Sumber Belajar | Correlation | 1.000 | .839** | .017 |
| | | Coefficient | | | |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 | .904 |
| | | N | 56 | 56 | 56 |
| | Kemandirian Belajar | Correlation | .839** | 1.000 | .034 |
| | | Coefficient | | | |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . | .802 |
| | | N | 56 | 56 | 56 |
| | Unstandardiz ed Residual | Correlation | .017 | .034 | 1.000 |
| Coefficient | | | | | |
| Sig. (2-tailed) | | .904 | .802 | . | |
| | N | 56 | 56 | 56 | |

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.16, diperoleh nilai *sig. (2 tailed)* pada variabel pemanfaatan sumber belajar (X1) sebesar 0,904 hal ini menandakan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian, diperoleh nilai *sig. 2 tailed* pada variabel kemandirian belajar (X2) sebesar 0,802 hal ini menandakan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini juga menggunakan grafik *scatterplot* yang dilihat dari sebaran titik-titik di antara angka nol dan sumbu Y. Adapun hasil uji *scatterplot* yang telah dihasilkan dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut:



Gambar 4.5 Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada gambar 4.5, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah pada angkat nol dan sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas, oleh karena itu model regresi ini layak untuk memprediksi pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

4.5.3 Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 dengan melihat Nilai *Durbin-Watson* (DW) akan dibandingkan dengan nilai dalam tabel *Durbin-Watson* untuk mendapatkan batas bawah bawah (DL) dan batas atas (DU) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Adapun hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Auto Korelasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .910 ^a | .828 | .821 | 8.054 | 1.981 |

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.17, diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,981. Diperoleh nilai dU (dilihat dari tabel dw) adalah 1,6430 dan diperoleh nilai $(4 - dU) / 4 = 2,3570$. Jika di bandingkan dengan nilai dU, maka nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari nilai dU yaitu $1,981 > 1,6430$ dan lebih kecil dari $(4 - dU) / 4$ yaitu $1,981 < 2,3570$. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

4.6 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemanfaatan sumber belajar (X1) dan kemandirian belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda melalui program SPSS 25.0. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 21.405 | 5.793 | | 3.695 | .001 |
| | Pemanfaatan Sumber Belajar | .457 | .146 | .377 | 3.141 | .003 |
| | Kemandirian Belajar | .818 | .175 | .560 | 4.661 | .000 |

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh pada tabel 4.18, diperoleh nilai koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 21,405 + 0,457X_1 + 0,818X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 21,405 bertanda positif memberikan arti bahwa apabila pemanfaatan sumber belajar (X1) dan kemandirian belajar (X2) diasumsikan = 0 maka hasil belajar (Y) secara konstan sebesar 21,405.
2. Koefisien regresi variabel pemanfaatan sumber belajar (X1) sebesar 0,457 bertanda positif dapat diartikan bahwa pemanfaatan sumber belajar (X1) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan (1%) nilai pemanfaatan sumber belajar, maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,457 atau 45,7%.
3. Koefisien regresi variabel kemandirian belajar (X2) sebesar 0,818 bertanda positif dapat diartikan bahwa kemandirian belajar (X2) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan (1%) nilai kemandirian belajar, maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,818 atau 81,8%.
4. e merupakan kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi variabel hasil belajar namun tidak dimasukkan dalam persamaan regresi.

4.7 Uji Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menjawab hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar (X1) dan kemandirian belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) baik pengaruhnya secara parsial maupun secara simultan. Oleh karena itu untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji t dan untuk menjawab hipotesis ketiga menggunakan uji F.

4.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji signifikansi hubungan seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Y) secara parsial.

1. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi.

Adapun hasil uji parsial pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial Pengaruh X1 Terhadap Y
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 17.797 | 6.753 | | 2.635 | .011 |
| | Pemanfaatan Sumber Belajar | 1.055 | .081 | .870 | 12.980 | .000 |

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.19, secara parsial menunjukkan t_{hitung} sebesar 12,980 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk mengetahui apakah variabel pemanfaatan sumber belajar (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y), maka kriteria yang digunakan yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $p < 0,05$. Adapun nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% derajat kebebasan yaitu jumlah data – 2 atau $df = 56 - 2 = 54$, uji dilakukan satu sisi maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,673. Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $12,980 > 1,673$ dan nilai

signifkansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H_a :Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi.

H_0 :Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi.

Adapun hasil uji parsial pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Parsial Pengaruh X2 Terhadap Y
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 15.143 | 5.868 | | 2.580 | .013 |
| | Kemandirian Belajar | 1.303 | .090 | .892 | 14.507 | .000 |

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.21, secara parsial menunjukkan t_{hitung} sebesar 14,507 dan nilai signifkansi sebesar 0,000. Untuk mengetahui apakah variabel kemandirian belajar (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y), maka kriteria yang digunakan yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifkansi $p < 0,05$. Adapun nilai t_{tabel} pada taraf signifkansi 5% derajat kebebasan yaitu jumlah data – 2 atau $df = 56 - 2 = 54$, uji dilakukan satu sisi maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,673. Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $14,507 > 1,673$ dan nilai signifkansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil

keputusan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

4.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Pada penelitian ini, uji F yang dimaksud adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar (X1) dan kemandirian belajar (X2) berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar (Y). Adapun hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi.

Adapun hasil uji simultan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut:

Tabel 4.21 Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| | Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 16533.699 | 2 | 8266.849 | 127.436 | .000 ^b |
| | Residual | 3438.140 | 53 | 64.871 | | |
| | Total | 19971.839 | 55 | | | |

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.21, secara simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 127,436 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk mengetahui apakah variabel pengaruh pemanfaatan sumber belajar (X1) dan kemandirian belajar (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y), maka kriteria yang

digunakan yaitu nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $p < 0,05$. Adapun nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% derajat kebebasan yaitu jumlah data – 2 atau $df = 56 - 2 = 54$, uji dilakukan dua sisi maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,17. Hal ini berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $127,436 > 3,17$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar (X1) dan kemandirian belajar (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

4.7.2 Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam bentuk persen (%). Adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.22 berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .910 ^a | .828 | .821 | 8.054 |

Sumber: Data diolah peneliti, SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.22, diperoleh nilai R_{square} sebesar 0,828. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan variabel pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar sebesar 82,8%. Sedangkan sisanya sebesar 17,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

4.8.1 Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar sebesar 1,055 bertanda positif pada sig 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan sumber belajar (X1) berkontribusi terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} variabel pemanfaatan sumber belajar (X1) sebesar 12,980 bertanda positif, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,673, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $12,980 > 1,673$, maka dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juwitasari (2013) yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Di SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2012/2013". Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa pemanfaatan sumber belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jember tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 10,759 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,655 atau $10,759 > 1,665$ pada taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Menurut Dageng (dalam Abdullah, 2012:218) mengatakan bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu yang berwujud benda dan orang yang dapat menunjang kegiatan belajar sehingga mencakup semua sumber yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh tenaga pengajar agar terjadi perilaku belajar. Pemanfaatan sumber belajar akan sangat membantu siswa dalam peningkatan belajarnya. Dengan berbagai macam sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dapat mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan dapat memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Siswa yang dapat memanfaatkan dan memilih sumber belajar yang tepat akan memperoleh hasil belajar yang optimal, begitupun sebaliknya siswa yang kurang memanfaatkan sumber belajar maka akan memperoleh hasil belajar yang kurang optimal. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

4.8.2 Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Siswa Kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai koefisien regresi variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar sebesar 1,303 bertanda positif pada sig 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar belajar (X1) berkontribusi terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan uji secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} variabel kemandirian belajar belajar (X1) sebesar 14,507 bertanda positif, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,673, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $14,507 > 1,673$, maka dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Wahyu Wardhani (2015) yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan Kelas X SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa kemandirian belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap hasil belajar pada mata pelajaran kewarganegaraan kelas X SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar 9,130 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,660 atau $9,130 > 1,660$ pada taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Menurut Tintarahardja dan Sulo (dalam Hadi dan Farida, 2012:9) kemandirian belajar merupakan aktifitas belajar yang berlangsung lebih di dorong kemampuan sendiri, pilihan sendiri dan bertanggung jawab sendiri dan belajar. Dengan adanya kemandirian akan terbentuk usaha-usaha belajar giat, penuh kesungguhan, tanpa merasa terpaksa dan atas dasar kemauan sendiri. Maka siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi akan lebih berpeluang untuk menghasilkan hasil belajar atau prestasi belajar yang lebih baik, sedangkan siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang rendah akan menghasilkan hasil belajar yang rendah pula. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

4.8.1 Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi

Berdasarkan uji secara simultan, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 127,436 dan nilai signifikansi berada pada 0,000. Hal ini diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $127,436 > 3,17$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Maka dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhajirin (2018) yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Perpajakan Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unja”. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah perpajakan prodi pendidikan ekonomi FKIP Unja. Hal ini dibuktikan dengan R_{square} sebesar 0,454 yang berarti pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mempunyai pengaruh sebesar 45,4%, selebihnya 54,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 24,160 dan f_{tabel} sebesar 3,15 dimana $F_{hitung} > f_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh nyata terhadap hasil belajar.

Berdasarkan teori Gagne (Herpratiwi, 2016:15) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Adapun yang termasuk faktor internal yaitu pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar. Kedua faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain, keduanya sama-sama berperan untuk mempengaruhi siswa dalam hasil belajar secara maksimal.

Menurut Mulyasa (2013:90) sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Dengan memanfaatkan sumber belajar yang lengkap dan maksimal, siswa akan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, semakin tinggi kemauan dan kemampuan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar maka perkembangan hasil belajar siswa akan terlihat. Sedangkan kemandirian belajar merupakan sikap serta kemampuan siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif atas dorongan dan kemauan sendiri tanpa bergantung pada orang lain dalam mencapai tujuan belajar, serta bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambilnya dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran. Dengan kemandirian belajar yang dimilikinya siswa akan memanfaatkan dengan baik berbagai sumber belajar yang tersedia. Bila siswa sudah memiliki kemandirian belajar seperti diatas dan mampu memanfaatkan sumber belajar yang tersedia tentunya siswa akan semakin giat belajar yang memungkinkan meningkatnya hasil belajar yang diperolehnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar sangat mempengaruhi hasil belajar terutama pada siswa sebagai subjek penelitian ini. Hal ini menunjukkan

bahwa pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa, semakin tinggi pengaruh antara pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh, begitupun sebaliknya semakin rendahnya pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar maka semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $12,980 > 1,673$ dan nilai signikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa apabila siswa memanfaatkan sumber belajar dengan optimal maka akan mengakibatkan meningkatnya hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi.
2. Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $14,507 > 1,673$ dan nilai signikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa apabila siswa memiliki kemandirian belajar yang baik maka akan mengakibatkan meningkatnya hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi Jambi
3. Terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan emandirian belajar terhadap hasil belajar diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $127,436 > 3,17$ dan nilai signikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa apabila siswa memanfaatkan sumber belajar dengan optimal dan memiliki kemandirian belajar yang baik akan berpengaruh terhadap meningkatkan jasil belajar. Besaran pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMAIT Nurul ‘Ilmi

Jambi sebesar 82,8% dan sisanya sebesar 17,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sumber belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, siswa yang memanfaatkan sumber belajar dengan optimal tentunya mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pada siswa yang tidak memanfaatkan sumber belajar. Hal ini telah dibuktikan pada penelitian ini bahwa variabel pemanfaatan sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
2. Kemandirian belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, siswa yang memiliki Kemandirian belajar yang baik tentunya mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pada siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah. Hal ini telah dibuktikan pada penelitian ini bahwa variabel Kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan memanfaatkan sumber belajar secara optimal dan memiliki keaktifan serta inisiatif dalam belajar dapat seiring berjalan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5.3 Saran

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan informasi dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Guru sebagai fasilitator hendaknya dapat lebih menambah dan memanfaatkan sumber belajar serta bervariasi. Dengan begitu akan mendukung siswa agar dapat meningkatkan hasil belajarnya.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi informasi dalam usaha meningkatkan pemanfaatan sumber belajar dan kemandirian belajar untuk lebih bersemangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat R_2 dalam penelitian ini sebesar 82,8%% sedangkan sisanya 17.2% disebabkan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, maka untuk peneliti selanjutnya yang mengambil permasalahan hasil belajar perlu diteliti lebih lanjut variabel-variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. (2012). Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika. Vol.12 No. 2, 2012*
- Ahmadi, Abu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asrori, M. (2015). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung:Alfabeta
- Aunurrahman. (2014). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. (2013). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Duli, Nikolaus. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Sleman: CV. Budi Utama
- Hadi, Syamsu dan Fitriana Salis Farida. (2012). Pengaruh Minat, Kemandirian, Dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIISMP Negeri 5 Ungaran. Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, Vol. 8 No. 1, 2012*
- Haryono. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Herpratiwi. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta; Media Akademi.
- Isnania, & Budi. (2015). Pengaruh Pengalaman Prakerin, Hasil Belajar Produktif dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains. Vol. 4 No. 1, 2015*
- Jailani, M. Syahrani dan Hamid, Abdul. (2016). Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtisar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)). *Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 10 No.2, 2016*

- Juwitasari, Ferlisa Ari. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Di SMK Negeri 1 Jember. *Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jember.*
- Khairinal. (2016). *Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis, dan Disertasi.* Jambi: Salim Media Indonesia
- Majid, Abdul. (2013). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Masrizal. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi. *Skripsi. Jambi: Fkip Universitas Jambi*
- Mudjiman. (2016). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhaimin, Azzel. (2014). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia.* Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Mulyaningsih, Indrati Endang. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Vol. 20, No. 4 Hal 445-449*
- Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mustofa, Arif. (2013). *Belajar dan pembelajaran.* Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Pratistya Nor Aini & Abdullah Taman. (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. 10 No. 1, Tahun 2012*
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riduwan. (2015). *Dasar-dasar Statistika.* Bandung: PT. Alfabeta.
- Rohani, Ahmad. (2014). *Media Instruksional Edukatif.* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Rusman, (2013). *Belajar dan Pembelajaran berbasis Komputer,* Bandung: Alfabeta
- Rusman. (2016). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Rajagrafindo Persada

- Sadirman, (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saefuddin, Asis. (2016). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sinambela, L.P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suciati, W. (2016). *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Jakarta : CV. Rasi Terbit
- Sugiyono, (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, Imran, dan Firmansyah A. (2013) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No. 1, Tahun 2013
- Supardi. (2015). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Psikomotor*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supriyadi, E. (2014). *SPSS + Amos Statistical Analysis*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suryabrata, Sumandi. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenandamedia Group
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suyanto dan jihad. (2013). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido
- Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers: Jakarta.

- Syahputra, Edy. (2020). *Snowball Throwing: Tingkat Minat Dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing Sagala,
- Thobroni, M. (2015). *Belajar & pembelajaran*. Yogyakarta:Ar-Ruzz media
- Thoifah, I^{an}anatut. (2015). *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madami
- Triyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uno, Hamzah B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wardhani, Novia Wahyu. (2015). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan Kelas X SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4 No. 1, Tahun 2015
- Yamin, Martini. (2013). *Strategi Dan Metode Dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Gp Press Group
- Zaiful, M. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bultan, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 4314/UN21.3/ KM.05.01/2022 21 September 2022
Hal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. **Kepala SMA IT Nurul Ilmi Jambi**
Di-
Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

Nama : **Tri Aulia Sundari**
NIM : A1A119033
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan IPS
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Drs. H. Arpizal, M.Pd
2. Nurmala Sari, S.Pd., M.Pd

akan melaksanakan observasi guna penyusunan tugas akhir yang berjudul:
"Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA IT Nurul Ilmi Jambi ".

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan observasi di tempat yang Saudara pimpin.

Observasi akan dilaksanakan pada tanggal **22 September s.d 22 Oktober 2022**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,



Delita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP. 198110232005012002



Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 643/UN21.3/ PT.01.04/2023 9 Februari 2023
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. **Kepala SMA IT Nurul Ilmi Jambi**
di-
Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:
 Nama : **Tri Aulia Sundari**
 NIM : A1A119033
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Jurusan : Pendidikan IPS
 Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Drs. H. Arpizal, M.Pd
 2. Nurmala Sari, S.Pd., M.Pd
 akan melaksanakan penelitian guna untuk penyusunan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas IX IPS SMAIT Nurul Ilmi Jambi”**.

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan penelitian ditempat yang Saudara pimpin.

Penelitian dilaksanakan dari tanggal **13 Februari s.d 14 April 2023**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Wakil Dekan BAKSI,



Delta Sartika, S.S., M.I.TS., Ph.D
NIP. 198110232005012002




Lampiran 3 Angket Observasi Awal

ANGKET OBSERVASI

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMAIT NURUL 'ILMI JAMBI

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian Angket

- Bacalah pernyataan berikut dengan cermat dan seksama.
- Pilihlah alternatif jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan sendiri dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia. Adapun keterangan alternatif jawaban adalah sebagai berikut:
 - S = Selalu
 - SR = Sering
 - KK = Kadang-kadang
 - TP = Tidak Pernah
- Bila ada pernyataan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada peneliti.
- Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan yang tak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|--|--------------------|----|----|----|
| | | S | SR | KK | TP |
| 1. | Saya memanfaatkan sumber belajar dengan baik didalam proses pembelajaran, misalnya mencari bahan bacaan untuk menambah wawasan yang lebih. | | | | |
| 2. | Ketika saya memanfaatkan sumber belajar dengan baik maka akan mempengaruhi hasil belajar saya. | | | | |
| 3. | Saya mempelajari terlebih dahulu materi pembelajaran ekonomi dirumah sebelum guru memberikan materi di sekolah. | | | | |
| 4. | Ketika kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya hanya akan menyalin tugas teman. | | | | |

Lampiran 4 Tabulasi Angket Observasi

| No. | Responden | Butir Soal | | | |
|-----|-----------|------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | ANH | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | AS | 2 | 4 | 3 | 1 |
| 3 | ANN | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 4 | AJ | 2 | 3 | 3 | 1 |
| 5 | ABR | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 6 | ASW | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 7 | DIR | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 8 | DPW | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 9 | DAS | 3 | 2 | 2 | 4 |
| 10 | DPR | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 11 | ETS | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 12 | FAH | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 13 | FSH | 2 | 1 | 4 | 1 |
| 14 | FGA | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 15 | GA | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 16 | HA | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 17 | HD | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 18 | MIF | 2 | 1 | 3 | 1 |
| 19 | MNF | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 20 | MOS | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 21 | MRD | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 22 | MRA | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 23 | MZA | 4 | 1 | 2 | 4 |
| 24 | MAP | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 25 | MAR | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 26 | MAH | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 27 | MAS | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 28 | MFH | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 29 | MFA | 1 | 1 | 3 | 4 |
| 30 | MHA | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 31 | MR | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 32 | MS | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 33 | MYI | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 34 | NNF | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 35 | NQ | 2 | 3 | 2 | 1 |
| 36 | NSA | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 37 | NF | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 38 | PT | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 39 | RA | 4 | 4 | 4 | 2 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 40 | RSN | 1 | 1 | 2 | 4 |
| 41 | RE | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 42 | RRA | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 43 | RS | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 44 | RF | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 45 | SAR | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 46 | SA | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 47 | SAF | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 48 | SHM | 3 | 1 | 4 | 2 |
| 49 | SDK | 2 | 3 | 3 | 1 |
| 50 | UA | 4 | 1 | 2 | 2 |

Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-Kisi Instrumen
PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN
KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS
XI IPS SMAIT NURUL 'ILMI
JAMBI

| Variabel | Indikator | Deskriptor | No. Item | Jumlah Item | |
|---|---|--|----------|-------------|-----------|
| Pemanfaatan Sumber Belajar (X1) (Mulyasa, 2013:157) | 1. Manusia | a. Guru | 1,2,3 | 3 | |
| | | b. Orang tua / keluarga | 4,5,6 | 3 | |
| | | c. Teman | 7,8,9 | 3 | |
| | 2. Bahan | a. Buku Penunjang mata pelajaran ekonomi | 10,11,12 | 3 | |
| | 3. Alat | a. Papan tulis / LCD | 13,14,15 | 3 | |
| | 4. Lingkungan | a. Ruang kelas | 16,17,18 | 3 | |
| | | b. Perpustakaan | 19,20,21 | 3 | |
| | 5. Pesan | a. Fakta / Data | 22,23,24 | 3 | |
| | 6. Teknik | a. Ceramah / Diskusi | 25,26,27 | 3 | |
| Jumlah | | | | 27 | |
| Variabel | Indikator | Deskriptor | No. Item | Jumlah Item | |
| Kemandirian Belajar (X2) (Mulyaningsih (2014:449) | 1. Percaya terhadap diri sendiri | a. Percaya dengan kemampuan yang dimiliki | 1,2,3 | 3 | |
| | 2. Tidak bertumpu dengan orang lain | a. Tidak mengandalkan orang lain | 4,5,6 | 3 | |
| | | b. Berani bersaing dalam pembelajaran | 7,8,9 | 3 | |
| | 3. Berprilaku disiplin dalam proses pembelajaran | a. Merencanakan dan mempersiapkan kegiatan pembelajaran | 10,11,12 | 3 | |
| | | b. Mengumpulkan tugas tepat waktu | 13,14,15 | 3 | |
| | 4. Memiliki rasa tanggung jawab | a. Menerima konsekuensi yang diambil pada saat pembelajaran | 16,17,18 | 3 | |
| | 5. Memiliki keaktifan dan inisiatif dalam belajar | a. Aktif dan kreatif dalam mencari sumber informasi untuk menambah pengetahuan | 19,20,21 | 3 | |
| | Jumlah | | | | 21 |
| | Hasil Belajar (Y) | Nilai Ujian Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi | | | |

Lampiran 6 Angket Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMAIT NURUL 'ILMI JAMBI

I Identitas Responden

Nama :

Kelas :

II Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan berikut dengan cermat dan seksama.
2. Pilihlah alternatif jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan sendiri dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Adapun keterangan alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- S = Selalu
- SR = Sering
- KK = Kadang-kadang
- TP = Tidak Pernah

3. Bila ada pernyataan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada peneliti.
4. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan yang tak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

| VARIABEL X1 PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR | | | | | |
|---|---|----------|-----------|-----------|-----------|
| No | Pernyataan | S | SR | KK | TP |
| 1 | Saya memperhatikan ketika guru menyampaikan materi ekonomi | | | | |
| 2 | Saya mencatat penjelasan guru dan menjadikannya sebagai masukan dalam belajar ekonomi | | | | |
| 3 | Saya bertanya kepada guru ketika tidak memahami pelajaran ekonomi | | | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----|--|---|---|---|---|
| 4 | Saya meminta bantuan orang tua saat belajar ekonomi | | | | |
| 5 | Saya mengkonsultasikan kesulitan belajar ekonomi yang dihadapi dengan orang tua | | | | |
| 6 | Saudara saya mengajarkan materi ekonomi di rumah | | | | |
| 7 | Saya belajar ekonomi bersama teman di sekolah | | | | |
| 8 | Saya belajar ekonomi secara berkelompok bersama teman di rumah | | | | |
| 9 | Saya mengkonsultasikan kesulitan belajar ekonomi yang dihadapi dengan teman | | | | |
| 10 | Saya memanfaatkan buku paket ekonomi sebagai sumber belajar | | | | |
| 11 | Saya memanfaatkan buku kamus untuk mengetahui istilah-istilah ekonomi | | | | |
| 12 | Saya memanfaatkan buku pendamping ekonomi untuk belajar | | | | |
| 13 | Guru menggunakan papan tulis / LCD pada saat belajar ekonomi | | | | |
| 14 | Saya lebih memahami materi pelajaran ekonomi apabila guru menggunakan papan tulis / LCD | | | | |
| 15 | Saya dapat dengan mudah melihat atau mengamati materi ekonomi apabila guru menggunakan papan tulis / LCD | | | | |
| 16 | Ruang kelas yang nyaman dapat mendukung kegiatan belajar ekonomi | | | | |
| 17 | Ruang kelas yang teratur membuat pembelajaran ekonomi lebih kondusif | | | | |
| 18 | Ruang kelas dengan fasilitas yang memadai dapat memudahkan proses pembelajaran ekonomi | | | | |
| 19 | Saya memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar yang penuh sumber ilmu | | | | |
| 20 | Saya rajin membaca buku ekonomi di perpustakaan | | | | |
| 21 | Perpustakaan yang memadai dapat mendukung kegiatan belajar ekonomi | | | | |
| 22 | Saya memanfaatkan realita kehidupan untuk menambah pengetahuan ekonomi | | | | |
| 23 | Saya memanfaatkan relasi atau orang sekitar untuk menambah pengetahuan ekonomi | | | | |
| 24 | Saya memanfaatkan fakta dan data dilapangan untuk menambah pengetahuan dibidang ekonomi | | | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----|---|---|---|---|---|
| 25 | Saya senang apabila guru menggunakan metode ceramah / diskusi dalam belajar ekonomi | | | | |
| 26 | Saya dapat lebih memahami materi apabila guru menggunakan metode ceramah /diskusi dalam belajar ekonomi | | | | |
| 27 | Saya senang belajar kelompok untuk memperdalam belajar ekonomi | | | | |

VARIABEL X2 KEMANDIRIAN BELAJAR

| No | Pernyataan | S | SR | KK | TP |
|----|---|---|----|----|----|
| 1 | Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuan saya sendiri | | | | |
| 2 | Saya tidak mencontek jawaban teman saat ujian | | | | |
| 3 | Saya dapat mempertahankan pendapat saya | | | | |
| 4 | Saya belajar sendiri tanpa meminta bantuan orang lain | | | | |
| 5 | Saya tidak mengandalkan pendapat teman didalam proses pembelajaran | | | | |
| 6 | Saya suka mencoba-coba dan tidak suka meniru teman didalam proses pembelajaran | | | | |
| 7 | Saya tekun dalam usaha mengejar prestasi | | | | |
| 8 | Saya mempunyai usaha dalam mewujudkan harapan untuk mencapai prestasi yang lebih bagus | | | | |
| 9 | Saya mempunyai kreatifitas yang tinggi dalam belajar | | | | |
| 10 | Saya belajar tanpa diperintah orang tua / guru | | | | |
| 11 | Saya mencoba mempelajari soal-soal untuk pertemuan selanjutnya | | | | |
| 12 | Saya menyiapkan peralatan belajar sebelum guru masuk ke kelas | | | | |
| 13 | Saya berusaha menyelesaikan tugas lebih awal | | | | |
| 14 | Saya tidak pernah terlambat ketika mengumpulkan tugas | | | | |
| 15 | Saya mengikuti pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru | | | | |
| 16 | Saya mampu mengendalikan tindakan yang saya perbuat pada saat belajar | | | | |
| 17 | Saya menerima sanksi jika salah dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran | | | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------|--|----------|----------|----------|----------|
| 18 | Saya mempertimbangkan setiap hukuman yang ada pada saat pembelajaran berlangsung agar lebih giat dalam mengerjakan tugas | | | | |
| 19 | Saya mencari literatur dari materi yang disampaikan oleh guru guna menambah pengetahuan | | | | |
| 20 | Saya suka membaca buku ekonomi di perpustakaan | | | | |
| 21 | Saya mencari tahu sendiri arti dari kata yang tidak dipahami dalam materi pelajaran ekonomi | | | | |

Lampiran 7 Tabulasi Hasil Penelitian

| HASIL UJI INSTRUMEN (UJI VALIDITAS) PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR (X1) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-----|-----|
| Responden | P.1 | P.2 | P.3 | P.4 | P.5 | P.6 | P.7 | P.8 | P.9 | P.10 | P.11 | P.12 | P.13 | P.14 | P.15 | P.16 | P.17 | P.18 | P.19 | P.20 | P.21 | P.22 | P.23 | P.24 | P.25 | P.26 | P.27 | Y | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 95 | |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 80 | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 84 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 69 | |
| 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 68 | |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 85 | |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 | |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 90 | |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 83 | |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 | |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 | |
| 12 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 93 | |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 73 | |
| 14 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 66 | |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 88 | |
| 16 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 67 | |
| 17 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 68 | |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 103 | |
| 19 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 90 | |
| 20 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 70 | |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 91 | |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 96 | |
| 23 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 84 | |
| 24 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 | |
| 25 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 72 | |
| 26 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 70 | |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 104 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 69 |
| 29 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 97 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 31 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 95 |
| 32 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 42 |
| 33 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 91 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 69 |
| 35 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 70 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 72 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 106 |
| 38 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 69 |
| 39 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 90 |
| 40 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| 41 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 69 |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 86 |
| 43 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 88 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 104 |
| 45 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 49 |
| 46 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| 47 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 44 |
| 48 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 93 |
| 49 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 90 |
| 50 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 44 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 93 |
| 52 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 98 |
| 53 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 90 |
| 54 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 |
| 55 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 69 |
| 56 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 90 |

| KEMANDIRIAN BELAJAR (X2) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----------|
| Responden | P.1 | P.2 | P.3 | P.4 | P.5 | P.6 | P.7 | P.8 | P.9 | P.10 | P.11 | P.12 | P.13 | P.14 | P.15 | P.16 | P.17 | P.18 | P.19 | P.20 | P.21 | Y |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 78 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 68 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 51 |
| 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 50 |
| 6 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 70 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 84 |
| 8 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 53 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 66 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 69 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 78 |
| 12 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 69 |
| 13 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 |
| 14 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 40 |
| 15 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 72 |
| 16 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 17 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 55 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 79 |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 65 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 74 |
| 22 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 72 |
| 23 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 67 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 62 |
| 25 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 56 |
| 26 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 28 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 52 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 72 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | |
|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 | |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 72 |
| 32 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 35 | |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 69 | |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 64 | |
| 35 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 53 | |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 54 | |
| 37 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 | |
| 38 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 55 | |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 79 | |
| 40 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 80 | |
| 41 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 51 | |
| 42 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 78 | |
| 43 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 78 | |
| 44 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 | |
| 45 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 44 | |
| 46 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 74 | |
| 47 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 37 | |
| 48 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 69 | |
| 49 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 48 | |
| 50 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 32 | |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 | |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 | |
| 53 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 75 | |
| 54 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 | |
| 55 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 55 | |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 79 | |

Lampiran 8 Soal Ujian Ekonomi Semester Ganjil



مؤسسة نور العلم
NURUL 'ILMI FOUNDATION
SMA ISLAM TERPADU NURUL 'ILMI

Alamat : Jl. Syeich Mahmud, RT.16 Kel. Kenali Besar, Kec. Alam Barajo, Kota Jambi, Prov. Jambi
 Telp: 0823-0699-6282 Pos-el : smait.nurulilmijambi@gmail.com

PENILAIAN AKHIR SEMESTER GANJIL– T.P. 2022/2023

Mata Pelajaran : Ekonomi

Alokasi Waktu : 90 menit

Kelas : XI (Sebelas) IPS

Petunjuk Soal:

1. Ucapkanlah بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ sebelum mengerjakan ujian
2. Isilah nama dan kelas pada lebar jawaban yang sudah disediakan
3. Untuk soal pilihan ganda, isilah pilihan jawaban pada lembar jawaban yang sudah disediakan
4. Jika terdapat soal esai kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disediakan
5. Apabila terdapat ketidakjelasan dalam soal tanyakan pada pengawas
6. Ucapkanlah الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ setelah selesai menjawab semua soal
7. Serahkan lembar jawaban dan lembar soal kepada pengawas

"Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ghaib di langit dan di bumi, Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan" (Q.S. Al-Hujuraat:18)

.....

1. *Ridwan Kamil bekerja sebagai Dosen Arsitektur di ITB.
 Sebelumnya beliau kuliah S1 Arsitektur di ITB, lalu S2 Arsitektur di Amerika Serikat.
 Saat Ridwan Kamil bekerja sebagai dosen, status ketenagakerjaan Ridwan Kamil adalah sebagai...*

- A. Tenaga Kerja Terlatih
- B. Tenaga Kerja Terdidik
- C. Tenaga Kerja Terampil
- D. Tenaga Kerja Tidak Terdidik & Tidak Terlatih
- E. Tenaga Kerja Terpilih

2. *Seorang lulusan SMA bekerja di sebuah bengkel motor. Sebelumnya lulusan tersebut belum pernah bekerja di bidang otomotif.*

Berdasarkan keterangan di atas, kategori ketenagakerjaan lulusan SMA tersebut adalah...

- A. Tenaga Kerja Terlatih
- B. Tenaga Kerja Terdidik
- C. Tenaga Kerja Terampil
- D. Tenaga Kerja Tidak Terdidik & Tidak Terlatih
- E. Tenaga Kerja Terpilih

3. *Dr. Al Haris mengabdikan sebagai Gubernur Jambi saat ini. Sebelumnya beliau sudah pernah menjabat sebagai Lurah, Kepala Dinas, dan Bupati di lingkungan pemerintahan Jambi.*

Saat Dr. Al Haris menjabat sebagai gubernur Jambi, kategori ketenagakerjaan beliau adalah...

- A. Tenaga Kerja Terlatih
- B. Tenaga Kerja Terdidik
- C. Tenaga Kerja Terampil
- D. Tenaga Kerja Tidak Terdidik & Tidak Terlatih
- E. Tenaga Kerja Terpilih

4. *Sebanyak 2.500 mahasiswa diwisuda oleh Oxford University, USA. Setelah diwisuda, seluruh wisudawan tersebut belum memiliki pekerjaan.*

Berdasarkan jam kerjanya, kategori pengangguran dari wisudawan tersebut adalah...

- A. Pengangguran Terselubung
- B. Setengah Menganggur
- C. Pengangguran Terbuka
- D. Pengangguran Friksional
- E. Pengangguran Terdidik

5. *Seorang lulusan dari pedalaman desa bekerja di perkotaan. Ia bekerja di waralaba kebab selama 4 jam per hari.*

Berdasarkan jam kerjanya, kategori dari pekerja tersebut adalah...

- A. Pengangguran Terselubung
- B. Setengah Menganggur
- C. Tenaga Kerja Terlatih
- D. Pengangguran Friksional
- E. Tenaga kerja Terdidik

6. *Salah satu dari 3 orang kuasa hukum presiden, berlatar belakang pendidikan bukan bidang hukum. Kuasa hukum tersebut tetap bekerja namun tidak mampu memahami pekerjaannya tersebut.*

Berdasarkan data di atas, kategori pengangguran yang sesuai dengan kuasa hukum tersebut adalah...

- A. Pengangguran Terselubung
- B. Setengah Menganggur
- C. Pengangguran Terbuka
- D. Pengangguran Friksional
- E. Pengangguran Terdidik

7. *Penerbit Buku Yudhistira memecat beberapa karyawannya mulai bulan september. Karyawan tersebut akan dipekerjakan kembali mulai bulan mei. Karena mulai bulan September pembeli buku menurun drastis. Pembelian akan meningkat drastis mulai bulan Mei.*

Berdasarkan penyebabnya, kategori pengangguran dari karyawan tersebut adalah...

- A. Pengangguran Terselubung
- B. Pengangguran Struktural
- C. Pengangguran Musiman
- D. Pengangguran Friksional
- E. Pengangguran Siklikal

8. *Beberapa guru sekolah swasta di DKI telah dipecat. Guru tersebut dinilai tidak mampu mengikuti perubahan pola mengajar. Pembelajaran sebelumnya dilaksanakan secara offline kemudian diubah menjadi online.*

Berdasarkan penyebabnya, kategori pengangguran dari guru tersebut adalah...

- A. Pengangguran Terselubung
- B. Pengangguran Struktural
- C. Pengangguran Musiman
- D. Pengangguran Friksional
- E. Pengangguran Siklikal

9. Ribuan pegawai honorer memutuskan untuk mengundurkan diri. Mereka berniat untuk melamar kerja ke BUMN.

Berdasarkan penyebabnya, kategori pengangguran dari pegawai honorer tersebut adalah...

- A. Pengangguran Terselubung
- B. Pengangguran Struktural
- C. Pengangguran Musiman
- D. Pengangguran Friksional
- E. Pengangguran Siklikal

10. Lebih dari 100 pegawai Toko Buku Gramedia telah di PHK. Pegawai tersebut diPHK karena perusahaan merugi semasa covid.

Berdasarkan penyebabnya, kategori pengangguran dari pegawai tersebut adalah...

- A. Pengangguran Terselubung
- B. Pengangguran Struktural
- C. Pengangguran Musiman
- D. Pengangguran Friksional
- E. Pengangguran Siklikal

11. Setiap bulan, Perusahaan rutin menyerahkan penghasilan kepada pegawai. Pegawai A diberikan gaji Rp 90.000.000,-
Pegawai B diberikan gaji Rp 70.000.000,-

Sistem upah yang digunakan perusahaan di atas adalah...

- A. Sistem upah waktu
- B. Sistem upah satuan hasil
- C. Sistem upah borongan
- D. Sistem upah bonus
- E. Sistem upah mitra usaha

12. PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) sedang merenovasi Gedung kantor. Pekerja renovasi diupah secara langsung sebesar Rp5.000.000,- per pekerja. Upah bersifat keseluruhan diberikan diawal untuk pengerjaan renovasi sampai dengan selesai.

Sistem upah yang digunakan perusahaan di atas adalah...

- A. Sistem upah waktu
- B. Sistem upah satuan hasil
- C. Sistem upah borongan
- D. Sistem upah bonus
- E. Sistem upah mitra usaha

13. Akhir tahun 2024, perusahaan memberikan tambahan penghasilan sebesar 3 bulan gaji sebagai penghargaan kepada seluruh pegawainya.

Sistem upah yang digunakan perusahaan di atas pada akhir tahun 2024 adalah...

- A. Sistem upah waktu
- B. Sistem upah satuan hasil
- C. Sistem upah borongan
- D. Sistem upah bonus
- E. Sistem upah mitra usaha

14. Akhir tahun 2027, perusahaan memberikan penghargaan kepada 3 karyawan terbaik ibadahnya. Penghargaan berbentuk tambahan penghasilan berupa 2% saham perusahaan per karyawan.

Sistem upah yang digunakan perusahaan di atas pada akhir tahun 2024 adalah...

- A. Sistem upah waktu
- B. Sistem upah satuan hasil
- C. Sistem upah borongan
- D. Sistem upah bonus
- E. Sistem upah mitra usaha

15. Setelah akhir bulan, dilakukan penghitungan jumlah produksi. Pegawai A, menuntaskan 50 produk. Ia digaji Rp 50.000.000,-
Pegawai B, menuntaskan 30 produk. Ia digaji Rp 30.000.000,-

Sistem upah yang digunakan perusahaan di atas adalah...

- A. Sistem upah waktu
- B. Sistem upah satuan hasil
- C. Sistem upah borongan
- D. Sistem upah bonus

E. Sistem upah mitra usaha

16. *Anies Baswedan (usia 25 tahun) masih kuliah S-3 Ekonomi di Amerika Serikat. Sambil kuliah, ia bekerja sebagai Asisten Dosen S-1 Ekonomi di kampusnya tersebut.*

Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan, status Anies Baswedan di atas adalah...

- A. Bukan Tenaga Kerja
- B. Tenaga Kerja → Bukan Angkatan Kerja
- C. Tenaga Kerja → Angkatan Kerja → Setengah Menganggur
- D. Tenaga Kerja → Angkatan Kerja → Tenaga Kerja Terdidik
- E. Tenaga Kerja → Angkatan Kerja → Tenaga Kerja Terlatih

17. *Dr. Ing B.J. Habibie (usia 70 tahun) berkarir sebagai penasihat PT Dirgantara Indonesia. Beliau hanya memantau perusahaan dari kediaman beliau, tanpa harus ke perusahaan tersebut. Sebelumnya, beliau 10 tahun berkarir di perusahaan pesawat di Jerman.*

Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan, status Habibie di atas adalah...

- A. Bukan Tenaga Kerja
- B. Tenaga Kerja → Bukan Angkatan Kerja
- C. Tenaga Kerja → Angkatan Kerja → Pengangguran Terselubung
- D. Tenaga Kerja → Angkatan Kerja → Tenaga Kerja Terdidik
- E. Tenaga Kerja → Angkatan Kerja → Tenaga Kerja Terlatih

18. *Tahun 1994, Agus Yudhoyono (usia 18 tahun) mulai menjalani pendidikan di Akademi Militer TNI. Tahun 1998, ia lulus akademi lalu mulai berdinasi sebagai Komandan Kompi di salah satu satuan TNI.*

Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan, status Agus Yudhoyono di atas adalah...

- A. Bukan Tenaga Kerja
- B. Tenaga Kerja → Bukan Angkatan Kerja
- C. Tenaga Kerja → Angkatan Kerja → Pengangguran Terselubung
- D. Tenaga Kerja → Angkatan Kerja → Tenaga Kerja Terdidik
- E. Tenaga Kerja → Angkatan Kerja → Tenaga Kerja Terlatih

19. Indeks harga adalah...

- A. Angka perubahan harga pada suatu kelompok barang
- B. Angka perubahan harga pada salah satu barang
- C. Angka perubahan biaya produksi di salah satu waktu tertentu pada suatu kelompok barang
- D. Angka perubahan biaya produksi di salah satu waktu tertentu pada satu barang
- E. Angka perubahan permintaan/penawaran antar waktu pada suatu kelompok barang

Berikut data penjualan Kelompok Barang Bahan Makanan (untuk soal no 20 s.d. 24)

| Produk | Tahun 2024 | | Tahun 2025 | | Tahun 2026 | |
|---------------|------------|-------|------------|------|------------|-------|
| | (P) | (Q) | (P) | (Q) | (P) | (Q) |
| Tepung Terigu | Rp 1.000 | 20 kg | Rp 2.000 | 6 kg | Rp 1.000 | 10 kg |
| Tepung Beras | Rp 2.000 | 10 kg | Rp 4.000 | 4 kg | Rp 1.000 | 8 kg |
| Tepung Roti | Rp 3.000 | 5 kg | Rp 6.000 | 2 kg | Rp 5.000 | 4 kg |

20. Menurut penghitungan indeks harga secara sederhana, indeks harga tahun 2025 adalah...

- A. 50
- B. 100
- C. 150
- D. 200
- E. 250

21. Menurut Indeks Laspeyres, indeks harga 2026 bernilai...

- A. 50
- B. 100
- C. 150
- D. 200
- E. 250

22. Menurut Indeks Paasche, indeks harga 2025 bernilai...

- A. 50
B. 100
C. 150
- D. 200
E. 250

23. Menurut data pada tabel, Inflasi terjadi pada tahun...

- A. 2027
B. 2026
C. 2025
- D. 2024
E. 202

24. Menurut data pada tabel, Deflasi terjadi pada tahun...

- A. 2027
B. 2026
C. 2025
- D. 2024
E. 2202

Berikut Data Inflasi Tahun 2023 (untuk soal no 25 s.d. 28)

| Bulan | Persentase |
|----------|------------|
| Januari | 17,4 % |
| Februari | 5,8 % |
| Maret | 130,5 % |
| April | 69,2 % |

25. Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi kategori sedang terjadi pada bulan . . .

- A. Januari
B. Februari
C. Maret
- D. April
E. Tidak Terjadi Inflasi

26. Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi kategori ringan terjadi pada bulan . . .

- A. Januari
B. Februari
C. Maret
- D. April
E. Tidak Terjadi Inflasi

27. Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi kategori sangat berat terjadi pada bulan . .

- A. Januari
B. Februari
C. Maret
- D. April
E. Tidak Terjadi Inflasi

28. Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi kategori berat terjadi pada bulan . . .

- A. Januari
B. Februari
C. Maret
- D. April
E. Tidak Terjadi Inflasi

29. *Januari 2024, Pemerintah menetapkan upah minimum yang sebelumnya Rp2.500.000,- dinaikan menjadi Rp3.000.000,- per bulan. Ketetapan ini berefek pada inflasi sebesar 25%.*

Berdasarkan penyebabnya, inflasi yg terjadi di atas disebut dengan...

- A. Hyper Inflation
B. Imported Inflation
C. Domestic Inflation
- D. Cost Push Inflation
E. Demand Pull Inflation

30. *Januari 2022, terjadi penambahan jumlah Rumah Makan di Jambi secara drastis. Semula berjumlah 20 rumah makan di Desember 2021, bertambah menjadi 50 rumah makan. Permintaan atas produk minyak goreng awalnya hanya 300 liter per bulan saat Desember 2021. Pada Januari 2022 permintaan atas produk minyak goreng bertambah menjadi 750 liter. Kondisi peningkatan jumlah rumah makan yang terjadi di atas menyebabkan inflasi pada produk minyak goreng sebesar 20%.*

Berdasarkan penyebabnya, inflasi yg terjadi di atas disebut dengan...

- A. Hyper Inflation
- B. Imported Inflation
- C. Domestic Inflation
- D. Cost Push Inflation
- E. Demand Pull Inflation

Lampiran 9 Hasil Belajar siswa

Hasil Belajar Ujian Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 Mata

Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi

| | | | |
|---------------|--------------------|---------------------|------|
| Tanggal Ujian | : 09 November 2022 | Nilai Tertinggi | : 97 |
| Kelas | : XI IPS 1 | Nilai Terendah | : 22 |
| Jenis Soal | : Pilihan Ganda | Jumlah Tuntas | : 7 |
| Jumlah Soal | : 30 | Jumlah Tidak Tuntas | : 28 |
| KKM | : 80 | | |

| No | Nama | Nilai |
|----|-------------------------------|-------|
| 1 | Ahmad Arif Fadhil | 90 |
| 2 | Ahmad Nur Hadi | 74 |
| 3 | Arif Budiman Siregar | 72 |
| 4 | Dimas Putra Wijaya | 63 |
| 5 | Dinra Ardhika Syafiq | 52 |
| 6 | Fadhlan Irshadi | 78 |
| 7 | Fadhlurahman Al Huwaidi | 97 |
| 8 | Faturahman Gandi Ariyanto | 62 |
| 9 | Fauzan Rahmad Dino | 69 |
| 10 | Hafiz Abyantara | 82 |
| 11 | Hasbi Defliadi | 70 |
| 12 | M. Ibnu Farrel Mubaraq | 79 |
| 13 | M. Nadif Fawwaz Hidayatullah | 39 |
| 14 | M. Oka Safki Ramadhan | 22 |
| 15 | M. Rezky Anggiat Pratama, RS. | 83 |
| 16 | M. Zulfi Ahadhi | 46 |
| 17 | M. Rangga Deriansyah | 65 |
| 18 | Mirhan Afif Rifai | 73 |
| 19 | Muhammad Alfin Hawari | 71 |
| 20 | Muhammad Asyraf Sani | 65 |
| 21 | Muhammad Faiz Habibi | 77 |
| 22 | Muhammad Hafizh Alhasan | 83 |
| 23 | Muhammad Farel Akbar | 69 |
| 24 | Muhammad Faril Arkan | 69 |
| 25 | Muhammad Syaikhan | 66 |
| 26 | Muhammad Yusuf Islam | 47 |
| 27 | Nabiha Nibrassakhialea Fahmi | 75 |
| 28 | Naufal Fadhlurrohman | 56 |
| 29 | Ramadhani Ahmad | 93 |
| 30 | Rei Satri Nugroho | 68 |
| 31 | Ridho Edriansyah | 86 |
| 32 | Ronaldi Samoro | 28 |
| 33 | Ryendi Ferdian | 74 |
| 34 | Suhail Heru Madhani | 66 |
| 35 | Ulul Azmi | 58 |

**Hasil Belajar Ujian Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 Mata
Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAIT Nurul 'Ilmi Jambi**

| | | | |
|---------------|--------------------|---------------------|-------|
| Tanggal Ujian | : 09 November 2022 | Nilai Tertinggi | : 100 |
| Kelas | : XI IPS 2 | Nilai Terendah | : 25 |
| Jenis Soal | : Pilihan Ganda | Jumlah Tuntas | : 7 |
| Jumlah Soal | : 30 | Jumlah Tidak Tuntas | : 14 |
| KKM | : 80 | | |

| No | Nama | Nilai |
|----|--------------------------------------|-------|
| 1 | Abigail Ayu Sukmana | 63 |
| 2 | Alya Sania | 93 |
| 3 | Amanda Nathasya Nofiyanti BR Ginting | 65 |
| 4 | Annisa Jannah | 88 |
| 5 | Asa Shafira Widodo | 100 |
| 6 | Dewanty Indah Rahmadhini | 40 |
| 7 | Diva Puti Rama Dini | 73 |
| 8 | Elsa Tiona Safitri | 86 |
| 9 | Fanny Syifa Hanania | 92 |
| 10 | Gafilla Azahra | 27 |
| 11 | Meisya Adelina Putri | 93 |
| 12 | Musdalipah | 26 |
| 13 | Naila Qanita | 71 |
| 14 | Najwa Salsabila Al-Hafidzoh | 59 |
| 15 | Puja Tajhaya | 25 |
| 16 | Riwindri Rahma Aulia Muti'ah | 76 |
| 17 | Salsabila Aulya Rahmah Halida | 87 |
| 18 | Sisilia Afensa | 78 |
| 19 | Siti Ayuni Fikriani | 73 |
| 20 | Syifa Delya Khairunnisa | 63 |
| 21 | Tiara Ayu Larasati | 79 |

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Ahmad Nopriansyah, S.Pd.

Lampiran 10 Hasil Uji Coba Uji Validitas

Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| P1 | 0.633 | 0.361 | Valid |
| P2 | 0.714 | 0.361 | Valid |
| P3 | 0.664 | 0.361 | Valid |
| P4 | 0.552 | 0.361 | Valid |
| P5 | 0.709 | 0.361 | Valid |
| P6 | 0.760 | 0.361 | Valid |
| P7 | 0.616 | 0.361 | Valid |
| P8 | 0.739 | 0.361 | Valid |
| P9 | 0.617 | 0.361 | Valid |
| P10 | 0.742 | 0.361 | Valid |
| P11 | 0.641 | 0.361 | Valid |
| P12 | 0.647 | 0.361 | Valid |
| P13 | 0.566 | 0.361 | Valid |
| P14 | 0.634 | 0.361 | Valid |
| P15 | 0.756 | 0.361 | Valid |
| P16 | 0.690 | 0.361 | Valid |
| P17 | 0.580 | 0.361 | Valid |
| P18 | 0.663 | 0.361 | Valid |
| P19 | 0.732 | 0.361 | Valid |
| P20 | 0.716 | 0.361 | Valid |
| P21 | 0.773 | 0.361 | Valid |
| P22 | 0.496 | 0.361 | Valid |
| P23 | 0.820 | 0.361 | Valid |
| P24 | 0.693 | 0.361 | Valid |
| P25 | 0.675 | 0.361 | Valid |
| P26 | 0.640 | 0.361 | Valid |
| P27 | 0.589 | 0.361 | Valid |

Kemampuan Belajar (X2)

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| P1 | 0.704 | 0.361 | Valid |
| P2 | 0.527 | 0.361 | Valid |
| P3 | 0.784 | 0.361 | Valid |
| P4 | 0.801 | 0.361 | Valid |
| P5 | 0.750 | 0.361 | Valid |
| P6 | 0.749 | 0.361 | Valid |
| P7 | 0.848 | 0.361 | Valid |
| P8 | 0.732 | 0.361 | Valid |
| P9 | 0.643 | 0.361 | Valid |
| P10 | 0.543 | 0.361 | Valid |
| P11 | 0.610 | 0.361 | Valid |
| P12 | 0.811 | 0.361 | Valid |
| P13 | 0.622 | 0.361 | Valid |
| P14 | 0.832 | 0.361 | Valid |
| P15 | 0.695 | 0.361 | Valid |
| P16 | 0.708 | 0.361 | Valid |
| P17 | 0.714 | 0.361 | Valid |
| P18 | 0.776 | 0.361 | Valid |
| P19 | 0.705 | 0.361 | Valid |
| P20 | 0.732 | 0.361 | Valid |
| P21 | 0.652 | 0.361 | Valid |

Lampiran 11 Hasil Uji Validitas

Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| P1 | 0.758 | 0.263 | Valid |
| P2 | 0.779 | 0.263 | Valid |
| P3 | 0.750 | 0.263 | Valid |
| P4 | 0.765 | 0.263 | Valid |
| P5 | 0.784 | 0.263 | Valid |
| P6 | 0.714 | 0.263 | Valid |
| P7 | 0.563 | 0.263 | Valid |
| P8 | 0.726 | 0.263 | Valid |
| P9 | 0.723 | 0.263 | Valid |
| P10 | 0.662 | 0.263 | Valid |
| P11 | 0.772 | 0.263 | Valid |
| P12 | 0.654 | 0.263 | Valid |
| P13 | 0.687 | 0.263 | Valid |
| P14 | 0.709 | 0.263 | Valid |
| P15 | 0.811 | 0.263 | Valid |
| P16 | 0.741 | 0.263 | Valid |
| P17 | 0.711 | 0.263 | Valid |
| P18 | 0.726 | 0.263 | Valid |
| P19 | 0.853 | 0.263 | Valid |
| P20 | 0.797 | 0.263 | Valid |
| P21 | 0.774 | 0.263 | Valid |
| P22 | 0.765 | 0.263 | Valid |
| P23 | 0.895 | 0.263 | Valid |
| P24 | 0.806 | 0.263 | Valid |
| P25 | 0.802 | 0.263 | Valid |
| P26 | 0.798 | 0.263 | Valid |
| P27 | 0.764 | 0.263 | Valid |

Kemandirian Belajar (X2)

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------|--------------|-------------|------------|
| P1 | 0.720 | 0.263 | Valid |
| P2 | 0.753 | 0.263 | Valid |
| P3 | 0.762 | 0.263 | Valid |
| P4 | 0.858 | 0.263 | Valid |
| P5 | 0.750 | 0.263 | Valid |
| P6 | 0.819 | 0.263 | Valid |
| P7 | 0.868 | 0.263 | Valid |
| P8 | 0.738 | 0.263 | Valid |
| P9 | 0.781 | 0.263 | Valid |
| P10 | 0.678 | 0.263 | Valid |
| P11 | 0.741 | 0.263 | Valid |
| P12 | 0.826 | 0.263 | Valid |
| P13 | 0.841 | 0.263 | Valid |
| P14 | 0.817 | 0.263 | Valid |
| P15 | 0.735 | 0.263 | Valid |
| P16 | 0.796 | 0.263 | Valid |
| P17 | 0.774 | 0.263 | Valid |
| P18 | 0.832 | 0.263 | Valid |
| P19 | 0.705 | 0.263 | Valid |
| P20 | 0.708 | 0.263 | Valid |
| P21 | 0.760 | 0.263 | Valid |

Lampiran 12 Hasil Uji Reliabilitas

Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .970 | 27 |

Kemandirian Belajar (X2)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .967 | 21 |

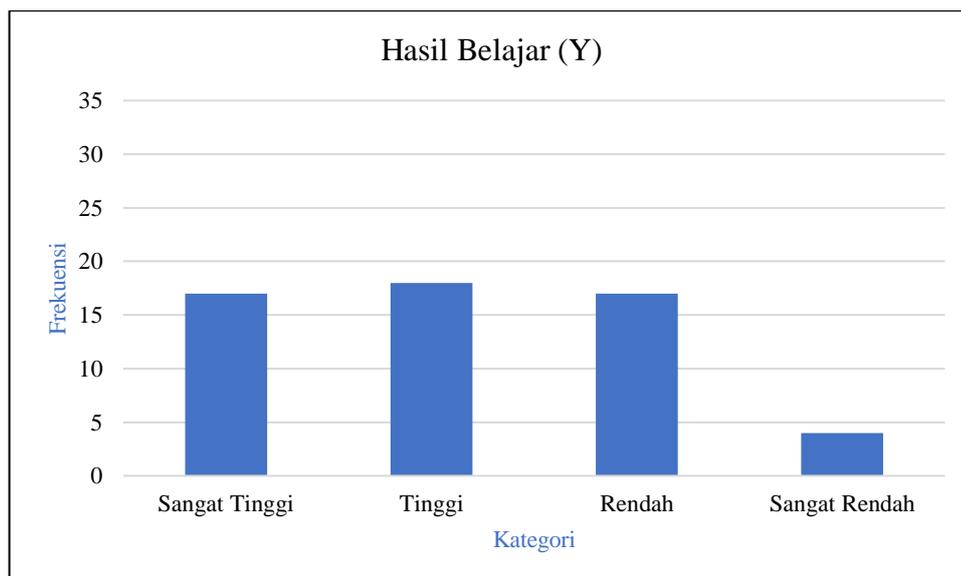
Lampiran 13 Hasil Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif Hasil Belajar (Y)

Statistics

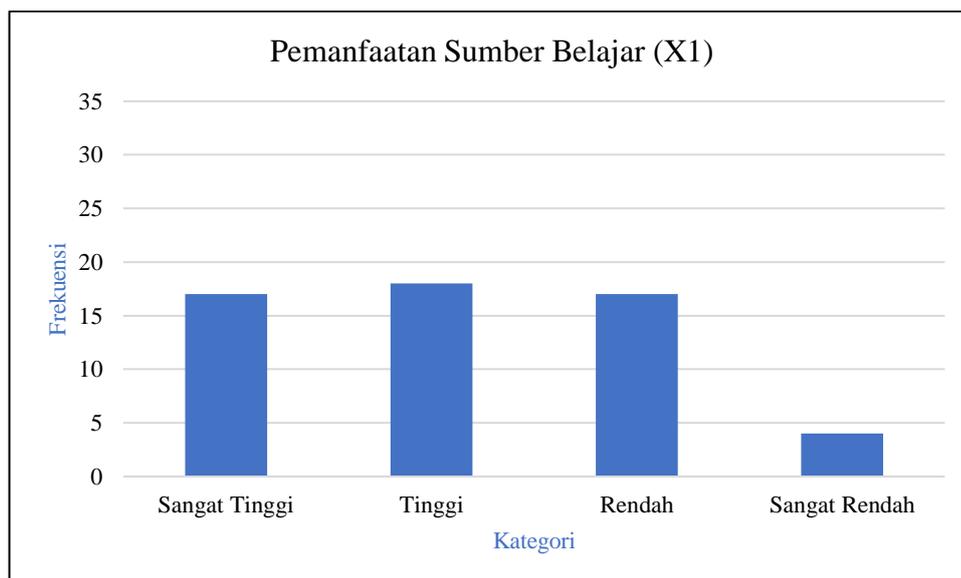
Hasil Belajar (Y)

| | | |
|------------------------|---------|-----------------|
| N | Valid | 56 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 68.3 |
| Std. Error of Mean | | 2.546 |
| Median | | 71 |
| Mode | | 63 ^a |
| Std. Deviation | | 19.055 |
| Variance | | 363.124 |
| Skewness | | -.830 |
| Std. Error of Skewness | | .319 |
| Kurtosis | | .337 |
| Std. Error of Kurtosis | | .628 |
| Range | | 78 |
| Minimum | | 22 |
| Maximum | | 100 |
| Sum | | 3825 |



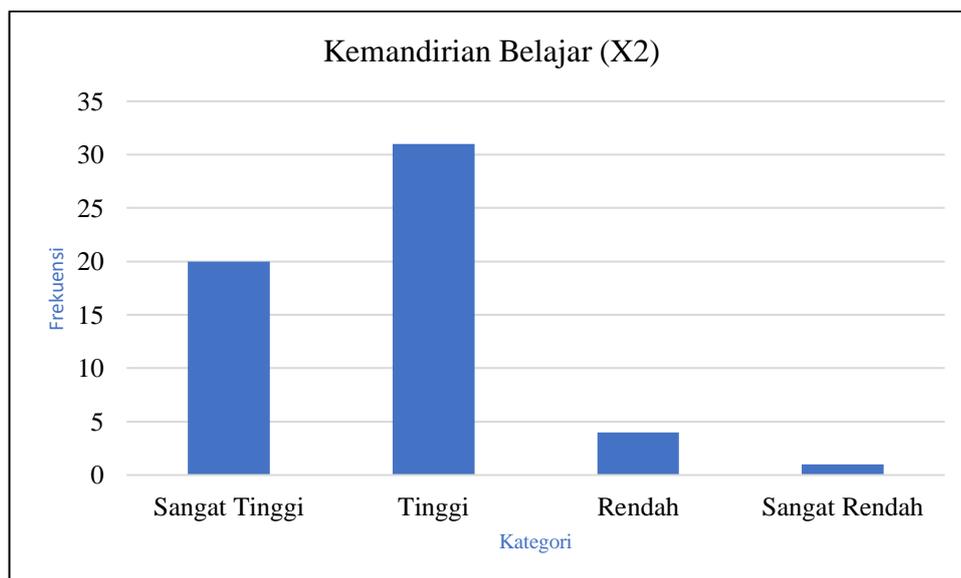
Statistik Deskriptif Pemanfaatan Sumber Belajar (X1) Statistics

| Pemanfaatan Sumber Belajar (X1) | | |
|---------------------------------|---------|-----------------|
| N | Valid | 56 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 81.62 |
| Std. Error of Mean | | 2.100 |
| Median | | 85.5 |
| Mode | | 69 ^a |
| Std. Deviation | | 15.720 |
| Variance | | 247.148 |
| Skewness | | -.659 |
| Std. Error of Skewness | | .319 |
| Kurtosis | | .148 |
| Std. Error of Kurtosis | | .628 |
| Range | | 64 |
| Minimum | | 42 |
| Maximum | | 106 |
| Sum | | 4571 |



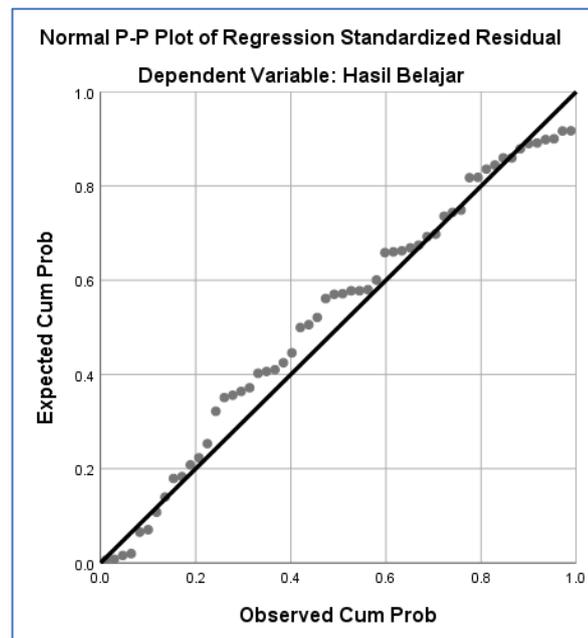
Statistik Deskriptif Kemandirian Belajar (X2) Statistics

| Kemandirian Belajar (X2) | | |
|--------------------------|---------|---------|
| | Valid | 56 |
| N | Missing | 0 |
| Mean | | 764.05 |
| Std. Error of Mean | | 1.744 |
| Median | | 67.50 |
| Mode | | 55 |
| Std. Deviation | | 13.049 |
| Variance | | 170.270 |
| Skewness | | -.588 |
| Std. Error of Skewness | | .319 |
| Kurtosis | | -.455 |
| Std. Error of Kurtosis | | .628 |
| Range | | 52 |
| Minimum | | 32 |
| Maximum | | 84 |
| Sum | | 3587 |



Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 56 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 7.90643053 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .098 |
| | Positive | .079 |
| | Negative | -.098 |
| Test Statistic | | .098 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 |



Lampiran 15 Hasil Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas Variabel X1 Terhadap Variabel Y

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|----------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|-------|------|
| Pemanfaatan Sumber Belajar | Based on Mean | 2.096 | 15 | 24 | .051 |
| | Based on Median | 1.839 | 15 | 24 | .089 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.839 | 15 | 7.692 | .199 |
| | Based on trimmed mean | 2.069 | 15 | 24 | .054 |

Hasil Uji Homogenitas Variabel X2 Terhadap Variabel Y

Test of Homogeneity of Variances

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Kemandirian Belajar | Based on Mean | 1.317 | 12 | 24 | .272 |
| | Based on Median | .841 | 12 | 24 | .611 |
| | Based on Median and with adjusted df | .841 | 12 | 11.510 | .616 |
| | Based on trimmed mean | 1.253 | 12 | 24 | .307 |

Lampiran 16 Hasil Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X1)

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Hasil Belajar | Between Groups | (Combined) Linearity | 17974.839 | 29 | 619.822 | 8.070 | .000 |
| * | | Deviation from Linearity | 15124.484 | 1 | 15124.484 | 196.914 | .000 |
| Pemanfaatan Sumber Belajar | | Linearity | 2850.356 | 28 | 101.798 | 1.325 | .237 |
| | Within Groups | | 1997.000 | 26 | 76.808 | | |
| | Total | | 19971.839 | 55 | | | |

Hasil Uji Linearitas Variabel Kemandirian Belajar (X2)

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Hasil Belajar | Between Groups | (Combined) Linearity | 18314.673 | 30 | 610.489 | 9.210 | .000 |
| * | | Deviation from Linearity | 15893.725 | 1 | 15893.725 | 239.773 | .000 |
| Kemandirian Belajar | | Linearity | 2420.984 | 29 | 83.481 | 1.259 | .281 |
| | Within Groups | | 1657.167 | 25 | 66.287 | | |
| | Total | | 19971.839 | 55 | | | |

Lampiran 17 Hasil Uji Multikolinearitas

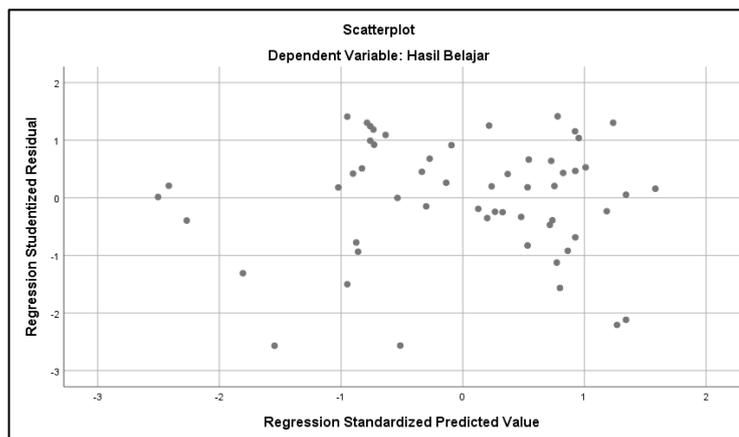
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| | | | | | | | | |
| 1 | (Constant) | 21.405 | 5.793 | | 3.695 | .001 | | |
| | Pemanfaatan Sumber Belajar | .457 | .146 | .377 | 3.141 | .003 | .225 | 4.443 |
| | Kemandirian Belajar | .818 | .175 | .560 | 4.661 | .000 | .225 | 4.443 |

Lampiran 18 Hasil Uji Heteroskedastis

Correlations

| | | | Pemanfaatan Sumber Belajar | Kemandirian Belajar | Unstandardized Residual |
|-----------------|----------------------------|-----------------|----------------------------|---------------------|-------------------------|
| Spearman's rho | Pemanfaatan Sumber Belajar | Correlation | 1.000 | .839** | .017 |
| | | Coefficient | | | |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 | .904 |
| | | N | 56 | 56 | 56 |
| | Kemandirian Belajar | Correlation | .839** | 1.000 | .034 |
| | | Coefficient | | | |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . | .802 |
| | | N | 56 | 56 | 56 |
| | Unstandardized Residual | Correlation | .017 | .034 | 1.000 |
| Coefficient | | | | | |
| Sig. (2-tailed) | | .904 | .802 | . | |
| | N | 56 | 56 | 56 | |



Lampiran 19 Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .910 ^a | .828 | .821 | 8.054 | 1.981 |

Lampiran 20 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 21.405 | 5.793 | | 3.695 | .001 |
| | Pemanfaatan Sumber Belajar | .457 | .146 | .377 | 3.141 | .003 |
| | Kemandirian Belajar | .818 | .175 | .560 | 4.661 | .000 |

Lampiran 21 Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Hasil Uji Parsial Pengaruh (X1) Terhadap (Y)
Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 17.797 | 6.753 | | 2.635 | .011 |
| | Pemanfaatan Sumber Belajar | 1.055 | .081 | .870 | 12.980 | .000 |

**Hasil Uji Parsial Pengaruh X2 Terhadap Y
Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 15.143 | 5.868 | | 2.580 | .013 |
| | Kemandirian Belajar | 1.303 | .090 | .892 | 14.507 | .000 |

Lampiran 22 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

| | Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 16533.699 | 2 | 8266.849 | 127.436 | .000 ^b |
| | Residual | 3438.140 | 53 | 64.871 | | |
| | Total | 19971.839 | 55 | | | |

Lampiran 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .910 ^a | .828 | .821 | 8.054 |

Lampiran 24 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 25 Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 100)

| Df | Pr | 0,25 | 0,1 | 0,05 | 0,025 | 0,01 | 0,005 | 0,001 |
|----|----|---------|--------|--------|---------|---------|--------|----------|
| Df | | 0,5 | 0,2 | 0,1 | 0,05 | 0,02 | 0,01 | 0,002 |
| 1 | | 1 | 3,0777 | 6,3138 | 12,7062 | 31,8205 | 63,657 | 318,3088 |
| 2 | | 0,8165 | 1,8856 | 2,92 | 4,30265 | 6,96456 | 9,9248 | 22,32712 |
| 3 | | 0,76489 | 1,6377 | 2,3534 | 3,18245 | 4,5407 | 5,8409 | 10,21453 |
| 4 | | 0,7407 | 1,5332 | 2,1319 | 2,77645 | 3,74695 | 4,6041 | 7,17318 |
| 5 | | 0,72669 | 1,4759 | 2,0151 | 2,57058 | 3,36493 | 4,0321 | 5,89343 |
| 6 | | 0,71756 | 1,4398 | 1,9432 | 2,44691 | 3,14267 | 3,7074 | 5,20763 |
| 7 | | 0,71114 | 1,4149 | 1,8946 | 2,36462 | 2,99795 | 3,4995 | 4,78529 |
| 8 | | 0,70639 | 1,3968 | 1,8596 | 2,306 | 2,89646 | 3,3554 | 4,50079 |
| 9 | | 0,70272 | 1,383 | 1,8331 | 2,26216 | 2,82144 | 3,2498 | 4,29681 |
| 10 | | 0,69981 | 1,3722 | 1,8125 | 2,22814 | 2,76377 | 3,1693 | 4,1437 |
| 11 | | 0,69745 | 1,3634 | 1,7959 | 2,20099 | 2,71808 | 3,1058 | 4,0247 |
| 12 | | 0,69548 | 1,3562 | 1,7823 | 2,17881 | 2,681 | 3,0545 | 3,92963 |
| 13 | | 0,69383 | 1,3502 | 1,7709 | 2,16037 | 2,65031 | 3,0123 | 3,85198 |
| 14 | | 0,69242 | 1,345 | 1,7613 | 2,14479 | 2,62449 | 2,9768 | 3,78739 |
| 15 | | 0,6912 | 1,3406 | 1,7531 | 2,13145 | 2,60248 | 2,9467 | 3,73283 |
| 16 | | 0,69013 | 1,3368 | 1,7459 | 2,11991 | 2,58349 | 2,9208 | 3,68615 |
| 17 | | 0,6892 | 1,3334 | 1,7396 | 2,10982 | 2,56693 | 2,8982 | 3,64577 |
| 18 | | 0,68836 | 1,3304 | 1,7341 | 2,10092 | 2,55238 | 2,8784 | 3,61048 |
| 19 | | 0,68762 | 1,3277 | 1,7291 | 2,09302 | 2,53948 | 2,8609 | 3,5794 |
| 20 | | 0,68695 | 1,3253 | 1,7247 | 2,08596 | 2,52798 | 2,8453 | 3,55181 |
| 21 | | 0,68635 | 1,3232 | 1,7207 | 2,07961 | 2,51765 | 2,8314 | 3,52715 |
| 22 | | 0,68581 | 1,3212 | 1,7171 | 2,07387 | 2,50832 | 2,8188 | 3,50499 |
| 23 | | 0,68531 | 1,3195 | 1,7139 | 2,06866 | 2,49987 | 2,8073 | 3,48496 |
| 24 | | 0,68485 | 1,3178 | 1,7109 | 2,0639 | 2,49216 | 2,7969 | 3,46678 |
| 25 | | 0,68443 | 1,3164 | 1,7081 | 2,05954 | 2,48511 | 2,7874 | 3,45019 |
| 26 | | 0,68404 | 1,315 | 1,7056 | 2,05553 | 2,47863 | 2,7787 | 3,435 |
| 27 | | 0,68368 | 1,3137 | 1,7033 | 2,05183 | 2,47266 | 2,7707 | 3,42103 |
| 28 | | 0,68335 | 1,3125 | 1,7011 | 2,04841 | 2,46714 | 2,7633 | 3,40816 |
| 29 | | 0,68304 | 1,3114 | 1,6991 | 2,04523 | 2,46202 | 2,7564 | 3,39624 |
| 30 | | 0,68276 | 1,3104 | 1,6973 | 2,04227 | 2,45726 | 2,75 | 3,38518 |
| 31 | | 0,68249 | 1,3095 | 1,6955 | 2,03951 | 2,45282 | 2,744 | 3,3749 |
| 32 | | 0,68223 | 1,3086 | 1,6939 | 2,03693 | 2,44868 | 2,7385 | 3,36531 |
| 33 | | 0,682 | 1,3077 | 1,6924 | 2,03452 | 2,44479 | 2,7333 | 3,35634 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
|----|---------|--------|--------|---------|---------|--------|---------|
| 34 | 0,68177 | 1,307 | 1,6909 | 2,03224 | 2,44115 | 2,7284 | 3,34793 |
| 35 | 0,68156 | 1,3062 | 1,6896 | 2,03011 | 2,43772 | 2,7238 | 3,34005 |
| 36 | 0,68137 | 1,3055 | 1,6883 | 2,02809 | 2,43449 | 2,7195 | 3,33262 |
| 37 | 0,68118 | 1,3049 | 1,6871 | 2,02619 | 2,43145 | 2,7154 | 3,32563 |
| 38 | 0,681 | 1,3042 | 1,686 | 2,02439 | 2,42857 | 2,7116 | 3,31903 |
| 39 | 0,68083 | 1,3036 | 1,6849 | 2,02269 | 2,42584 | 2,7079 | 3,31279 |
| 40 | 0,68067 | 1,3031 | 1,6839 | 2,02108 | 2,42326 | 2,7045 | 3,30688 |
| 41 | 0,68052 | 1,3025 | 1,6829 | 2,01954 | 2,4208 | 2,7012 | 3,30127 |
| 42 | 0,68038 | 1,302 | 1,682 | 2,01808 | 2,41847 | 2,6981 | 3,29595 |
| 43 | 0,68024 | 1,3016 | 1,6811 | 2,01669 | 2,41625 | 2,6951 | 3,29089 |
| 44 | 0,68011 | 1,3011 | 1,6802 | 2,01537 | 2,41413 | 2,6923 | 3,28607 |
| 45 | 0,67998 | 1,3007 | 1,6794 | 2,0141 | 2,41212 | 2,6896 | 3,28148 |
| 46 | 0,67986 | 1,3002 | 1,6787 | 2,0129 | 2,41019 | 2,687 | 3,2771 |
| 47 | 0,67975 | 1,2998 | 1,6779 | 2,01174 | 2,40835 | 2,6846 | 3,27291 |
| 48 | 0,67964 | 1,2994 | 1,6772 | 2,01063 | 2,40658 | 2,6822 | 3,26891 |
| 49 | 0,67953 | 1,2991 | 1,6766 | 2,00958 | 2,40489 | 2,68 | 3,26508 |
| 50 | 0,67943 | 1,2987 | 1,6759 | 2,00856 | 2,40327 | 2,6778 | 3,26141 |
| 51 | 0,67933 | 1,2984 | 1,6753 | 2,00758 | 2,40172 | 2,6757 | 3,25789 |
| 52 | 0,67924 | 1,2981 | 1,6747 | 2,00665 | 2,40022 | 2,6737 | 3,25451 |
| 53 | 0,67915 | 1,2977 | 1,6741 | 2,00575 | 2,39879 | 2,6718 | 3,25127 |
| 54 | 0,67906 | 1,2974 | 1,6736 | 2,00488 | 2,39741 | 2,67 | 3,24815 |
| 55 | 0,67898 | 1,2971 | 1,673 | 2,00404 | 2,39608 | 2,6682 | 3,24515 |
| 56 | 0,6789 | 1,2969 | 1,6725 | 2,00324 | 2,3948 | 2,6665 | 3,24226 |
| 57 | 0,67882 | 1,2966 | 1,672 | 2,00247 | 2,39357 | 2,6649 | 3,23948 |
| 58 | 0,67874 | 1,2963 | 1,6716 | 2,00172 | 2,39238 | 2,6633 | 3,2368 |
| 59 | 0,67867 | 1,2961 | 1,6711 | 2,001 | 2,39123 | 2,6618 | 3,23421 |
| 60 | 0,6786 | 1,2958 | 1,6707 | 2,0003 | 2,39012 | 2,6603 | 3,23171 |

Lampiran 26 Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|-------|-------|------|-------|-------|-------|------|------|------|------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 161 | 199 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 245 | 246 |
| 2 | 18,51 | 19 | 19,16 | 19,25 | 19,3 | 19,33 | 19,35 | 19,37 | 19,4 | 19,4 | 19,4 | 19,4 | 19,42 | 19,42 | 19,43 |
| 3 | 10,13 | 9,55 | 9,28 | 9,12 | 9,01 | 8,94 | 8,89 | 8,85 | 8,81 | 8,79 | 8,76 | 8,74 | 8,73 | 8,71 | 8,7 |
| 4 | 7,71 | 6,94 | 6,59 | 6,39 | 6,26 | 6,16 | 6,09 | 6,04 | 6 | 5,96 | 5,94 | 5,91 | 5,89 | 5,87 | 5,86 |
| 5 | 6,61 | 5,79 | 5,41 | 5,19 | 5,05 | 4,95 | 4,88 | 4,82 | 4,77 | 4,74 | 4,7 | 4,68 | 4,66 | 4,64 | 4,62 |
| 6 | 5,99 | 5,14 | 4,76 | 4,53 | 4,39 | 4,28 | 4,21 | 4,15 | 4,1 | 4,06 | 4,03 | 4 | 3,98 | 3,96 | 3,94 |
| 7 | 5,59 | 4,74 | 4,35 | 4,12 | 3,97 | 3,87 | 3,79 | 3,73 | 3,68 | 3,64 | 3,6 | 3,57 | 3,55 | 3,53 | 3,51 |
| 8 | 5,32 | 4,46 | 4,07 | 3,84 | 3,69 | 3,58 | 3,5 | 3,44 | 3,39 | 3,35 | 3,31 | 3,28 | 3,26 | 3,24 | 3,22 |
| 9 | 5,12 | 4,26 | 3,86 | 3,63 | 3,48 | 3,37 | 3,29 | 3,23 | 3,18 | 3,14 | 3,1 | 3,07 | 3,05 | 3,03 | 3,01 |
| 10 | 4,96 | 4,1 | 3,71 | 3,48 | 3,33 | 3,22 | 3,14 | 3,07 | 3,02 | 2,98 | 2,94 | 2,91 | 2,89 | 2,86 | 2,85 |
| 11 | 4,84 | 3,98 | 3,59 | 3,36 | 3,2 | 3,09 | 3,01 | 2,95 | 2,9 | 2,85 | 2,82 | 2,79 | 2,76 | 2,74 | 2,72 |
| 12 | 4,75 | 3,89 | 3,49 | 3,26 | 3,11 | 3 | 2,91 | 2,85 | 2,8 | 2,75 | 2,72 | 2,69 | 2,66 | 2,64 | 2,62 |
| 13 | 4,67 | 3,81 | 3,41 | 3,18 | 3,03 | 2,92 | 2,83 | 2,77 | 2,71 | 2,67 | 2,63 | 2,6 | 2,58 | 2,55 | 2,53 |
| 14 | 4,6 | 3,74 | 3,34 | 3,11 | 2,96 | 2,85 | 2,76 | 2,7 | 2,65 | 2,6 | 2,57 | 2,53 | 2,51 | 2,48 | 2,46 |
| 15 | 4,54 | 3,68 | 3,29 | 3,06 | 2,9 | 2,79 | 2,71 | 2,64 | 2,59 | 2,54 | 2,51 | 2,48 | 2,45 | 2,42 | 2,4 |
| 16 | 4,49 | 3,63 | 3,24 | 3,01 | 2,85 | 2,74 | 2,66 | 2,59 | 2,54 | 2,49 | 2,46 | 2,42 | 2,4 | 2,37 | 2,35 |
| 17 | 4,45 | 3,59 | 3,2 | 2,96 | 2,81 | 2,7 | 2,61 | 2,55 | 2,49 | 2,45 | 2,41 | 2,38 | 2,35 | 2,33 | 2,31 |
| 18 | 4,41 | 3,55 | 3,16 | 2,93 | 2,77 | 2,66 | 2,58 | 2,51 | 2,46 | 2,41 | 2,37 | 2,34 | 2,31 | 2,29 | 2,27 |
| 19 | 4,38 | 3,52 | 3,13 | 2,9 | 2,74 | 2,63 | 2,54 | 2,48 | 2,42 | 2,38 | 2,34 | 2,31 | 2,28 | 2,26 | 2,23 |
| 20 | 4,35 | 3,49 | 3,1 | 2,87 | 2,71 | 2,6 | 2,51 | 2,45 | 2,39 | 2,35 | 2,31 | 2,28 | 2,25 | 2,22 | 2,2 |
| 21 | 4,32 | 3,47 | 3,07 | 2,84 | 2,68 | 2,57 | 2,49 | 2,42 | 2,37 | 2,32 | 2,28 | 2,25 | 2,22 | 2,2 | 2,18 |
| 22 | 4,3 | 3,44 | 3,05 | 2,82 | 2,66 | 2,55 | 2,46 | 2,4 | 2,34 | 2,3 | 2,26 | 2,23 | 2,2 | 2,17 | 2,15 |
| 23 | 4,28 | 3,42 | 3,03 | 2,8 | 2,64 | 2,53 | 2,44 | 2,37 | 2,32 | 2,27 | 2,24 | 2,2 | 2,18 | 2,15 | 2,13 |
| 24 | 4,26 | 3,4 | 3,01 | 2,78 | 2,62 | 2,51 | 2,42 | 2,36 | 2,3 | 2,25 | 2,22 | 2,18 | 2,15 | 2,13 | 2,11 |
| 25 | 4,24 | 3,39 | 2,99 | 2,76 | 2,6 | 2,49 | 2,4 | 2,34 | 2,28 | 2,24 | 2,2 | 2,16 | 2,14 | 2,11 | 2,09 |
| 26 | 4,23 | 3,37 | 2,98 | 2,74 | 2,59 | 2,47 | 2,39 | 2,32 | 2,27 | 2,22 | 2,18 | 2,15 | 2,12 | 2,09 | 2,07 |
| 27 | 4,21 | 3,35 | 2,96 | 2,73 | 2,57 | 2,46 | 2,37 | 2,31 | 2,25 | 2,2 | 2,17 | 2,13 | 2,1 | 2,08 | 2,06 |
| 28 | 4,2 | 3,34 | 2,95 | 2,71 | 2,56 | 2,45 | 2,36 | 2,29 | 2,24 | 2,19 | 2,15 | 2,12 | 2,09 | 2,06 | 2,04 |
| 29 | 4,18 | 3,33 | 2,93 | 2,7 | 2,55 | 2,43 | 2,35 | 2,28 | 2,22 | 2,18 | 2,14 | 2,1 | 2,08 | 2,05 | 2,03 |
| 30 | 4,17 | 3,32 | 2,92 | 2,69 | 2,53 | 2,42 | 2,33 | 2,27 | 2,21 | 2,16 | 2,13 | 2,09 | 2,06 | 2,04 | 2,01 |
| 31 | 4,16 | 3,3 | 2,91 | 2,68 | 2,52 | 2,41 | 2,32 | 2,25 | 2,2 | 2,15 | 2,11 | 2,08 | 2,05 | 2,03 | 2 |
| 32 | 4,15 | 3,29 | 2,9 | 2,67 | 2,51 | 2,4 | 2,31 | 2,24 | 2,19 | 2,14 | 2,1 | 2,07 | 2,04 | 2,01 | 1,99 |
| 33 | 4,14 | 3,28 | 2,89 | 2,66 | 2,5 | 2,39 | 2,3 | 2,23 | 2,18 | 2,13 | 2,09 | 2,06 | 2,03 | 2 | 1,98 |
| 34 | 4,13 | 3,28 | 2,88 | 2,65 | 2,49 | 2,38 | 2,29 | 2,23 | 2,17 | 2,12 | 2,08 | 2,05 | 2,02 | 1,99 | 1,97 |
| 35 | 4,12 | 3,27 | 2,87 | 2,64 | 2,49 | 2,37 | 2,29 | 2,22 | 2,16 | 2,11 | 2,07 | 2,04 | 2,01 | 1,99 | 1,96 |
| 36 | 4,11 | 3,26 | 2,87 | 2,63 | 2,48 | 2,36 | 2,28 | 2,21 | 2,15 | 2,11 | 2,07 | 2,03 | 2 | 1,98 | 1,95 |
| 37 | 4,11 | 3,25 | 2,86 | 2,63 | 2,47 | 2,36 | 2,27 | 2,2 | 2,14 | 2,1 | 2,06 | 2,02 | 2 | 1,97 | 1,95 |
| 38 | 4,1 | 3,24 | 2,85 | 2,62 | 2,46 | 2,35 | 2,26 | 2,19 | 2,14 | 2,09 | 2,05 | 2,02 | 1,99 | 1,96 | 1,94 |
| 39 | 4,09 | 3,24 | 2,85 | 2,61 | 2,46 | 2,34 | 2,26 | 2,19 | 2,13 | 2,08 | 2,04 | 2,01 | 1,98 | 1,95 | 1,93 |
| 40 | 4,08 | 3,23 | 2,84 | 2,61 | 2,45 | 2,34 | 2,25 | 2,18 | 2,12 | 2,08 | 2,04 | 2 | 1,97 | 1,95 | 1,92 |
| 41 | 4,08 | 3,23 | 2,83 | 2,6 | 2,44 | 2,33 | 2,24 | 2,17 | 2,12 | 2,07 | 2,03 | 2 | 1,97 | 1,94 | 1,92 |
| 42 | 4,07 | 3,22 | 2,83 | 2,59 | 2,44 | 2,32 | 2,24 | 2,17 | 2,11 | 2,06 | 2,03 | 1,99 | 1,96 | 1,94 | 1,91 |
| 43 | 4,07 | 3,21 | 2,82 | 2,59 | 2,43 | 2,32 | 2,23 | 2,16 | 2,11 | 2,06 | 2,02 | 1,99 | 1,96 | 1,93 | 1,91 |
| 44 | 4,06 | 3,21 | 2,82 | 2,58 | 2,43 | 2,31 | 2,23 | 2,16 | 2,1 | 2,05 | 2,01 | 1,98 | 1,95 | 1,92 | 1,9 |
| 45 | 4,06 | 3,2 | 2,81 | 2,58 | 2,42 | 2,31 | 2,22 | 2,15 | 2,1 | 2,05 | 2,01 | 1,97 | 1,94 | 1,92 | 1,89 |
| 46 | 4,05 | 3,2 | 2,81 | 2,57 | 2,42 | 2,3 | 2,22 | 2,15 | 2,09 | 2,04 | 2 | 1,97 | 1,94 | 1,91 | 1,89 |
| 47 | 4,05 | 3,2 | 2,8 | 2,57 | 2,41 | 2,3 | 2,21 | 2,14 | 2,09 | 2,04 | 2 | 1,96 | 1,93 | 1,91 | 1,88 |
| 48 | 4,04 | 3,19 | 2,8 | 2,57 | 2,41 | 2,29 | 2,21 | 2,14 | 2,08 | 2,03 | 1,99 | 1,96 | 1,93 | 1,9 | 1,88 |
| 49 | 4,04 | 3,19 | 2,79 | 2,56 | 2,4 | 2,29 | 2,2 | 2,13 | 2,08 | 2,03 | 1,99 | 1,96 | 1,93 | 1,9 | 1,88 |
| 50 | 4,03 | 3,18 | 2,79 | 2,56 | 2,4 | 2,29 | 2,2 | 2,13 | 2,07 | 2,03 | 1,99 | 1,95 | 1,92 | 1,89 | 1,87 |
| 51 | 4,03 | 3,18 | 2,79 | 2,55 | 2,4 | 2,28 | 2,2 | 2,13 | 2,07 | 2,02 | 1,98 | 1,95 | 1,92 | 1,89 | 1,87 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 52 | 4,03 | 3,18 | 2,78 | 2,55 | 2,39 | 2,28 | 2,19 | 2,12 | 2,07 | 2,02 | 1,98 | 1,94 | 1,91 | 1,89 | 1,86 |
| 53 | 4,02 | 3,17 | 2,78 | 2,55 | 2,39 | 2,28 | 2,19 | 2,12 | 2,06 | 2,01 | 1,97 | 1,94 | 1,91 | 1,88 | 1,86 |
| 54 | 4,02 | 3,17 | 2,78 | 2,54 | 2,39 | 2,27 | 2,18 | 2,12 | 2,06 | 2,01 | 1,97 | 1,94 | 1,91 | 1,88 | 1,86 |
| 55 | 4,02 | 3,16 | 2,77 | 2,54 | 2,38 | 2,27 | 2,18 | 2,11 | 2,06 | 2,01 | 1,97 | 1,93 | 1,9 | 1,88 | 1,85 |
| 56 | 4,01 | 3,16 | 2,77 | 2,54 | 2,38 | 2,27 | 2,18 | 2,11 | 2,05 | 2 | 1,96 | 1,93 | 1,9 | 1,87 | 1,85 |
| 57 | 4,01 | 3,16 | 2,77 | 2,53 | 2,38 | 2,26 | 2,18 | 2,11 | 2,05 | 2 | 1,96 | 1,93 | 1,9 | 1,87 | 1,85 |
| 58 | 4,01 | 3,16 | 2,76 | 2,53 | 2,37 | 2,26 | 2,17 | 2,1 | 2,05 | 2 | 1,96 | 1,92 | 1,89 | 1,87 | 1,84 |
| 59 | 4 | 3,15 | 2,76 | 2,53 | 2,37 | 2,26 | 2,17 | 2,1 | 2,04 | 2 | 1,96 | 1,92 | 1,89 | 1,86 | 1,84 |
| 60 | 4 | 3,15 | 2,76 | 2,53 | 2,37 | 2,25 | 2,17 | 2,1 | 2,04 | 1,99 | 1,95 | 1,92 | 1,89 | 1,86 | 1,84 |

Lampiran 27 Tabel R

Tabel R untuk Df = 1 – 60

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0,05 | 0,025 | 0,01 | 0,005 | 0,0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0,1 | 0,05 | 0,02 | 0,01 | 0,001 |
| 1 | 0,9877 | 0,9969 | 0,9995 | 0,9999 | 1 |
| 2 | 0,9 | 0,95 | 0,98 | 0,99 | 0,999 |
| 3 | 0,8054 | 0,8783 | 0,9343 | 0,9587 | 0,9911 |
| 4 | 0,7293 | 0,8114 | 0,8822 | 0,9172 | 0,9741 |
| 5 | 0,6694 | 0,7545 | 0,8329 | 0,8745 | 0,9509 |
| 6 | 0,6215 | 0,7067 | 0,7887 | 0,8343 | 0,9249 |
| 7 | 0,5822 | 0,6664 | 0,7498 | 0,7977 | 0,8983 |
| 8 | 0,5494 | 0,6319 | 0,7155 | 0,7646 | 0,8721 |
| 9 | 0,5214 | 0,6021 | 0,6851 | 0,7348 | 0,847 |
| 10 | 0,4973 | 0,576 | 0,6581 | 0,7079 | 0,8233 |
| 11 | 0,4762 | 0,5529 | 0,6339 | 0,6835 | 0,801 |
| 12 | 0,4575 | 0,5324 | 0,612 | 0,6614 | 0,78 |
| 13 | 0,4409 | 0,514 | 0,5923 | 0,6411 | 0,7604 |
| 14 | 0,4259 | 0,4973 | 0,5742 | 0,6226 | 0,7419 |
| 15 | 0,4124 | 0,4821 | 0,5577 | 0,6055 | 0,7247 |
| 16 | 0,4 | 0,4683 | 0,5425 | 0,5897 | 0,7084 |
| 17 | 0,3887 | 0,4555 | 0,5285 | 0,5751 | 0,6932 |
| 18 | 0,3783 | 0,4438 | 0,5155 | 0,5614 | 0,6788 |
| 19 | 0,3687 | 0,4329 | 0,5034 | 0,5487 | 0,6652 |
| 20 | 0,3598 | 0,4227 | 0,4921 | 0,5368 | 0,6524 |
| 21 | 0,3515 | 0,4132 | 0,4815 | 0,5256 | 0,6402 |
| 22 | 0,3438 | 0,4044 | 0,4716 | 0,5151 | 0,6287 |
| 23 | 0,3365 | 0,3961 | 0,4622 | 0,5052 | 0,6178 |
| 24 | 0,3297 | 0,3882 | 0,4534 | 0,4958 | 0,6074 |
| 25 | 0,3233 | 0,3809 | 0,4451 | 0,4869 | 0,5974 |
| 26 | 0,3172 | 0,3739 | 0,4372 | 0,4785 | 0,588 |
| 27 | 0,3115 | 0,3673 | 0,4297 | 0,4705 | 0,579 |
| 28 | 0,3061 | 0,361 | 0,4226 | 0,4629 | 0,5703 |
| 29 | 0,3009 | 0,355 | 0,4158 | 0,4556 | 0,562 |
| 30 | 0,296 | 0,3494 | 0,4093 | 0,4487 | 0,5541 |
| 31 | 0,2913 | 0,344 | 0,4032 | 0,4421 | 0,5465 |
| 32 | 0,2869 | 0,3388 | 0,3972 | 0,4357 | 0,5392 |
| 33 | 0,2826 | 0,3338 | 0,3916 | 0,4296 | 0,5322 |
| 34 | 0,2785 | 0,3291 | 0,3862 | 0,4238 | 0,5254 |
| 35 | 0,2746 | 0,3246 | 0,381 | 0,4182 | 0,5189 |
| 36 | 0,2709 | 0,3202 | 0,376 | 0,4128 | 0,5126 |
| 37 | 0,2673 | 0,316 | 0,3712 | 0,4076 | 0,5066 |
| 38 | 0,2638 | 0,312 | 0,3665 | 0,4026 | 0,5007 |
| 39 | 0,2605 | 0,3081 | 0,3621 | 0,3978 | 0,495 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 40 | 0,2573 | 0,3044 | 0,3578 | 0,3932 | 0,4896 |
| 41 | 0,2542 | 0,3008 | 0,3536 | 0,3887 | 0,4843 |
| 42 | 0,2512 | 0,2973 | 0,3496 | 0,3843 | 0,4791 |
| 43 | 0,2483 | 0,294 | 0,3457 | 0,3801 | 0,4742 |
| 44 | 0,2455 | 0,2907 | 0,342 | 0,3761 | 0,4694 |
| 45 | 0,2429 | 0,2876 | 0,3384 | 0,3721 | 0,4647 |
| 46 | 0,2403 | 0,2845 | 0,3348 | 0,3683 | 0,4601 |
| 47 | 0,2377 | 0,2816 | 0,3314 | 0,3646 | 0,4557 |
| 48 | 0,2353 | 0,2787 | 0,3281 | 0,361 | 0,4514 |
| 49 | 0,2329 | 0,2759 | 0,3249 | 0,3575 | 0,4473 |
| 50 | 0,2306 | 0,2732 | 0,3218 | 0,3542 | 0,4432 |
| 51 | 0,2284 | 0,2706 | 0,3188 | 0,3509 | 0,4393 |
| 52 | 0,2262 | 0,2681 | 0,3158 | 0,3477 | 0,4354 |
| 53 | 0,2241 | 0,2656 | 0,3129 | 0,3445 | 0,4317 |
| 54 | 0,2221 | 0,2632 | 0,3102 | 0,3415 | 0,428 |
| 55 | 0,2201 | 0,2609 | 0,3074 | 0,3385 | 0,4244 |
| 56 | 0,2181 | 0,2586 | 0,3048 | 0,3357 | 0,421 |
| 57 | 0,2162 | 0,2564 | 0,3022 | 0,3328 | 0,4176 |
| 58 | 0,2144 | 0,2542 | 0,2997 | 0,3301 | 0,4143 |
| 59 | 0,2126 | 0,2521 | 0,2972 | 0,3274 | 0,411 |
| 60 | 0,2108 | 0,25 | 0,2948 | 0,3248 | 0,4079 |